PERAN *STUDENT ENGAGEMENT* DALAM MEMEDIASI PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PEKALONGAN

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Nani Isnaeni

71014011397

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Agustus 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M.Si
NIP. 196801021992031002

Pembimbing

Dr. Agus Wahyudin, M.Si
NIP. 196208121987021001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 25 September 2015

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Dr. Partono Thomas M.S	Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.	Dr. Agus Wahyudin, M.Si
NIP. 195212191982031002	NIP. 197909232008122001	NIP. 196208121987021001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M. M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2015

Nani Isnaeni
NIM. 7101411397

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain“ (Q.S. Al Insyiroh 6-7).

“Barang siapa yang berjalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Muslim)

Persembahan

Dengan rasa syukur yang mendalam, sebuah karya sederhana ini penyusun persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta (Siswoyo dan Triyani) yang telah memberikan semangat, pengorbanan, doa, dan kasih sayangnya.
2. Adikku yang telah memberikan perhatian, doa dan semangat.
3. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2011

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Peran Student Engagement dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekalongan*" ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang yang terlaksana dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Akuntansi.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bantuan dalam proses ijin penelitian.
4. Dr. Agus Wahyudin, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah berkenan dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan .
5. Dr. Partono Thomas M.S., Dosen penguji I yang telah memberikan bimbingan dorongan dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Lyna Latifah S.Pd., S.E., M.Si., Dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan dorongan dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.

7. Bapak Ibu dosen dan seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama penyusun menempuh pendidikan di universitas.
8. Mahasiswa-mahasiswi Pendidikan Akuntansi 2011 FE Unnes yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Teman-teman S1 Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) C 2011.
10. Wiwit, Sifa, Ari, Suis, dan teman-teman serta semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Agustus 2015

Penyusun

SARI

Isnaeni, Nani. 2015. *"Peran Student Engagement dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 2 Pekalongan".* Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Agus Wahyudin, M.Si.

Kata Kunci: *Student Engagement*, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi.

Observasi awal di SMK N 2 Pekalongan, diketahui bahwa prestasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi masih belum optimal. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh langsung persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi maupun pengaruh tidak langsung yang melalui *student engagement* dan menganalisis pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi maupun pengaruh tidak langsung melalui *student engagement*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X kompetensi keahlian Akuntansi SMK N 2 Pekalongan tahun ajaran 2014/2015. Sampel yang diambil adalah seluruh populasi sebanyak 92 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis jalur dan *sobel test*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar, serta *student engagement* terhadap prestasi belajar akuntansi siswa, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap *student engagement*, (3) *student engagement* secara signifikan menjadi variabel intervening pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa *student engagement* berperan sebagai intervening pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Saran yang dapat diberikan adalah pihak sekolah dan guru mata pelajaran akuntansi mampu melakukan perbaikan kualitas mengajar dan ketersediaan fasilitas sekolah untuk meningkatkan *student engagement* sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

ABSTRACT

Isnaeni. Nani. 2015. *"The Role of Student Engagement as Intervening in the Student Perceptions Of Teaching Methods and Students' Learning Facilities on Learning Achievements of Accounting on X Grade Students Accounting SMK Negeri 2 Pekalongan".* Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor Dr. Agus Wahyudin, M.Si.

Keyword: *Student Engagement, Student Perceptions Of Teaching Methods, Students' Learning Facilities, and Learning Achievements of Accounting.*

Observation in SMK N 2 Pekalongan, known that haven't all student of X Accounting reach the optimal score in learning achievements of accounting. The aim in this research are to analyze the influnce of students' perception of teaching methods directly on learning achievements of accounting and indirect influence through student engagement, and analyze the learning facilities on learning achievements of accounting and indirect influence through student engagement.

Population of this research are students of X Accounting SMK N 2 Pekalongan on academic year 2014/2015. Amount of sample are 92 taken from population. The methode are used to collect data is questionnaire and documentation. Data analyze methode are descriptive analyze, path analyze and sobel test.

Result of this research showed (1) there is a positive and significant effect of student perceptions of teaching methods, students' learning facilities, and student engagement on learning achievements of accounting, (2) there is a positive and significant effect of student perceptions of teaching methods and students' learning facilities toward student engagement, (3) student engagement can significantly as an intervening variable effect of student perceptions of teaching methods and students' learning facilities on learning achievements of accounting.Based on these results, it can be concluded that student engagement acting as intervening influences students 'perceptions of teaching methods and students' learning facilities toward the learning achievement of accounting. Suggestions related to the result are the schools and teachers accounting were able to improve the quality of teaching and the availability of school facilities to improve student engagement so as to improve learning achievement of accounting.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
SARI ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 11
BAB II TELAAH TEORI **13**
2.1 Kajian Teori 13
2.1.1 Teori Belajar Behavioristik 13
2.1.2 Teori Belajar Kognitif 15
2.1.3 Teori Belajar Konstruktivisme 18
2.2 Prestasi Belajar 19
2.2.1 Pengertian Belajar 19
2.2.2 Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi 20
2.2.3 Indikator Prestasi Belajar Akuntansi 23
2.2.4 Ciri-ciri Belajar 23
2.2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 24
2.3 Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru 26

2.3.1 Pengertian Persepsi 26
2.3.2 Prinsip Dasar Persepsi 27
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengeruhi Persepsi..... 29
2.3.4 Pengertian Metode Mengajar Guru..... 30
2.3.5 Macam-macam Metode Mengajar Guru..... 31
2.3.6 Faktor-Faktor Pemilihan Metode Mengajar Guru 35
2.3.7 Indikator Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru 37
2.4 Fasilitas Belajar Siswa 37
2.4.1 Pengertian Fasilitas Belajar 37
2.4.2 Macam-macam Fasilitas Belajar..... 39
2.4.3 Indikator Fasilitas Belajar 41
2.5 *Student Engagement* 41
2.5.1 .....P
engertian *Student Engagement* 41
2.5.2 Indikator *Student Engagement*..... 44
2.6 Penelitian Terdahulu 44
2.7 Kerangka Pemikiran Teoritis 47
2.8 Pengembangan Hipotesis..... 51
2.8.1 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi 51
2.8.2 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap *Student Engagement* 55
2.8.3 Pengaruh *Student Engagement* Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi 58
2.8.4 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Melalui *Student Engagement* Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi 62
2.8.5 Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi 65
2.8.6 Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Student Engagement 68

2.8.7 Pengaruh Fasilitas Belajar Melalui *Student Engagement* Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi 71

BAB 111 METODE PENELITIAN 75
2.1 Jenis dan Desain Penelitian 75
2.2 Populasi Penelitian..... 75
2.3 Variabel Penelitian 76
2.3.1 Variabel Terikat (Y) 76
2.3.2 Variabel Bebas (X) 76
2.3.3 Variabel Intervening 77
2.4 Metode Pengumpulan Data 77
2.4.1 Metode Dokumentasi 77
2.4.2 Metode Angket 77
2.5 Uji Instrumen Penelitian 78
2.5.1 Validitas Angket 78
2.5.2 Reliabilitas Angket 82
2.6 Teknik Analisis Data 84
2.6.1 Teknik Analisis Statistik Deskriptif..... 84
2.6.2 Teknik Analisis Statistik Inferensial..... 87
3.6.2.1. Uji Asumsi Klasik..... 87
3.6.2.2. Uji Hipotesis 89
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 93
2.1 Hasil Penelitian..... 93
2.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian 93
2.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... 93
2.1.3 Hasil Analisis Statistik Inferensial..... 101
4.1.3.1. Uji Asumsi Klasik..... 101
4.1.3.2. Pengujian Hipotesis..... 109
2.2 Pembahasan 119
2.2.1 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi 119

2.2.2 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap *Student Engagement* 121
2.2.3 Pengaruh Student *Engagement* Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi 122
2.2.4 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Melalui *Student Engagement* Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi 124
2.2.5 Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi 126
2.2.6 Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Student Engagement 128
2.2.7 Pengaruh Fasilitas Belajar Melalui *Student Engagement* Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi 129
BAB V PENUTUP 131
2.3 Simpulan 131
2.4 Saran 132
DAFTAR PUSTAKA 135
LAMPIRAN **138**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK N 2 Pekalongan 4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 45
Tabel 3.1 Populasi Penelitian 75
Tabel 3.2 Daftar Skor Jawaban Responden 78
Tabel 3.3 Hasil Analisis Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru 79
Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Validitas Fasilitas Belajar 80
Tabel 3.5 Hasil Analisis Uji Validitas *Student Engagement* 81
Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru 82
Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar 83
Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel *Student Engagement* 83
Tabel 3.9 Jenjang Kriteria Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru 86
Tabel 3.10 Jenjang Kriteria Variabel Fasilitas Belajar 86
Tabel 3.11 Jenjang Kriteria Variabel *Student Engagement* 87
Tabel 3.12 Kriteria Ketuntasan Minimal 87
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Prestasi Belajar 94
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru 95
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru 95
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru 96
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Variabel Fasilitas Belajar 97
Tabel 4.6 Analisi Deskriptif Fasilitas Belajar 97
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Fasilitas Belajar 98

Tabel 4.8 Deskriptif Statistik *Student Engagement* 99
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif *Student Engagement*..... 99
Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel *Student Engagement* 100
Tabel 4.11 Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov Smirnov Test dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel Dependen..... 101
Tabel 4.12 Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov Smirnov Test dengan *Student Engagement* sebagai Variabel Dependen..... 102
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar dengan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru..... 103
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar dengan Fasilitas Belajar.... 103
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar dengan *Student Engagement*..... 104
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas *Student Engagement* dengan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru 104
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas *Student Engagement* dengan Fasilitas Belajar 105
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel Dependen..... 106
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas dengan *Student Engagement* sebagai Variabel Dependen..... 106
Tabel 4.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel Dependen..... 107
Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Student Engagement* sebagai Variabel Dependen..... 108
Tabel 4.22 Hasil Uji Linear Berganda dengan *Student Engagement* sebagai Variabel Dependen..... 109
Tabel 4.23 Hasil Uji Linear Berganda dengan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai Variabel Dependen..... 111
Tabel 4.24 Hasil Uji t dengan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai Variabel Dependen..... 114

Tabel 4.25 Hasil Uji t dengan *Student Engagement* sebagai Variabel Dependen..... 115
Tabel 4.26 Hasil Pengujian Hipotesis 118

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis..... 51

Gambar 2.2 Pengembangan Hipotesis..... 74

Gambar 3.1 Model Analisis Jalur..... 90

Gambar 4.1 Model Analisis Jalur..... 113

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen	138
Lampiran 2	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	139
Lampiran 3	Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	140
Lampiran 4	Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian	149
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	155
Lampiran 6	Hasil Uji Reliabilitas	170
Lampiran 7	Kisi-kisi Angket Penelitian.....	171
Lampiran 8	Angket Penelitian	172
Lampiran 9	Daftar Nama Responden Penelitian.....	180
Lampiran 10	Data Prestasi Belajar Siswa	183
Lampiran 11	Tabulasi Data Penelitian.....	186
Lampiran 12	Deskriptif Statistik Per Variabel.....	198
Lampiran 13	Analisis Deskriptif Per Indikator.....	199
Lampiran 14	Uji Normalitas	205
Lampiran 15	Uji Linearitas	206
Lampiran 16	Uji Multikolinearitas	208
Lampiran 17	Uji Heteroskedastisitas	209
Lampiran 18	Uji Hipotesis.....	210
Lampiran 19	Surat Penelitian.....	211
Lampiran 20	t tabel	215

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi pada dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung manusia agar dapat unggul di bidangnya.

Mutu pendidikan yang baik dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi dan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Peningkatan mutu pendidikan mempunyai arti luas yang meliputi berbagai faktor masukan (input), proses belajar mengajar dan hasil. Dalam faktor-faktor masukan termasuk di dalamnya adalah kurikulum, sarana belajar, pengelolaan, guru, dan lingkungan. Semua itu bermuara pada proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas. Sejauh mana mutu proses belajar mengajar itu tercapai akan ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar yang tinggi dan memuaskan merupakan dambaan setiap peserta didik dan orang tua. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru. Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar dapat dinilai melalui tes hasil belajar, baik secara tertulis maupun secara lisan (Tu'u, 2004:75). Prestasi belajar siswa diharapkan dapat terus meningkat untuk menunjukkan bahwa siswa mengalami kemajuan dan perkembangan dalam memperoleh pengetahuan yang semakin banyak serta pemahaman siswa yang baik. Namun antara siswa satu dengan yang lainnya memiliki kemampuan yang berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Oleh karena itu, berbagai upaya harus dilakukan secara optimal oleh sekolah, guru, keluarga maupun siswa untuk terus meningkatkan prestasi belajar siswa.

Akuntansi merupakan salah satu program keahlian di SMK bidang Bisnis Manajemen. Mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa dan dagang merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dari kelas X sampai kelas XII jurusan akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi perusahaan jasa dan dagang sarat dengan konsep, mulai dari konsep paling sederhana sampai konsep yang lebih kompleks dan abstrak. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemahaman yang benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi. Dengan pemahaman yang matang dan benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi akan menjadi landasan yang kuat bagi siswa untuk belajar akuntansi pada level-level. Karena akuntansi adalah siklus yang saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap lainnya.

Prestasi belajar akuntansi adalah suatu hasil belajar akuntansi yang merupakan perubahan tingkah laku baik berupa penguasaan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan secara periodik oleh guru akuntansi serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar akuntansi. Prestasi belajar Akuntansi yang baik dapat ditunjukkan dengan kemahiran siswa dalam memahami dan memecahkan soal dalam kajian akuntansi yang diajarkan di sekolah misalnya memahami persamaan dasar akuntansi, penyusunan jurnal umum, pempostingan buku besar, penyusunan neraca saldo, penyusunan neraca lajur, penyusunan jurnal penyesuaian hingga pembuatan laporan keuangan.

SMK N 2 Pekalongan merupakan salah satu SMK Negeri di kota Pekalongan yang berusaha mencetak lulusan yang siap kerja dan siap bersaing di dunia kerja, yang nantinya akan terjun langsung di lapangan dengan kemampuan yang telah dibekali dari sekolah sesuai dengan jurusan yang mereka ambil. Jurusan yang ada di SMK N 2 Pekalongan meliputi Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian. Dalam menghadapi tantangan, SMK N 2 Pekalongan berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan prestasi belajar. Peningkatan prestasi belajar ini dilakukan pada kelima jurusan yang ada di SMK N 2 Pekalongan khususnya jurusan akuntansi yang menjadi jurusan favorit di sekolah tersebut.

Siswa SMK N 2 Pekalongan dapat dikatakan memperoleh prestasi belajar Akuntansi perusahaan jasa dan dagang yang baik jika sudah mendapat nilai diatas

batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Selain itu juga suatu kelas memiliki tingkat prestasi belajar yang termasuk baik jika lebih dari 85% siswa di kelas tersebut memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Tabel 1.1
Data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang Kelas X SMK N 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Tuntas		Belum Tuntas		Jumlah Siswa
	Jumlah	%	Jumlah	%	
X Akuntansi 1	20	67%	10	33%	30
X Akuntansi 2	17	55%	14	45%	31
X Akuntansi 3	16	51%	15	49%	31
Jumlah	53	58%	39	42%	92

Sumber: Dokumentasi SMK N 2 Pekalongan

Tabel 1.1 menunjukan bahwa prestasi belajar Akuntansi perusahaan jasa dan dagang siswa kelas X masih belum maksimal. Ketuntasan klasikal untuk kelas X AK 1 adalah 67%, kelas X AK 2 55 %, dan X AK 3 51%. Prestasi belajar yang masih belum maksimal menunjukkan bahwa siswa kurang memahami materi Akuntansi perusahaan jasa dan dagang yang diberikan oleh guru. Fenomena ini tentu perlu di cermati, mengapa dalam kasus ini terdapat kesenjangan yang tinggi antara realitas dengan apa yang diharapkan. Tentunya ini menimbulkan masalah mengingat pentingnya memahami akuntansi. Hal ini tidak dapat dibiarkan karena akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada tahap selanjutnya.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua kategori yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan yang

termasuk dalam faktor ekstern yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Berdasarkan pandangan teori belajar kognitif menyatakan bahwa belajar ditentukan oleh faktor-faktor internal berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar, dan dengan pengenalan itu manusia mampu memberikan respon terhadap stimulus. Dengan kata lain, aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal dalam berpikir, yakni pengolahan stimulus atau informasi yang datang dari luar.

Faktor internal yang diduga mempengaruhi prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa dan dagang siswa SMK N 2 Pekalongan adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar peraba, perasa dan pencium. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif.

Siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, yaitu persepsi yang tinggi atau persepsi yang rendah. Guru dituntut harus dapat menggunakan metode yang bervariasi agar siswa memiliki persepsi tinggi dan tidak mengalami kejenuhan dan memiliki persepsi tentang metode mengajar guru yang baik. Pada umumnya siswa yang memiliki persepsi positif tentang metode mengajar guru maka akan merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran

sehingga siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran dan ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Jika siswa memiliki persepsi negatif tentang metode mengajar guru maka siswa akan cenderung kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dan sulit untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang rendah. Beberapa siswa yang kurang aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar mengindikasikan bahwa siswa kurang senang saat mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh guru

Faktor eksternal yang diduga mempengaruhi prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa dan dagang pada siswa adalah fasilitas belajar. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila ada fasilitas belajar yang mendukung. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai akan mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Tu'u (2004 : 81-83) mengungkapkan bahwa sarana belajar menjadi penunjang prestasi belajar bila kelengkapan fasilitas belajar sebagai sarana penunjang belajar di sekolah memadai, sebaliknya dapat menjadi faktor penghambat prestasi belajar apabila kelengkapan fasilitas belajar di sekolah kurang memadai.

Menurut Bafadal (2004:8) mengatakan bahwa "fasilitas belajar belajar dapat dikelompokan menjadi dua yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah."

Mulyasa (2007:49) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran, sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.

Kelengkapan fasilitas belajar tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya fasilitas belajar yang dimiliki akan menentukan kualitas proses pembelajaran, karena proses pembelajaran dan pengajaran akan berlangsung secara efektif apabila ditunjang sarana yang baik. Interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar juga akan semakin produktif dan aktif apabila antara siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Ridaul Inayah (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Lasem tahun ajaran 2011/2012. Besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 28,1%.

Selain kedua faktor di atas, keterlibatan siswa (*student engagement*) juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang nantinya akan sangat mempengaruhi prestasi belajar. *Student engagement* didefinisikan sebagai waktu dan usaha siswa yang dicurahkan untuk kegiatan yang secara empiris terkait dengan hasil yang diinginkan sekolah dan lembaga untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut (Kuh, 2009).

Dengan kata lain, *student engagement* dapat dimaknai sebagai keterlibatan siswa yang mengacu pada jumlah energi fisik dan psikologis yang dicurahkan siswa pada pengalaman akademik (AUSSE). Keterlibatan siswa tidak hanya pada pembelajaran dikelas, tetapi juga diluar kelas. Teori keterlibatan yang di cetuskan oleh Astin (1993) ini terdiri dari lima patokan dasar keterlibatan siswa di sekolah, yaitu tingkat tantangan akademik, pembelajaran aktif dan kolaboratif, interaksi siswa-sekolah, pengalaman pendidikan dan memperkaya lingkungan belajar yang mendukung.

Pandangan peneliti dengan memasukkan variabel *student engagement* dikokohkan oleh penelitian Dharmayana (2012), yang menyatakan bahwa kompetensi emosi dan keterlibatan siswa pada sekolah berperan positif terhadap prestasi akademik siswa, artinya dengan meningkatkan kompetensi emosi siswa akan dapat meningkatkan keterlibatan siswa pada sekolah yang berperan langsung terhadap prestasi akademik siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diindikasikan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar siswa, dan *student engagement* mempengaruhi pencapaian presatsi belajar akuntansi siswa. Berdasarkan rasional tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran *Student Engagement* dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK N 2 Pekalongan”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap *student engagement* kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan?
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan *student engagement* terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan?
4. Apakah *student engagement* secara positif dan signifikan memediasi pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan?
5. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan?
6. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap *student engagement* kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan?

7. Apakah *student engagement* secara positif dan signifikan memediasi pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap *student engagement* kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan *student engagement* terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan.
4. Untuk mengetahui apakah *student engagement* secara positif dan signifikan memediasi pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan.

6. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap *student engagement* kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan.
7. Untuk mengetahui apakah *student engagement* secara positif dan signifikan memediasi pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris berlakunya teori belajar behavioristik, teori kognitif, dan teori kostruktivisme dalam menjelaskan pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi melalui *student engagement.* Dengan demikian manfaat dari penelitian diharapkan dapat memverifikasi teori belajar behavioristik, teori kognitif, dan teori kostruktivisme dalam implementasinya di lapangan empiris. Manfaat lainnya ialah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang peran *student engagement* dalam memediasi pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X kompetensi keahlian Akuntansi.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi pendidik agar lebih mengembangkan keterlibatan siswa dalam belajar dan kelengkapan fasilitas belajar siswa untuk peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan sebagai bekal untuk masa depan.

BAB II

TELAAH TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar behavioristik pada awalnya timbul di Rusia tetapi kemudian berkembang pula di Amerika, dan merupakan aliran yang mempunyai pengaruh cukup lama. Teori psikologi di Rusia di pelopori oleh Ivan Petrovich Pavlov yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Behavioristik merupakan aliran dalam psikologi yang timbul sebagai perkembangan dari psikologi pada umumnya. Pavlov (1849-1936) memberikan kontribusi penting tentang teori belajar dengan mengembangkan teori *classical conditioning*, dimana stimulus yang dilakukan secara berulang-ulang dapat menimbulkan respon yang diinginkan. Teori behavioristik menurut Thordike (1874-1949) mengembangkan tiga hukum belajar yaitu hukum kesiapan, hukum latihan, dan hukum efek yang menekankan pada peran konsekuensi perilaku dalam menentukan perilaku masa depan. Tiga hukum belajar tersebut dimulai dari adanya kegiatan belajar dengan memberikan stimulus yang dapat menimbulkan respon (Dalyono, 2012: 30-32).

Skinner (1958) dalam Rifa'i dan Anni (2011: 106) menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku. Perilaku dalam belajar mempunyai arti luas, yang sifatnya bisa berwujud perilaku yang tidak tampak *(innert behavior)* atau perilaku yang tampak *(overt behavior).* Perubahan perilaku yang diperoleh dari hasil belajar bersifat permanen, dalam arti bahwa perubahan perilaku akan bertahan dalam waktu yang relatif lama, sehingga pada suatu waktu

perilaku tersebut dapat digunakan untuk merespon stimulus yang sama atau hampir sama. Gagne (1961-2002) belajar merupakan perubahan kecakapan atau disposisi pembelajar yang berlangsung dalam periode waktu tertentu dan yang tidak dapat dianggap berasal dari proses pertumbuhan. Perubahan kecakapan itu terjadi karena adanya interaksi antara kondisi internal, yaitu kontinuitas, pengulangan dan penguatan. Apabila terjadi interaksi antara kondisi internal dan eksternal, maka terjadi perubahan perilaku. Dengan demikian, untuk mengetahui apakah pembelajar telah melaksanakan kegiatan belajar atau tidak dapat diamati dari perubahan perilaku setelah mengalami proses belajar.

Latif (2009: 40) Aliran behavioristik beranggapan bahwa manusia tidak memiliki pembawaan (bakat alamiah) apapun. Manusia akan berkembang sesuai dengan stimulus yang diterimanya dari lingkungan. Lingkungan yang baik akan menghasilkan manusia yang baik, dan juga sebaliknya.

Menurut Dalyono (2012: 30) teori belajar behavioristik mengatakan bahwa tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran *(reward)* atau penguatan *(reinforcement)* dari lingkungan. Guru-guru yang menganut pandangan ini berpendapat, bahwa tingkah laku murid-murid merupakan reaksi-reaksi terhadap lingkungan mereka pada masa lalu dan masa sekarang, dan bahwa segenap tingkah laku merupakan hasil belajar. Kita dapat menganalisis kejadian tingkah laku dengan jalan mempelajari latar belakang penguatan *(reinforcement)* terhadap tingkah laku tersebut.

2.1.2 Teori Belajar Kognitif

Teori kognitif mulai berkembang dengan lahirnya teori belajar gestalt. Peletak dasar teori gestalt adalah Merx Wertheimer (1880-1943) yang meneliti tentang pengamatan dan problem solving. Sumbangannya diikuti oleh Kurt Koffka (1886-1941) yang menguraikan secara terperinci tentang hukum-hukum pengamatan, kemudian Wolfgang Kohler (1887-1959) yang meneliti tentang insight pada simpase. Kaum gestaltis berpendapat bahwa pengalaman itu berstuktur yang terbentuk dalam suatu keseluruhan. Menurut pandangan gestalt, semua kegiatan belajar menggunakan pemahaman terhadap hubungan, terutama hubungan antara bagian dan keseluruhan. Intinya, tingkat kejelasan dan keberartian dari apa yang diamati dalam situasi belajar adalah lebih meningkatkan kemampuan belajar seseorang dari pada dengan hukuman dan ganjaran.

Setelah teori belajar gestalt kemudian muncul teori dari Kurt Lewin (1892-1947) mengembangkan suatu teori belajar kognitiv-field dengan menaruh perhatian kepada kepribadian dan psikologi social. Lewin memandang belajar berlangsung sebagai akibat dari perubahan dalam struktur kognitif. Perubahan sruktur kognitif itu adalah hasil dari dua macam kekuatan, satu dari stuktur medan kognisi itu sendiri, yang lainya dari kebutuhan motivasi internal individu. Lewin memberikan peranan lebih penting pada motivasi dari reward (Dalyono, 2012: 35-42).

Konsep-konsep terpenting dalam teori kognitif adalah adaptasi intelektual oleh Jean Piaget, Discovery Learning oleh Jerom Brunner dan Reseption Learning

oleh Ausubel. Berikut prinsip-prinsip pembelajaran yang dikemukakan ketiga tokoh tersebut menurut Rifa'i dan Anni (2011: 207-211).

1. Jean Piaget (1896-1980)

   Piaget mengemukakan tiga prinsip utama pembelajaran, yaitu (1) belajar aktif, (2) belajar lewat interaksi sosial, dan (3) belajar lewat pengalaman sendiri.

2. Brunner dengan *"Discovery Learning"* (1961 – 1972)

   Dasar yang dijadikan ide J. Bruner ialah pendapat dari Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan secara aktif di dalam belajar di kelas. Untuk itu Bruner memakai cara dengan apa yang disebutnya discovery learning, yaitu dimana murid mengorganisasi bahan pelajaran yang dipelajari dengan suatu bentuk akhir yang sesuai dengan tingkat kemajuan anak tersebut. Bruner menyebutkan hendaknya guru harus memberikan kesempatan kepada muridnya untuk menjadi seorang problem solver, seorang scientist, historian atau ahli matematika. Biarkan murid kita menemukan arti bagi diri mereka sendiri dan memungkinkan mereka mempelajari konsep-konsep di dalam bahasa yang mereka mengerti (Dalyono: 41)

   Brunner menyatakan bahwa dalam belajar ada empat hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu peranan pengalaman terstruktur pengetahuan, kesiapan mempelajari sesuatu, intuisi dan cara membangkitkan motivasi belajar. Maka dalam pengajaran di sekolah Brunner mengajukan bahwa dalam pembelajaran hendaknya mencakup:

   1) Pengalaman-pengalaman optimal untuk mau dan dapat belajar
   2) Penstrukturan pengetahuan untuk pemahaman optimal

3) Perincian urutan penyajian materi pelajaran

4) Cara pemberian penguatan

3. David Ausubel (1963)

David Ausubel mengemukakan teori belajar bermakna (*meaningful learning).* Belajar bermakna adalah proses mengaitkan informasi baru dengan konsep-konsep yang relevan dan terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Selanjutnya dikatakan bahwa pembelajaran dapat menimbulkan belajar bermakna jika memenuhi prasyarat yaitu: (1) materi yang akan dipelajari bermakna secara potensial, ada (2) anak yang belajar pelajaran secara potensial tergantung dari materi itu memiliki kebermaknaan logis dan gagasan-gagasan yang relevan harus terdapat dalam struktur kognitif peserta didik. Menurut Ausubel, peserta didik akan belajar dengan baik jika isi pelajaran sebelumnya didefinisikan dan kemudian dipresentasikan dengan baik dan tepat kepada siswa. Dengan demikian akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pendekatan psikologi kognitif lebih menekankan arti penting proses internal, mental manusia daripada hasil belajar. Dalam pandangan para ahli kognitif, tingkah laku manusia tidak dapat diukur dan diterangkan tanpa melibatkan proses mental, seperti motivasi, kesengajaan, keyakinan, dan sebagainya (Syah, 2008: 111). Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 128) psikologi kognitif menyatakan bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada di luar dirinya, melainkan oleh faktor pada dirinya sendiri. Faktor tersebut berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar sehingga mampu memberikan respon terhadap stimulus. Kinerja seseorang yang

diperoleh dari hasil belajar tidak tergantung pada jenis dan cara pemberian stimulus, melainkan lebih ditentukan oleh sejauh mana seseorang mampu mengolah informasi sehingga dapat disimpan dan digunakan untuk merespon stimulus yang berada di sekelilingnya. Oleh karena itu, teori belajar kognitif menekankan pada cara seseorang menggunakan pikirannya untuk belajar, mengingat, dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dan disimpan dalam pikirannya secara efektif.

2.1.3 Teori Belajar Konstruktivisme

Teori belajar konstruktivisme mulai berkembang pada abad 19. Teori belajar konstruktivisme ini pada dasarnya lahir dari kolaborasi dua pendekatan aliran psikologi yaitu psikologi perkembangan yang dikembangkan oleh Piaget dan aliran psikologi sosial yang dikembangkan oleh Vigosky. Kedua tokoh ini menekankan bahwa perubahan kognitig ke arah perkembangan terjadi ketika konsep-konsep yang sebelumnya sudah ada mulai bergeser karena ada sebuah informasi baru yang diterima melalui proses ketidakseimbangan (disequilibriurn).

Menurut Seymour Papert, konstruktivisme merupakan teori psikologi tentang pengetahuan yang menyatakan bahwa manusia membangun dan memaknai pengetahuan dari pengalamannya sendiri Rifa'i dan Anni (2011: 207). Intisari teori konstruktivisme adalah bahwa peserta didik harus menemukan dan menstransformasikan informasi kompleks ke dalam dirinya sendiri. Teori ini memandang peserta didik sebagai individu yang selalu memeriksa informasi baru yang berlawanan dengan prinsip-prinsip yang telah ada dan merevisi prinsip

tersebut apabila sudah dianggap tidak dapat digunakan lagi. Hal ini memberikan implikasi bahwa peserta didik harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu tujuan penggunaan pembelajaran konstruktivisme adalah peserta didik belajar cara-cara mempelajari sesuatu dengan cara memberikan pelatihan untuk mengambil prakarsa sendiri. Beberapa cara untuk mendorong peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan belajar, maka: (a) lingkungan belajar harus menunjukkan suasana demokratis, (b) kegiatan pembelajaran berlangsung interaktif terpusat pada peserta didik, dan (c) pendidik memperlancar proses belajar sehingga mampu mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar mandiri dan bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya.

2.2 Prestasi Belajar

2.2.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam interaksi dengan lingkunganya (Slameto, 2010:2). Menurut Syah (2008:89), belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Hamalik (2012:45) berpendapat belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku. Rifa'i dan Anni (2010:82) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, secara sengaja, disadari dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar menghasilkan suatu perubahan pada diri orang yang belajar karena adanya pengalaman.

2.2.2 Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar adalah penguasan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Syah (2008:141) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

Mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa dan dagang adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Pelajaran akuntansi perusahaan jasa dan dagang membekali siswa dalam pembukuan keuangan yang dilakukan baik di perkantoran, lembaga, maupun berbagai perusahaan seperti perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur agar dapat dipergunakan pihak yang memerlukan, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Pembelajaran akuntansi perusahaan jasa dan dagang dilakukan melalui pendekatan praktek karena materi akuntansi merupakan suatu siklus keuangan dengan ketrampilan yang satu dengan yang lain yang mengutamakan target pencapaian melalui pelatihan yang komperhensif (DEPDIKNAS.2003:5). Sedangkan tujuan akuntansi menurut (DEPDIKNAS.2003:5) yaitu membekali tamatan SMA/SMK dalam berbagai kompetensi dasar agar mereka menguasia dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip, dan prosedur akuntasni yang benar, baik untuk melanjutkan kepentingan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa.

Prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa dan dagang adalah hasil penilaian melalui pengukuran atas penguasaan pengetahuan ketrampilan, dan sikap yang dapat dicapai siswa setelah menjalankan proses belajar dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam angka (nilai) setelah dievaluasi pada mata diklat Akuntansi. Prestasi belajar akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu hasil belajar akuntansi yang merupakan perubahan tingkah laku baik berupa penguasaan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap yang ditunjukkan dengan

nilai tes atau angka yang diberikan secara periodik oleh guru akuntansi serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar akuntansi.

Untuk melihat prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa dan dagang siswa, salah satunya dengan melihat dan mengukur pada penguasaan materi akuntansi melalui penilaian. Hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai dimana kemampuan peserta didik yang diukur melalui ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah/madrasah, ujian nasional dan mencapai KKM (Permen 20 Tahun 2007). Menurut Nana Sudjana dalam Tu,u (2004:76) mengatakan di antara ketiga ranah ini, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering di nilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Karena itu, unsur-unsur yang ada dalam prestasi belajar terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.

Suharsimi Arikunto (2002) mengatakan macam-macam tes untuk mengukur prestasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Tes diagnosis, tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan siswa.
2. Tes formatif, tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu.
3. Tes sumatif, tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian program yang besar atau sama artinya dengan ulangan harian biasanya dilaksanakan pada akhir semester.

2.2.3 Indikator Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang

Menurut Syah (2008:213), pengungkapan hasil belajar meliputi ranah psikologi yang merubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah, khususnya afektif sangat sulit. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Dalam penelitian ini indikator prestasi belajar Akuntansi yang digunakan adalah nilai akhir mata pelajaran Akuntansi perusahaan jasa dan dagang siswa kelas X SMK N 2 Pekalongan semester gasal tahun 2014/2015 yang diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai akhir semester.

2.2.4 Ciri-ciri Belajar

Slameto (2010:3) mengemukakan bahwa belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Perubahan terjadi secara sadar

   Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah.

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinue dan fungsional

   Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

   Dalam belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena individu sendiri.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

   Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, bersin, menangis, dan sebagainya, tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

   Perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

   Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku.

2.2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan sebagai hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar. Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik.

Slameto (2010:54) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua faktor, yaitu:

1. Faktor intern

   Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi:

   a. Faktor jasmaniah

      Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.

   b. Faktor psikologis

      Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan.

   c. Faktor kelelahan

      Faktor kelelahan meliputi faktor kelelahan jasmani (berhubungan dengan keadaan fisik, misal capek dan pusing) dan faktor kelelahan rohani (berhubungan dengan psikis, misal stress).

2. Faktor ekstern

   Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi:

   a. Faktor lingkungan keluarga

      Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan.

   b. Faktor lingkungan sekolah

Faktor ini mencakup kompetensi guru, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, disiplin sekolah, sarana dan prasarana, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor ini meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Ketika dalam proses belajar peserta didik tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka akan berimplikasi terhadap proses pembelajaran yang kurang optimal dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

2.3 Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

2.3.1 Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar peraba, perasa dan pencium (Slameto 2010:102). Menurut Sugihartono (2007: 8) persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan/ mengintrepetasi stimulus yang masuk kedalam alat indera. Bimo Walgito (2010: 99) menyatakan

persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa persepsi merupakan proses yang didahului oleh penginderaan tentang suatu pesan / informasi yang diterima oleh seseorang, dimana pengiriman pesan itu menimbulkan rangsangan positif maupun negatif yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Hal ini terkait dengan kemampuan siswa dalam menerima informasi yang masuk, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda berkaitan dengan metode mengajar guru mata pelajaran akuntansi, apabila siswa mempunyai respon positif terhadap metode mengajar guru maka siswa akan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2.3.2 Prinsip Dasar Persepsi

Menurut Slameto (2010:103) ada beberapa prinsip dasar tentang persepsi yang perlu diketahui oleh seorang guru agar ia dapat mengetahui siswanya secara lebih baik dan dengan demikian menjadi komunikator yang efektif :

1. Persepsi itu relatif bukannya absolut

   Dampak pertama dari suatu perubahan rangsangan dirasakan lebih besar daripada rangsangan yang datang kemudian. Berdasarkan kenyataannya bahwa persepsi itu relatif, seorang guru dapat meramalkan dengan lebih baik persepsi dari siswanya untuk pelajaran berikutnya karena guru tersebut telah mengetahui lebih dahulu persepsi yang telah dimiliki oleh siswa dari pelajaran sebelumnya.

2. Persepsi itu selektif

Seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan saja dari banyak rangsangan yang ada di sekitarnya pada saat-saat tertentu. Rangsangan yang diterima akan tergantung pada apa yang pernah dipelajari, apa yang pada suatu saat menarik perhatiannya dan ke arah mana persepsi tersebut mempunyai kecenderungan. Ini berarti bahwa ada keterbatasan dalam seseorang untuk menerima rangsangan. Dalam memberikan pelajaran seorang guru harus dapat memilih bagian pelajaran yang perlu diberi tekanan agar mendapat perhatian dari siswa. Seorang guru juga harus dapat menjaga keadaan lingkungan tempat mengajar.

3. Persepsi itu mempunyai tatanan

   Orang menerima rangsangan dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-kelompok. Jika rangsangan datang tidak lengkap, maka akan dilengkapi sendiri sehingga hubungan menjadi jelas. Prinsip ini menunjukkan bahwa pelajaran yang disampaikan oleh guru harus tersusun dalam tatanan yang baik agar tidak terjadi salah interpretasi atau salah pengertian pada murid.

4. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan

   Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi. Guru dapat menyiapkan siswanya untuk pelajaran pelajaran selanjutnya dengan cara menunjukkan urutan kegiatan yang harus dilakukan dalam pelajaran tersebut.

5. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain walaupun situasinya sama

   Perbedaan persepsi dapat disebabkan oleh perbedaan individual, kepribadian, sikap maupun motivasi. Bagi seorang guru ini berarti bahwa agar dapat memperoleh persepsi yang kurang lebih sama dengan persepsi yang dimiliki oleh kelas lain maka guru harus menggunakan metode yang berbeda.

2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2010: 101), faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

1) Objek yang dipersepsi

   Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datangdari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

   Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek.

2.3.4 Pengertian Metode Mengajar Guru

Djamarah (2010:46) metode adalah suatu cara yang dgunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan. Nana Sudjana (2005: 76) mengemukakan bahwa metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode mengajar dapat dikatakan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Metode mengajar menurut Tardif (1989) yang dikutip oleh Muhibbin Syah (2008: 202) ialah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif,

khususnya dalam penyampaian materi pelajaran. Metode mengajar merupakan suatu cara atau jalan yang terencana dan sistematis yang ditempuh oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

Persepsi adalah suatu proses yang berkaitan masuknya pesan dan informasi kedalam otak manusia melalui alat panca indra yang ada. Informasi atau pesan yang dimaksud dalam hal ini adalah mengenai metode mengajar guru. Metode mengajar guru adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif.

2.3.5 Macam-Macam Metode Mengajar Guru

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

1) Metode Ceramah

   Menurut Nana Sudjana (2005: 76) ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat, media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003:106) metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling

tradisional dan telah lama dilaksanakan oleh guru. Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan.

2) Metode Tanya Jawab

Menurut Nana Sudjana (2005: 76) metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 106) metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Dalam komunikai ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa.

3) Metode Diskusi

Menurut Nana Sudjana (2005: 76) diskusi pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 106) metode diskusi pada dasarnya adalah bertukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas. Dalam diskusi, setiap orang diharapkan memberikan

sumbangan pikiran, sehingga dapat diperoleh pandangan dari berbagai sudut berkenaan dengan masalah tersebut.

4) Metode Tugas

Menurut Nana Sudjana (2005: 76) tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara kelompok. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 106) metode ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada siswa melakukan tugas/kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran, seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan kliping, dan sebagainya.

5) Metode Demonstrasi dan Metode Eksperimen

Menurut Nana Sudjana (2005: 76) demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Dalam pelaksanaannya demonstrasi dan eksperimen dapat digabungkan, artinya demonstrasi dulu lalu diikuti dengan eksperimen. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003:106), Metode demonstrasi merupakan metode mengajar ang cukup efektif sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses

terjadinya sesuatu, di mana keaktifan biasanya lebih banyak pada pihak guru. Jika dalam metode demonstrasi, keaktifan lebih banyak pada pihak guru, metode eksperimen langsung melibatkan para siswa melakukan percobaan untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang diajukan. Eksperimen sering dilakukan dalam pengajaran bidang stidi IPA, dimana metode ini merupakan unsur pokok dalam pendekatan inquiry dan discovery.

6) Metode Sosiodrama

Menurut Nana Sudjana (2005: 76), Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial. Tujuan yang diharapkan dengan sosiodrama antara lain ialah :

a) Agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain.
b) Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
c) Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
d) Merangsang kelas untuk berpikir dan memecahkan masalah. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 106), Metode sosiodrama atau bermain peran, merupakan metode yang sering digunakan dalam mengajarkan nilai-nilai dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam hubungan sosial dengan orang-orang di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam pelaksanaannya, siswa-siswa diberi berbagai peran tertentu dan melaksanakan peran tersebut, serta mendiskusikannya di kelas.

7) Metode Karyawisata

Menurut Nana Sudjana (2005: 76) karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum. Karyawisata di sini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 106), Melalui metode ini, siswa-siswa diajak mengunjungi tempat-tempat tertentu di luar sekolah. Tempat-tempat yang akan dikunjungi dan hal-hal yang perlu diamati telah direncanakan terlebih dahulu, dan setelah selesai melakukan kunjungan, siswa-siswa diminta untuk membuat/menyampaikan laporan.

2.3.6 Faktor-Faktor Pemilihan Metode Mengajar Guru

Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah (2006: 78), pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Anak Didik

Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam sekon yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional. Dengan demikian jelas, kematangan anak didik yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.

2) Tujuan

Perumusan tujuan instruksional akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada diri anak didik. Proses pengajaranpun dipengaruhinya. Demikian juga penyeleksian metode yang harus guru gunakan di kelas. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik. Artinya, metodelah yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya. Karena itu, kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situai belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Di lain waktu, sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan, maka guru menciptakan lingkungan belajar anak didik secara berkelompok. Anak didik dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru. Di sana semua anak didik dalam kelompok masing-masing diserahi tugas oleh guru untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini tentu saja guru telah memilih metode mengajar untuk membelajarkan anak didiknya, yaitu metode problem solving. Demikianlah situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

4) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Keampuhan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.

5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

2.3.7 Indikator Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Indikator yang dipakai untuk menilai variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah mengambil pendapat dari Winarno dalam Djamarah (2006: 78) yang terdiri dari 5 aspek yaitu:

1. Anak didik
2. Tujuan
3. Situasi
4. Fasilitas
5. Guru.

Peneliti menggunakan kelima indikator tersebut karena guru dalam menentukan pemilihan metode mengajar dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Apabila kelima faktor tersebut diperhatikan oleh guru dalam memilih metode mengajar maka metode mengajar guru tersebut dapat dikatakan baik dan sesuai

dengan kondisi siswa, sehingga persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat diukur dengan kelima indikator di atas.

2.4 Fasilitas Belajar Siswa

2.4.1 Pengertian Fasilitas Belajar

Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang dengan adanya fasilitas belajar. Menurut Djamarah (2010:164) fasilitas merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah atau segala sesuatu yang memudahkan anak didik. Fungsi fasilitas adalah sebagai alat peraga, alat bantu pengajaran, dan sebagai sumber belajar bagi siswa maupun guru. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar guru. Sangat terbatasnya fasilitas belajar cenderung lebih sedikit alternatif yang tersedia untuk memilih metode mengajar yang akan digunakan. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas yang kurang tersedia juga menyebabkan siswa malas belajar. Oleh karena itu menjadi tugas guru bagaimana menyediakan fasilitas sehingga akan tercipta suasana belajar yang meyenangkan bagi anak didik.

Bafadal (2004:2) mendefinisikan sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah. Dengan kata lain, fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah. Mulyasa (2007:49) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan menunjang proses

pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi yang dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang menunjang peserta didik dalam kegiatan belajar. Diharapkan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, peserta didik dapat menjalani proses belajar dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Sedangkan fasilitas belajar akuntansi adalah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar akuntansi seperti ruang kelas belajar akuntansi, meja, kursi, buku pegangan akuntansi yang sesuai, laboratorium akuntansi, alat peraga akuntansi, LCD, serta alat dan bahan pengajaran akuntansi. Dengan kelengkapan fasilitas belajar akuntansi maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan lebih memudahkan siswa dalam belajar.

2.4.2 Macam-Macam Fasilitas Belajar

The Liang Gie (2002:33) menjelaskan tentang macam-macam fasilitas belajar yaitu:

1. Ruang atau Tempat Belajar

   Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan baik adalah dengan tersedianya ruang tempat belajar. Ruang atau tempat belajar ini yang

digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Adanya ruang belajar yang memadai dan nyaman, maka akan memperoleh hasil belajar yang baik.

2. Penerangan

   Penerangan yang baik adalah sinar matahari karena sinarnya yang putih dan intensif. Namun, apabila cuaca tidak baik pihak sekolah juga harus menyediakan alternatif penerangan lain sehingga tidak akan mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Sirkulasi udara (ventilasi)

   Sirkulasi udara dalam ruang belajar hendaknya diusahakan supaya lancar. Ruangan belajar tanpa adanya sirkulasi udara yang baik menyebabkan seseorang akan cepat mengantuk dan tidak nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Buku-buku pegangan

   Syarat yang lain dalam kegiatan belajar mengajar yaitu buku pegangan. Buku-buku yang dimaksud adalah buku-buku pelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Buku pegangan dapat berupa: buku pelajaran wajib dan buku tambahan. Buku pelajaran wajib yaitu buku pelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang sedang di pelajari oleh peserta didik. Sedangkan buku tambahan meliputi buku penunjang selain buku penunjang wajib yang dapat menunjang prestasi belajar.

5. Kelengkapan peralatan belajar

   Kelengkapan peralatan juga penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Belajar tidak dapat digunakan dengan efisien tanpa adanya peralatan yang lengkap. Kelengkapan peralatan belajar dan fasilitas sekolah dapat membuka peluang bagi guru untuk lebih kreatif mengajar. Semakin lengkap peralatan belajar, semakin lancar pula proses belajarnya.

Kegiatan belajar mengajar yang bermanfaat dan menghasilkan output yang optimal tentu dapat tercapai apabila salah satu faktor seperti fasilitasnya mendukung kegiatan belajar mengajar tersebut. Fasilitas yang memadai dan mendukung dapat menimbulkan motivasi tersendiri bagi siswa untuk giat belajar, karena dengan tampilan yang menarik dan cara penyampaian materi yang berbeda dapat membuat siswa tertarik untuk belajar. Interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar akan semakin produktif dan aktif apabila antara siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatan yang baik sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna

2.4.3 Indikator Fasilitas Belajar

Indikator variabel fasilitas belajar siswa dalam penelitian ini adalah pendapat dari Gie (2002:33) yang terdiri dari 5 aspek, tetapi peneliti hanya mengambil 4 aspek yang terdiri dari:

1. Ruang atau tempat belajar
2. Penerangan cukup
3. Buku-buku pegangan

4. Kelengkapan peralatan belajar

2.5 *Student engagement*

2.5.1 Pengertian *Student Engagemnet*

Student engagement didefinisikan sebagai waktu dan usaha siswa yang dicurahkan untuk kegiatan yang secara empiris terkait dengan hasil yang diinginkan sekolah dan lembaga untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut (Kuh, 2009). *Student engagement* (keterlibatan siswa) sering digunakan untuk menggambarkan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah, seperti menghadiri kelas, mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan, dan mengikuti arahan guru di kelas (Hoffman, 2013). Namun, istilah ini juga semakin banyak digunakan untuk menggambarkan keterlibatan siswa yang berarti seluruh lingkungan belajar, termasuk siswa yang berpartisipasi desain kurikulum, manajemen kelas dan iklim sekolah.

Definisi biasanya meliputi komponen psikologis dan perilaku. Keterlibatan siswa digunakan untuk membahas sikap siswa terhadap sekolah. Studi dari *Australasian Survey of Student Engagement* (AUSSE) mengidentifikasi lima indikator keterlibatan siswa di sekolah, meliputi:

a. Tantangan akademik

   Tantangan akademis dan harapan yang tinggi berhubungan dengan pembelajaran siswa dan kualitas pendidikan (Kuh 2009). Siswa akan termotivasi, jika mereka mendapatkan tantangan akademis yang sesuai atau harapan akademik dari lingkungan akademik sekolah. Siswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar dan menempatkan lebih banyak upaya

untuk memastikan mereka akan dapat memenuhi harapan dan tantangan itu.

b. Pembelajaran aktif dan kolaboratif

Belajar tidak hanya menonton dan mendengarkan ceramah, tetapi pembelajaran juga harus mencakup keterlibatan lebih aktif dari siswa baik secara psikologis maupun fisik. Selain itu, siswa harus memahami apa yang mereka pelajari baik secara praktis maupun teoritis. Oleh karena itu, siswa belajar lebih banyak ketika mereka sangat terlibat dalam pendidikan mereka dan diminta untuk berpikir tentang apa yang mereka pelajari dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi dimana terdiri dari kelompok kecil siswa untuk belajar bersama dan saling membantu dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif, siswa dapat belajar untuk memecahkan masalah dengan bertanya atau dengan memberikan bantuan kepada anggota lain dalam kelompok. Siswa akan menunjukkan kemajuan yang lebih besar jika belajar secara kelompok dibandingkan dalam kondisi individual.

c. Interaksi siswa-guru

Interaksi siswa-guru sangat penting untuk membangun kualitas usaha siswa. Dalam hal ini, interaksi siswa-guru tidak hanya interaksi resmi di dalam kelas, tetapi juga interaksi di luar kelas. Oleh karena itu, interaksi siswa-guru meliputi interaksi formal dan informal. Peran guru menjadi lebih penting, karena guru menjadi panutan, mentor, dan panduan untuk terus menerus belajar seumur hidup. Kontak siswa-guru ini sangat penting, karena dapat membantu siswa

meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Siswa membutuhkan umpan balik yang tepat dan sering dari guru untuk memastikan mereka dapat menilai pengetahuan dan kompetensi mereka. Umpan balik juga memainkan peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena umpan balik bisa berfungsi sebagai alat untuk memotivasi dan mengevaluasi siswa.

d. Memperkaya pengalaman pendidikan

Siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan kualitas pribadinya. Partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah, organisasi kesiswaan, ektrakurikuler, dan sebagainya akan membantu siswa nantinya dalam kehidupan bermasyarakat. Keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan ini juga memungkinkan siswa mengaplikasikan teori yang didapatkan didalam proses belajar mengajar.

e. Lingkungan belajar yang mendukung

Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana untuk semua siswa untuk memastikan mereka dapat mencapai tujuan mereka. Lingkungan belajar yang mendukung menyebabkan siswa merasa puas dan nyaman, dan berdampak pada tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam belajar (Yanto, 2012).

2.5.2 Indikator *Student Engagement*

Indikator variabel *student engagement* dalam penelitian ini adalah mengambil pendapat dari AUSSE yang terdiri dari 5 aspek yang terdiri dari:

1. Tantangan akademik
2. Pembelajaran aktif dan kolaboratif
3. Interaksi siswa-guru

4. Memperkaya pengalaman pendidikan
5. Lingkungan belajar yang mendukung

2.6 Penelitian Terdahulu

Relevansi penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah penulis mengambil judul penelitian peran *Student engagement* dalam memediasi Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK N 2 Pekalongan. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu dua variabel independen, satu variabel intervening dan satu variabel dependen. Adapun variabel yang dimaksud antara lain: persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar, *student engagement* dan prestasi belajar.

Hasil penelitian terdahulu sebagian besar menyatakan bahwa variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar baik secara langsung maupuntidak langsung. Dengan memunculkan variabel intervening yaitu *student engagement*, peneliti akan menguji apakah pengaruh secara tidak langsung persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan fasilitas belajar akan lebih besar daripada pengaruh secara langsung. Peneliti dalam penelitian ini juga melakukan penelitian dengan variabel tersebut untuk mengkaji kebenaran variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar melalui variabel intervening yaitu *student engagement* jika dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda yaitu di SMK N 2 Pekalongan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Adena M. Klem. Dan James P. Connell (2004)	Relationships Matter: Linking Teacher Support to Student Engagement and Achievement	Hasil penelitian menunjukkan dukungan guru penting untuk keterlibatan siswa di sekolah. Siswa yang menganggap guru mampu menciptakan rasa peduli, lingkungan belajar yang terstruktur dengan harapan yang tinggi, jelas, dan adil akan lebih mungkin untuk meningkatkan student engagement di sekolah.
2	Robert, Scott, McGowen (2007)	The Impact of School Facilities on Student Achievement, Attendance, Behavior, Completion Rate and Teacher Turnover Rate at Selected TexasHigh Schools	Pertama, hasil belajar siswa, secara statistik dipengaruhi oleh kondisi fasilitas sekolah. Kedua, pelayanan dan perilaku, berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ketiga, kecepatan-angka perputaran guru ditemukan ada hubungan dengan hasil belajar.
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3	I Wayan Dharmayana, Masrun, Amitya Kumara dan Yapsir G. Wirawan (2012)	Keterlibatan Siswa (*Student engagement*) sebagai Mediator Kompetensi Emosi dan Prestasi Akademik	Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif keterlibatan siswa terhadap prestasi siswa unggul. Peran keterlibatan siswa terhadap prestasi akademik sebesar 9,99%.
4	Hari Pranowo dan Annisa Ratna sari (2012)	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Ngemplak Sleman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 20,6%
5	Dyahnita Adiningsih (2012)	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa

		Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012	tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012, dengan rx1y = 0,639; r2 x1y = 0,409; dan thitung sebesar 7,754 lebih besar dari ttabel sebesar 1,990. 2)
6	Ridaul Inayah, Trisno Martono, Hery Sawiji (2013)	Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012	Hasil penelitian diperoleh bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 28,1%, serta berpengarus secara tidak langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar sebesar 0,149.
7	Ria Yunita (2013)	Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Profesional Guru Akuntansi Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Bergas Kab. Semarang Tahun Ajaran 2012/2013	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar, pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 9,7%.
8	Prastiwi Yuliani dan Sucihatiningsih D.W.P. (2014)	Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA AL-Asror Kota Semarang	Pengaruh langsung fasilitas belajar di MA Al-Asror terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS adalah 24,5%. Pengaruh total variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar adalah sebesar 34,2%.

2.7 Kerangka Teoritis

Jean Piaget (1896-1980) mengemukakan tiga prinsip utama pembelajaran, yaitu (1) belajar aktif, (2) belajar lewat interaksi sosial, dan (3) belajar lewat

pengalaman sendiri. Hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh Rifa'i dan Anni (2012) memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, terutama unsur pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar. Aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal dalam berpikir, yakni pengolahan informasi. Pengolahan informasi atau stimulus akan menentukan perubahan perilaku individu. Hasil belajar tidak tergantung pada jenis dan cara pemberian stimulus, melainkan lebih ditentukan oleh sejauh mana seseorang mampu mengolah informasi sehingga dapat disimpan dan digunakan untuk merespon stimulus yang berada di sekelilingnya.

Teori belajar kognitif menekankan pada cara seseorang menggunakan pikirannya untuk belajar, mengingat, dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dan disimpan dalam pikirannya secara efektif. Faktor yang mempengaruhi belajar berupa kemampuan untuk memberikan respon terhadap stimulus. Respon tersebut berupa pandangan atau persepsi siswa tentang stimulus yang diberikan oleh guru dalam proses pembelaran. Stimulus yang diberikan guru yaitu mengenai bagaimana cara guru mengajar (metode mengajar) dan menyampaikan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki persepsi tentang metode mengajar guru yang tinggi akan lebih memperhatikan penjelasan dari guru saat menyampaikan materi sehingga siswa juga akan lebih aktif dan meningkatkan keterlibatan siswa atau *student engagement* di dalam pembelajaran. Semakin banyak siswa terlibat dalam proses pembelajaran maka siswa akan lebih mudah meresapi dan memahami materi

pelajaran yang diajarkan kepadanya sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Partisipasi siswa tentang metode mengajar guru dapat mempengaruhi prestasi belajar sisa secara langsung maupun secara tidak langsung dengan melalui variabel intervening *student engagement*.

Persepsi siswa pada metode mengajar guru yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa memiliki persepsi yang tinggi, siswa akan terdorong untuk dapat memperhatikan penjelasan guru, sedangkan jika persepsi siswa pada metode mengajar guru rendah, siswa akan merasa jenuh pada proses pembelajaran yang pada akhirnya siswa tidak mengetahui materi yang disampaikan, hal ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang turun. Hal ini sejalan dengan penelitian Hari Pranowo dan Annisa Ratna Sari (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 20,6%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru akan berdampak pada semakin baiknya prestasi belajar akuntansi yang diperoleh siswa. Sejalan dengan penelitian tersebut hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyahnita Adiningsih (2012) menyatakan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

Latif (2009: 40) Aliran behavioristik beranggapan bahwa manusia tidak memiliki pembawaan (bakat alamiah) apapun. Manusia akan berkembang sesuai dengan stimulus yang diterimanya dari lingkungan. Lingkungan yang baik akan menghasilkan manusia yang baik, dan juga sebaliknya. Lingkungan yang baik

tersebut salah satunya adalah dengan tersedianyan fasilitas belajar yang memadai dalam mendukung proses belajar mengajar. Kelengkapa fasilitas belajar akan mendorong siswa untuk lebih semangat belajar dan mengurangi kebosanan saat mengikuti pembelajaran, sehingga akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan teori behavioristik, adanya fasilitas belajar yang memadai akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar juga akan semakin produktif dan aktif apabila antara siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Terjadinya interaksi yang baik di dalam proses belajar mengajar akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi akan lebih besar jika dimediasi oleh peran *student engagement* dalam meningkatkan presatasi belajar siswa.

Student engagement dipakai sebagai variabel perantara/intevening antara prestasi belajar dan faktor yang mempengaruhinya. Hal ini merujuk pada teori Seymour Papert dalam Rifa'i dan Anni (2011: 207) konstruktivisme merupakan teori psikologi tentang pengetahuan yang menyatakan bahwa manusia membangun dan memaknai pengetahuan dari pengalamannya sendiri. Intisari teori konstruktivisme adalah bahwa peserta didik harus menemukan dan menstransformasikan informasi kompleks ke dalam dirinya sendiri.

Teori konstruktivisme memandang peserta didik sebagai individu yang selalu memeriksa informasi baru yang berlawanan dengan prinsip-prinsip yang telah ada dan merevisi prinsip tersebut apabila sudah dianggap tidak dapat digunakan lagi. Hal ini memberikan implikasi bahwa peserta didik harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa mengacu pada jumlah

energi fisik dan psikologis yang dicurahkan siswa pada pengalaman akademik. Semakin banyak siswa terlibat dalam proses pembelajaran maka diharapkan siswa akan lebih mudah meresapi dan memahami materi pelajaran yang diajarkan kepadanya, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas, secara garis besar persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar dan *student engagement* yang baik akan sangat membantu siswa dalam belajar akuntansi sehingga dapat diperoleh prestasi belajar yang baik pula. Model konseptual dari kerangka berpikir dapat digambarkan dalam sebagai berikut:

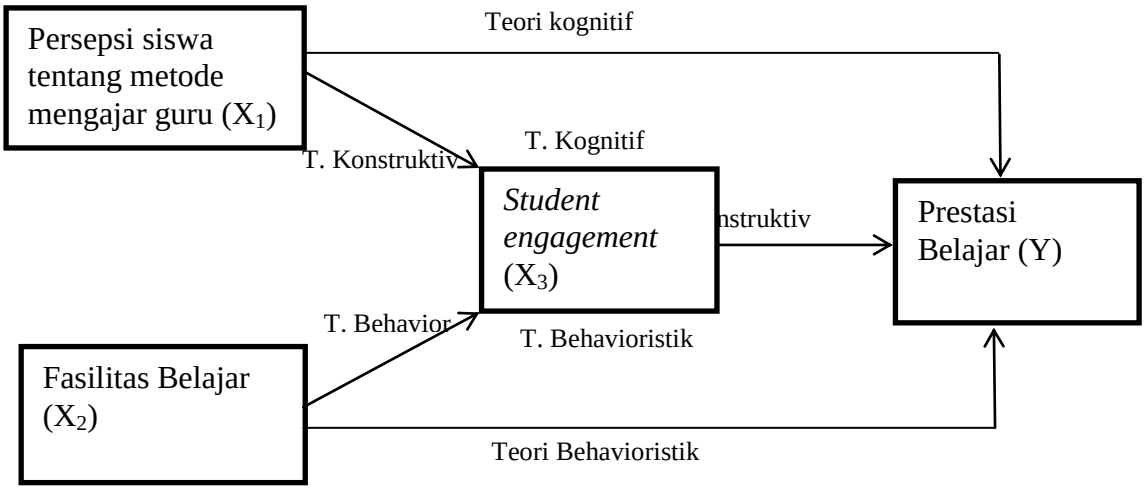

Gambar 2.1 Kerangaka Pemikiran Teoritis

2.8 Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus

mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 128) psikologi kognitif menyatakan bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada di luar dirinya, melainkan oleh faktor pada dirinya sendiri. Faktor tersebut berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar sehingga mampu memberikan respon terhadap stimulus. Pendekatan psikologi kognitif lebih menekankan arti penting proses internal, mental manusia daripada hasil belajar. Tingkah laku manusia tidak dapat diukur dan diterangkan tanpa melibatkan proses mental, seperti motivasi, kesengajaan, keyakinan, dan sebagainya.

Kinerja seseorang yang diperoleh dari hasil belajar tidak tergantung pada jenis dan cara pemberian stimulus, melainkan lebih ditentukan oleh sejauh mana seseorang mampu mengolah informasi sehingga dapat disimpan dan digunakan untuk merespon stimulus yang berada di sekelilingnya. Oleh karena itu, teori belajar kognitif menekankan pada cara seseorang menggunakan pikirannya untuk belajar, mengingat, dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dan disimpan dalam pikirannya secara efektif. Hubungan penelitian ini dengan teori belajar kognitif adalah bagaimana siswa mengolah stimulus dari cara atau metode mengajar yang digunakan oleh guru sehingga menimbulkan persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Tingkat persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang tinggi akan mengubah

perilaku siswa dalam kegiatan belajar dan meningkatkan kemauan siswa dalam belajar sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yang mengemukakan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Pranowo (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 20,6%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru akan berdampak pada semakin baiknya prestasi belajar akuntansi yang diperoleh siswa. Sejalan dengan penelitian tersebut hasil penelitian yag dilakukan oleh Dyahnita Adiningsih (2012) menyatakan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di SMK khususnya pada program keahlian akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi sarat dengan konsep, mulai dari konsep paling sederhana sampai konsep yang lebih kompleks dan abstrak. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemahaman yang benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi. Dengan pemahaman yang matang dan benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi akan menjadi landasan yang kuat bagi siswa untuk belajar akuntansi pada level-level selanjutnya. Pembelajaran akuntansi memerlukan pemahaman tentang siklus akuntansi yang saling berhubungan antara tahap yang satu

dengan tahap lainnya. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang materinya berupa teori dan praktek. Oleh karena itu, siswa membutuhkan pemahaman, hafalan dan latihan secara terus menerus agar memperoleh prestasi belajar yang optimal pada mata pelajaran komputer akuntansi.

Prestasi belajar akuntansi merupakan suatu hasil belajar akuntansi yang merupakan perubahan tingkah laku baik berupa penguasaan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan secara periodik oleh guru akuntansi serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar akuntansi. Prestasi belajar Akuntansi yang baik dapat ditunjukkan dengan kemahiran siswa dalam memahami dan memecahkan soal dalam kajian akuntansi yang diajarkan di sekolah misalnya memahami persamaan dasar akuntansi, penyusunan jurnal umum, pempostingan buku besar, penyusunan neraca saldo, penyusunan neraca lajur, penyusunan jurnal penyesuaian hingga pembuatan laporan keuangan. Penggunaan metode pembelajaran akuntansi yang menyenangkan, tidak monoton, dan sesuai dengan siswa akan menumbuhkan persepsi siswa yang baik tentang metode mengajar guru. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif. Siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, yaitu persepsi yang tinggi atau persepsi yang rendah. Guru dituntut harus dapat menggunakan metode yang bervariasi agar siswa

memiliki persepsi tinggi dan tidak mengalami kejenuhan. Adanya persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang baik akan berdampak pada presatsi belajar akuntansi yang optimal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Hal ini berarti persepsi siswa pada metode mengajar guru yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa. Siswa memiliki persepsi yang tinggi, siswa akan terdorong untuk dapat memperhatikan penjelasan guru, sedangkan jika persepsi siswa pada metode mengajar guru rendah, siswa akan merasa jenuh pada proses pembelajaran yang pada akhirnya siswa tidak mengetahui materi yang disampaikan, hal ini akan berdampak pada prestasi belajar akuntansi siswa yang turun.

H_1 : Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan.

2.8.2 Pengaruh Positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap *Student engagement*

Teori belajar konstruktivisme menurut Rifa'i dan Anni (2011: 207) memandang peserta didik sebagai individu yang selalu memeriksa informasi baru yang berlawanan dengan prinsip-prinsip yang telah ada dan merevisi prinsip tersebut apabila sudah dianggap tidak dapat digunakan lagi. Hal ini memberikan implikasi bahwa peserta didik harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa cara untuk mendorong peserta didik terlibat aktif

dalam kegiatan belajar adalah : (a) lingkungan belajar harus menunjukkan suasana demokratis, (b) kegiatan pembelajaran berlangsung interaktif terpusat pada peserta didik, dan (c) pendidik memperlancar proses belajar sehingga mampu mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar mandiri dan bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya.

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif. Guru dituntut harus dapat menggunakan metode yang bervariasi agar siswa memiliki persepsi tinggi dan tidak mengalami kejenuhan. Metode mengajar guru yang bervariasi akan menumbuhkan perilaku siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga akan menumbuhkan ketertarikan siswa pada materi pelajaran akuntansi dan keterlibatan sisa dalam belajar akan semakin tinggi.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di SMK khususnya pada program keahlian akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi sarat dengan konsep, mulai dari konsep paling sederhana sampai konsep yang lebih kompleks dan abstrak. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemahaman yang benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi. Dengan pemahaman yang matang dan benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi akan menjadi landasan yang kuat bagi siswa untuk belajar akuntansi

pada level-level selanjutnya. Pembelajaran akuntansi memerlukan pemahaman tentang siklus akuntansi yang saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap lainnya. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang materinya berupa teori dan praktek. Oleh karena itu, siswa membutuhkan pemahaman, hafalan dan latihan secara terus menerus agar memperoleh prestasi belajar yang optimal pada mata pelajaran komputer akuntansi.

Prestasi belajar akuntansi merupakan suatu hasil belajar akuntansi yang merupakan perubahan tingkah laku baik berupa penguasaan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan secara periodik oleh guru akuntansi serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar akuntansi. Prestasi belajar Akuntansi yang baik dapat ditunjukkan dengan kemahiran siswa dalam memahami dan memecahkan soal dalam kajian akuntansi yang diajarkan di sekolah misalnya memahami persamaan dasar akuntansi, penyusunan jurnal umum, pempostingan buku besar, penyusunan neraca saldo, penyusunan neraca lajur, penyusunan jurnal penyesuaian hingga pembuatan laporan keuangan.

Proses belajar mengajar akuntansi menuntut siswa untuk terlibat aktif dan mampu belajar mandiri sehingga kegiatan belajar mengajar akan berlangsung efektif. Salah satu cara untuk mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar yaitu metode mengajar yang digunakan oleh guru. Semakin siswa tertarik terhadap metode mengajar yang digunakan oleh guru menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang tinggi tentang metode

mengajar guru sehingga siswa akan lebih terlibat aktif dalam proses belajar mengajar akuntansi. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang tinggi akan mendorong keterlibatan siswa atau *student engagement* yang baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa yang memiliki persepsi tentang metode mengajar guru yang tinggi akan lebih memperhatikan penjelasan dari guru saat menyampaikan materi sehingga akan meningkatkan keterlibatan siswa atau *student engagement* di dalam pembelajaran.

H_2 : Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap *student engagement* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan.

2.8.3 Pengaruh Positif *Student engagement* Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Seymour Papert dalam Rifa'i dan Anni (2011: 207) konstruktivisme merupakan teori psikologi tentang pengetahuan yang menyatakan bahwa manusia membangun dan memaknai pengetahuan dari pengalamannya sendiri. Intisari teori konstruktivisme adalah bahwa peserta didik harus menemukan dan menstransformasikan informasi kompleks ke dalam dirinya sendiri. Teori ini memandang peserta didik sebagai individu yang selalu memeriksa informasi baru yang berlawanan dengan prinsip-prinsip yang telah ada dan merevisi prinsip tersebut apabila sudah dianggap tidak dapat digunakan lagi. Hal ini memberikan implikasi bahwa peserta didik harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Hoffman (2013) *Student engagement* (keterlibatan siswa) sering digunakan untuk

menggambarkan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah, seperti menghadiri kelas, mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan, dan mengikuti arahan guru di kelas. Semakin banyak siswa terlibat dalam proses pembelajaran maka diharapkan siswa akan lebih mudah meresapi dan memahami materi pelajaran yang diajarkan kepadanya, begitu pula sebaliknya sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

Keterlibatan siswa yang tinggi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu adanya tantangan akademik, pembelajaran aktif-kolaboratif, interaksi siswa dan guru, memperkaya pengalaman pendidikan, dan lingkungan belajar yang mendukung. Tantangan akademik akan mendorong siswa lebih bersungguh-sungguh dalam belajar dan menempatkan lebih banyak upaya untuk memastikan mereka akan dapat memenuhi harapan dan tantangan itu. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif, siswa dapat belajar untuk memecahkan masalah dengan bertanya atau dengan memberikan bantuan kepada anggota lain dalam kelompok. Siswa akan menunjukkan kemajuan yang lebih besar jika belajar secara kelompok dibandingkan dalam kondisi individual. Interaksi siswa-guru juga sangat penting, karena dapat membantu siswa meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Siswa membutuhkan umpan balik yang tepat dan sering dari guru untuk memastikan mereka dapat menilai pengetahuan dan kompetensi mereka. Umpan balik juga memainkan peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena umpan balik bisa berfungsi sebagai alat untuk memotivasi dan mengevaluasi siswa. Selain

itu, lingkungan belajar yang mendukung menyebabkan siswa merasa puas dan nyaman, dan berdampak pada tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam belajar. Siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan kualitas pribadinya. Partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah, organisasi kesiswaan, ektrakurikuler, dan sebagainya akan membantu siswa nantinya dalam kehidupan bermasyarakat. Keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan ini juga memungkinkan siswa mengaplikasikan teori yang didapatkan didalam proses belajar mengajar.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di SMK khususnya pada program keahlian akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi sarat dengan konsep, mulai dari konsep paling sederhana sampai konsep yang lebih kompleks dan abstrak. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemahaman yang benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi. Dengan pemahaman yang matang dan benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi akan menjadi landasan yang kuat bagi siswa untuk belajar akuntansi pada level-level selanjutnya. Pembelajaran akuntansi memerlukan pemahaman tentang siklus akuntansi yang saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap lainnya. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang materinya berupa teori dan praktek. Oleh karena itu, siswa membutuhkan pemahaman, hafalan dan latihan secara terus menerus agar memperoleh prestasi belajar yang optimal pada mata pelajaran komputer akuntansi.

Prestasi belajar akuntansi merupakan suatu hasil belajar akuntansi yang merupakan perubahan tingkah laku baik berupa penguasaan

pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan secara periodik oleh guru akuntansi serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar akuntansi. Prestasi belajar Akuntansi yang baik dapat ditunjukkan dengan kemahiran siswa dalam memahami dan memecahkan soal dalam kajian akuntansi yang diajarkan di sekolah misalnya memahami persamaan dasar akuntansi, penyusunan jurnal umum, pempostingan buku besar, penyusunan neraca saldo, penyusunan neraca lajur, penyusunan jurnal penyesuaian hingga pembuatan laporan keuangan. Untuk dapat memahami mata pelajaran akuntansi dengan baik, maka siswa dituntut untuk melakukan banyak latihan mengerjakan kasus-kasus dalam akuntansi. Oleh karena itu, siswa harus mampu terlibat aktif dalam belajar akuntansi dengan cara mencari materimateri pelajarn akuntansi dan mengerjakan soal latihan akuntansi sehingga akan menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan kemampuan serta pengetahuan mengenai akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Wayan Dharmayana, Masrun, Amitya Kumara dan Yapsir G. Wirawan (2012) hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif keterlibatan siswa terhadap prestasi siswa unggul. Peran keterlibatan siswa terhadap prestasi akademik sebesar 9,99%. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa *student engagement* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi *student engagement* maka presatsi belajar akuntansi siswa juga semakin baik. Keterlibatan siswa yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar

akuntansi akan mendorong siswa lebih aktif dan lebih memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. *Student engagement* menggambarkan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah, seperti menghadiri kelas, mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan, dan mengikuti arahan guru di kelas, mengikuti organisasi kesiswaan dan lain-lain. Oleh karena itu, *student engagement* yang tinggi akan sangat membantu siswa dalam belajar akuntansi sehingga dapat diperoleh prestasi belajar akuntansi yang optimal.

H_3 : Ada pengaruh positif dan signifikan *student engagement* terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan.

2.8.4 Pengaruh Positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Melalui *Student engagement* Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 128) psikologi kognitif menyatakan bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada di luar dirinya, melainkan oleh faktor pada dirinya sendiri. Faktor tersebut berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar sehingga mampu memberikan respon terhadap stimulus. Kinerja seseorang yang diperoleh dari hasil belajar tidak tergantung pada jenis dan cara pemberian stimulus, melainkan lebih ditentukan oleh sejauh mana seseorang mampu mengolah informasi sehingga dapat disimpan dan digunakan untuk merespon stimulus yang berada di sekelilingnya.

Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Sedangkan Menurut Hoffman (2013) *Student engagement* (keterlibatan siswa) sering digunakan untuk menggambarkan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah, seperti menghadiri kelas, mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan, dan mengikuti arahan guru di kelas. Semakin banyak siswa terlibat dalam proses pembelajaran maka diharapkan siswa akan lebih mudah meresapi dan memahami materi pelajaran yang diajarkan kepadanya, begitu pula sebaliknya sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di SMK khususnya pada program keahlian akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi sarat dengan konsep, mulai dari konsep paling sederhana sampai konsep yang lebih kompleks dan abstrak. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemahaman yang benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi. Dengan pemahaman yang matang dan benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi akan menjadi landasan yang kuat bagi siswa untuk belajar akuntansi pada level-level selanjutnya. Pembelajaran akuntansi memerlukan pemahaman tentang siklus akuntansi yang saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap lainnya. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang materinya berupa teori dan praktek. Oleh karena itu, siswa membutuhkan

pemahaman, hafalan dan latihan secara terus menerus agar memperoleh prestasi belajar yang optimal pada mata pelajaran komputer akuntansi.

Prestasi belajar akuntansi merupakan suatu hasil belajar akuntansi yang merupakan perubahan tingkah laku baik berupa penguasaan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan secara periodik oleh guru akuntansi serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar akuntansi. Prestasi belajar Akuntansi yang baik dapat ditunjukkan dengan kemahiran siswa dalam memahami dan memecahkan soal dalam kajian akuntansi yang diajarkan di sekolah misalnya memahami persamaan dasar akuntansi, penyusunan jurnal umum, pempostingan buku besar, penyusunan neraca saldo, penyusunan neraca lajur, penyusunan jurnal penyesuaian hingga pembuatan laporan keuangan.

Teori belajar kognitif menekankan pada cara seseorang menggunakan pikirannya untuk belajar, mengingat, dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dan disimpan dalam pikirannya secara efektif. Faktor yang mempengaruhi belajar berupa kemampuan untuk memberikan respon terhadap stimulus. Respon tersebut berupa pandangan atau persepsi siswa tentang stimulus yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Stimulus yang diberikan guru yaitu mengenai bagaimana cara guru mengajar (metode mengajar) dan menyampaikan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar akuntansi. Siswa yang memiliki persepsi tentang metode mengajar guru yang tinggi akan lebih memperhatikan penjelasan dari guru saat

menyampaikan materi sehingga siswa juga akan lebih aktif dan meningkatkan keterlibatan siswa atau *student engagement* di dalam pembelajaran akuntansi. Semakin banyak siswa terlibat dalam proses pembelajaran akuntansi maka siswa akan lebih mudah meresapi dan memahami materi pelajaran yang diajarkan kepadanya sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

H_4 : *Student engagement* secara positif dan signifikan memediasi pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan.

2.8.5 Pengaruh Positif Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Gagne (1961-2002) belajar merupakan perubahan kecakapan atau disposisi pembelajar yang berlangsung dalam periode waktu tertentu dan yang tidak dapat dianggap berasal dari proses pertumbuhan. Perubahan kecakapan itu terjadi karena adanya interaksi antara kondisi internal, yaitu kontinuitas, pengulangan dan penguatan. Apabila terjadi interaksi antara kondisi internal dan eksternal, maka terjadi perubahan perilaku. Dengan demikian, untuk mengetahui apakah pembelajar telah melaksanakan kegiatan belajar atau tidak dapat diamati dari perubahan perilaku setelah mengalami proses belajar. Latif (2009: 40) Aliran behavioristik beranggapan bahwa manusia tidak memiliki pembawaan (bakat alamiah) apapun. Manusia akan berkembang sesuai dengan

stimulus yang diterimanya dari lingkungan. Lingkungan yang baik akan menghasilkan manusia yang baik, dan juga sebaliknya. Lingkungan yang baik tersebut salah satunya adalah dengan tersedianyan fasilitas belajar yang memadai dalam mendukung proses belajar mengajar. Bafadal (2004:2) menyatakan fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah. Kelengkapan fasilitas tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya fasilitas belajar yang dimiliki akan menentukan kualitas proses pembelajaran, karena proses pembelajaran dan pengajaran akan berlangsung secara efektif apabila ditunjang sarana yang baik.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di SMK khususnya pada program keahlian akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi sarat dengan konsep, mulai dari konsep paling sederhana sampai konsep yang lebih kompleks dan abstrak. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemahaman yang benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi. Dengan pemahaman yang matang dan benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi akan menjadi landasan yang kuat bagi siswa untuk belajar akuntansi pada level-level selanjutnya. Pembelajaran akuntansi memerlukan pemahaman tentang siklus akuntansi yang saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap lainnya. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang materinya berupa teori dan praktek. Oleh karena itu, siswa membutuhkan pemahaman, hafalan dan latihan secara terus menerus agar memperoleh prestasi belajar yang optimal pada mata pelajaran komputer akuntansi.

Prestasi belajar akuntansi merupakan suatu hasil belajar akuntansi yang merupakan perubahan tingkah laku baik berupa penguasaan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan secara periodik oleh guru akuntansi serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar akuntansi. Prestasi belajar Akuntansi yang baik dapat ditunjukkan dengan kemahiran siswa dalam memahami dan memecahkan soal dalam kajian akuntansi yang diajarkan di sekolah misalnya memahami persamaan dasar akuntansi, penyusunan jurnal umum, pempostingan buku besar, penyusunan neraca saldo, penyusunan neraca lajur, penyusunan jurnal penyesuaian hingga pembuatan laporan keuangan. Untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi yang optimal harus didukung oleh keadaan atau lingkungan belajar siswa yang baik. Lingkungan belajar yang baik itu berupa tersedianya fasilitas belajar akuntansi yang memadai sehingga akan mempermudah siswa dalam kegiatan belajar akuntansi.

Fasilitas belajar akuntansi yang mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran, misalnya ruang belajar yang nyaman dan memadai, penerangan yang cukup, buku pegangan akuntansi untuk siswa, lingkungan sekolah yang bersih, serta peralatan pendukung dalam pembelajaran akuntansi lainnya. Apabila fasilitas tersebut telah tersedia, maka guru dan siswa dapat memanfaatkannya untuk proses pembelajaran agar siswa merasa nyaman ketika belajar dan mengurangi kebosanan. Sehingga siswa merasa nyaman ketika belajar dan hal tersebut dapat meningkatkan keinginan siswa untuk

belajar serta dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan Ridaul Inayah, Trisno Martono dan Hery Sawiji (2013) dengan hasil penelitian fasilitas belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 28,1%, serta berpengaruh secara tidak langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar sebesar 0,149. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi Yuliani dan Sucihatiningsih D.W.P (2014) menyatakan ada pengaruh langsung fasilitas belajar di MA Al-Asror terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS adalah 24,5%. Pengaruh total variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar adalah sebesar 34,2%. Dari hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara langsung terhadap presatsi belajar akuntansi siswa.

H_5 : Ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa dan dagang siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan.

2.8.6 Pengaruh Positif Fasilitas Belajar Terhadap *Student engagement*

Teori belajar behavioristik menurut Gagne (1961-2002) belajar merupakan perubahan kecakapan atau disposisi pembelajar yang berlangsung dalam periode waktu tertentu dan yang tidak dapat dianggap berasal dari

proses pertumbuhan. Perubahan kecakapan itu terjadi karena adanya interaksi antara kondisi internal, yaitu kontinuitas, pengulangan dan penguatan. Apabila terjadi interaksi antara kondisi internal dan eksternal, maka terjadi perubahan perilaku. Dengan demikian, untuk mengetahui apakah pembelajar telah melaksanakan kegiatan belajar atau tidak dapat diamati dari perubahan perilaku setelah mengalami proses belajar. Hubungan penelitian ini dengan teori behavioristik adalah dengan adanya interaksi antara kondisi internal dan eksternal dalam hal ini adanya fasilitas belajar yang memadai dalam proses belajar mengajar maka akan akan terjadi perubahan perilaku pada siswa. Perubahan perilaku tersebut berupa semakin meningkatnya keterlibatan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di SMK khususnya pada program keahlian akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi sarat dengan konsep, mulai dari konsep paling sederhana sampai konsep yang lebih kompleks dan abstrak. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemahaman yang benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi. Dengan pemahaman yang matang dan benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi akan menjadi landasan yang kuat bagi siswa untuk belajar akuntansi pada level-level selanjutnya. Pembelajaran akuntansi memerlukan pemahaman tentang siklus akuntansi yang saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap lainnya. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang materinya berupa teori dan praktek. Oleh karena itu, siswa membutuhkan

pemahaman, hafalan dan latihan secara terus menerus agar memperoleh prestasi belajar yang optimal pada mata pelajaran komputer akuntansi.

Prestasi belajar akuntansi merupakan suatu hasil belajar akuntansi yang merupakan perubahan tingkah laku baik berupa penguasaan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan secara periodik oleh guru akuntansi serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar akuntansi. Prestasi belajar Akuntansi yang baik dapat ditunjukkan dengan kemahiran siswa dalam memahami dan memecahkan soal dalam kajian akuntansi yang diajarkan di sekolah misalnya memahami persamaan dasar akuntansi, penyusunan jurnal umum, pempostingan buku besar, penyusunan neraca saldo, penyusunan neraca lajur, penyusunan jurnal penyesuaian hingga pembuatan laporan keuangan. Untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi yang optimal harus didukung oleh keadaan atau lingkungan belajar siswa yang baik. Lingkungan belajar yang baik itu berupa tersedianya fasilitas belajar akuntansi yang memadai sehingga akan mempermudah siswa dalam kegiatan belajar akuntansi sehingga siswa akan lebih terlibat aktif dalam pembelajaran dengan adanya bantuan atau alat-alat yang memadai di dalam proses pembelajaran.

Ketersediaan fasilitas belajar akuntansi akan mendorong interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar juga akan semakin produktif dan aktif apabila antara siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Fungsi fasilitas adalah sebagai alat peraga, alat

bantu pengajaran, dan sebagai sumber belajar bagi siswa maupun guru. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar guru. Sangat terbatasnya fasilitas belajar akuntansi cenderung lebih sedikit alternatif yang tersedia untuk memilih metode mengajar yang akan digunakan. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas yang kurang tersedia juga menyebabkan siswa malas belajar. Oleh karena itu menjadi tugas guru bagaimana menyediakan fasilitas sehingga akan tercipta suasana belajar yang meyenangkan bagi siswa. Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan akan mendorong keterlibatan siswa atau *student engagement* yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

H_6 : Ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap *student engagement* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan.

2.8.7 Pengaruh Positif Fasilitas Belajar Melalui *Student engagement* Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Latif (2009: 40) Aliran behavioristik beranggapan bahwa manusia tidak memiliki pembawaan (bakat alamiah) apapun. Manusia akan berkembang sesuai dengan stimulus yang diterimanya dari lingkungan. Lingkungan yang baik akan menghasilkan manusia yang baik, dan juga sebaliknya. Lingkungan yang baik tersebut salah satunya adalah dengan tersedianyan fasilitas belajar yang memadai dalam mendukung proses belajar

mengajar. Dengan tersedianya fasilitas belajar yang memadai maka akan menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa lebih optimal. Sedangkan Teori belajar behavioristik menurut Gagne (1961-2002) belajar merupakan perubahan kecakapan atau disposisi pembelajar yang berlangsung dalam periode waktu tertentu dan yang tidak dapat dianggap berasal dari proses pertumbuhan. Perubahan kecakapan itu terjadi karena adanya interaksi antara kondisi internal, yaitu kontinuitas, pengulangan dan penguatan. Apabila terjadi interaksi antara kondisi internal dan eksternal, maka terjadi perubahan perilaku. Dengan demikian, untuk mengetahui apakah pembelajar telah melaksanakan kegiatan belajar atau tidak dapat diamati dari perubahan perilaku setelah mengalami proses belajar.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di SMK khususnya pada program keahlian akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi sarat dengan konsep, mulai dari konsep paling sederhana sampai konsep yang lebih kompleks dan abstrak. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemahaman yang benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi. Pemahaman yang matang dan benar terhadap konsep-konsep dasar akuntansi akan menjadi landasan yang kuat bagi siswa untuk belajar akuntansi pada level-level selanjutnya. Pembelajaran akuntansi memerlukan pemahaman tentang siklus akuntansi yang saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap lainnya. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang materinya berupa teori dan praktek. Oleh karena itu, siswa membutuhkan

pemahaman, hafalan dan latihan secara terus menerus agar memperoleh prestasi belajar yang optimal pada mata pelajaran komputer akuntansi.

Prestasi belajar akuntansi merupakan suatu hasil belajar akuntansi yang merupakan perubahan tingkah laku baik berupa penguasaan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan secara periodik oleh guru akuntansi serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar akuntansi. Prestasi belajar Akuntansi yang baik dapat ditunjukkan dengan kemahiran siswa dalam memahami dan memecahkan soal dalam kajian akuntansi yang diajarkan di sekolah misalnya memahami persamaan dasar akuntansi, penyusunan jurnal umum, pempostingan buku besar, penyusunan neraca saldo, penyusunan neraca lajur, penyusunan jurnal penyesuaian hingga pembuatan laporan keuangan. Untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi yang optimal harus didukung oleh keadaan atau lingkungan belajar siswa yang baik. Lingkungan belajar yang baik itu berupa tersedianya fasilitas belajar akuntansi yang memadai sehingga akan mempermudah siswa dalam kegiatan belajar akuntansi sehingga siswa akan lebih terlibat aktif dalam pembelajaran dengan adanya bantuan atau alat-alat yang memadai di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan teori behavioristik, adanya fasilitas belajar yang memadai akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar juga akan semakin produktif dan aktif apabila antara siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Terjadinya interaksi yang baik di dalam proses belajar mengajar akuntansi akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi akan lebih besar jika dimediasi oleh peran *student engagement* dalam meningkatkan presatasi belajar akuntansi siswa.

H_7 : *Student engagement* secara positif dan signifikan memediasi pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan.

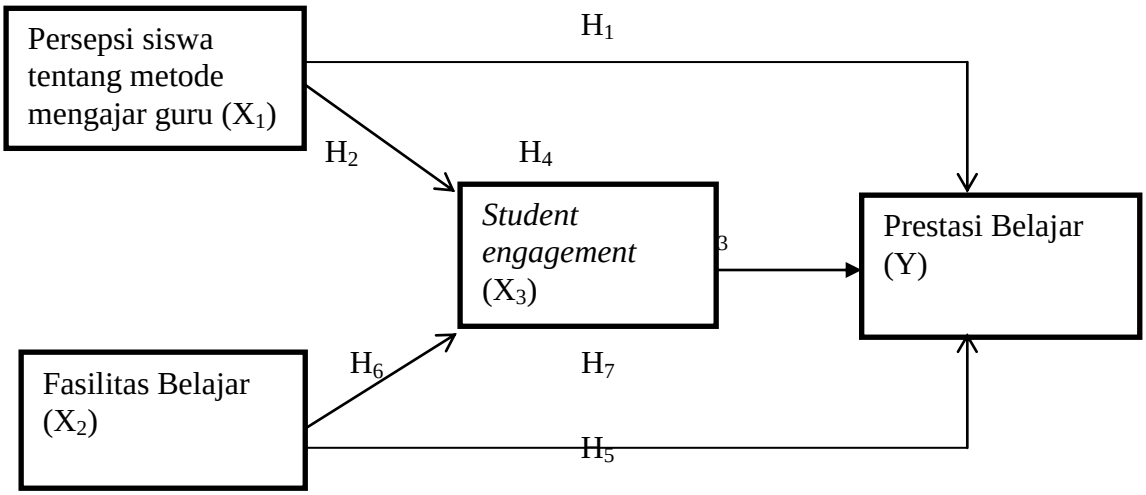

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:14), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen oenelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Bentuk analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan karena data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka

3.2 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 2 Pekalongan yang berjumlah 92 siswa. Obyek penelitian kurang dari 100 responden maka diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Rincian jumlah siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK N 2 Pekalongan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X Akuntansi 1	30
2	X Akuntansi 2	31
3	X Akuntansi 3	31
Jumlah		92

Sumber: Dokumen SMK N 2 Pekalongan

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah presatsi belajar akuntansi (Y). Prestasi belajar akuntansi adalah hasil belajar dalam mata pelajaran akuntansi terutama dalam aspek kognitif. Indikator untuk mengukur prestasi belajar akuntansi siswa adalah nilai harian, nilai UTS dan nilai UAS siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK N 2 Pekalongan.

3.3.2 Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas yaitu variabel yang tidak terpengaruh/terikat oleh variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel bebas, yaitu:

1. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X_1)

   Indikator persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah:

   1) Anak didik
   2) Tujuan
   3) Situasi
   4) Fasilitas
   5) Guru

   (Winarno Surakhmad dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2006: 78)

2. Fasilitas Belajar (X_2)

   Indikator fasilitas belajar adalah:

   1) Ruang atau tempat belajar
   2) Buku-buku pegangan
   3) Kelengkapan peralatan belajar

   (Gie, 2002:33)

3.3.3 Variabel Intervening

Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah *student engagement*. Indikator *student engagement* adalah sebagai berikut:

1) Tantangan akademik
2) Pembelajaran aktif & kolaboratif
3) Interaksi siswa-guru
4) Memperkaya pengalaman pendidikan
5) Lingkungan belajar yang mendukung

(Australasian Survey Of Student Engagement)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010:201). Metode ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa yang akan dijadikan sebagai populasi dan untuk memperoleh data nilai ulangan harian dan nilai ujian tengah semester mata pelajaran akuntansi kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 2 Pekalongan.

3.4.2 Metode Angket

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu pertanyaan telah disertai sejumlah pilihan jawaban yang kemudian responden hanya memilih jawaban yang paling sesuai. Penskoran menggunakan skala Likert. Skala Likert yaitu skala yang berisi 5 (lima) tingkat preferensi jawaban, dimana nantinya responden dapat langsung memilih salah satu jawaban

yang menurutnya sesuai dengan kondisi/keadaan yang diahdapi responden. Adapun skala alternatif dan skor masing-masing jawaban dari setiap pernyataan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Skor Jawaban Responden

Variabel	Alternatif Jawaban	Skor
1. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru 2. *Student Engagement*	Selalu (SL)	5
	Sering (SR)	4
	Kadang-kadang (KK)	3
	Jarang (JR)	2
	Tidak Pernah (TP)	1
3. Fasilitas Belajar	Sangat Setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Kurang Setuju (KS)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Validitas Angket

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012 :173). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai *sig 2 tailed* < signifikansi (5%). Berikut adalah hasil uji validitas angket uji coba :

a. Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Tabel 3.3
Hasil Analisis Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Keterangan
1	Anak Didik	P1	0,325	Tidal valid
		P2	0,327	Tidak valid
		P3	0,015	Valid
		P4	0,002	Valid
		P5	0,000	Valid
2	Tujuan	P6	0,000	Valid
		P7	0,895	Tidak valid
		P8	0,007	Valid
		P9	0,986	Tidak valid
		P10	0,000	Valid
3	Situasi	P11	0,003	Valid
		P12	0,001	Valid
		P13	0,017	Valid
		P14	0,012	Valid
		P15	0,000	Valid
4	Fasilitas	P16	0,000	Valid
		P17	0,000	Valid
		P18	0,000	Valid
		P19	0,026	Valid
		P20	0,006	Valid
5	Guru	P21	0,231	Tidak valid
		P22	0,001	Valid
		P23	0,002	Valid
		P24	0,002	Valid
		P25	0,000	Valid
		P26	0,005	Valid
		P27	0,002	Valid

Sumber : data primer diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru diatas diketahui bahwa dari 27 butir pernyataan terdapat 5 butir item yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi > 5%, dan harus

dikeluarkan dari daftar pernyataan. Dengan demikian terdapat pernyataan lain yang sudah bisa mewakili masing-masing indikator untuk mengukur variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

b. Variabel fasilitas belajar

Tabel 3.4
Hasil Analisis Uji Validitas Fasilitas Belajar

No	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Keterangan
1	Ruang Tempat Belajar	P28	0,357	Tidak valid
		P29	0,021	Valid
		P30	0,000	Valid
		P31	0,022	Valid
		P32	0,000	Valid
		P33	0,049	Valid
2	Penerangan Cukup	P34	0,000	Valid
		P35	0,000	Valid
		P36	0,040	Valid
		P37	0,000	Valid
		P38	0,001	Valid
3	Buku-buku Pelajaran	P39	0,001	Valid
		P40	0,047	Valid
		P41	0,040	Valid
		P42	0,000	Valid
		P43	0,000	Valid
4	Kelengkapan	P44	0,000	Valid
		P45	0,000	Valid
		P46	0,017	Valid
		P47	0,283	Tidak valid
		P48	0,000	Valid

Sumber : data primer diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel praktik kerja industri , diatas diketahui bahwa dari 21 butir pernyataan terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi > 5% dan harus dikeluarkan dari

daftar pernyataan. Dengan demikian terdapat pernyataan lain yang sudah mewakili masing-masing indikator untuk mengukur fasilitas belajar. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

c. Variabel *Student Engagement*

Tabel 3.5
Hasil Analisis Uji Validitas *Student Engagement*

No	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Keterangan
1	Tingkat Tantangan Akademik	P49	0,015	Valid
		P50	0,000	Valid
		P51	0,195	Tidak valid
		P52	0,017	Valid
		P53	0,000	Valid
2	Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif	P54	0,001	Valid
		P55	0,004	Valid
		P56	0,055	Tidak valid
		P57	0,028	Valid
		P58	0,046	Valid
		P59	0,000	Valid
3	Interaksi Siswa-Guru	P60	0,000	Valid
		P61	0,000	Valid
		P62	0,000	Valid
		P63	0,010	Valid
		P64	0,009	Valid
		P65	0,014	Valid
4	Memperkaya Pengalaman Pendidikan	P66	0,118	Tidak valid
		P67	0,015	Valid
		P68	0,021	Valid
		P69	0,143	Tidak valid
		P70	0,002	Valid

Sumber : data primer diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel praktik kerja industri , diatas diketahui bahwa dari 22 butir pernyataan terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi > 5% dan harus dikeluarkan dari daftar pernyataan. Dengan demikian terdapat pernyataan lain yang sudah

mewakili masing-masing indikator untuk mengukur *student engagement*. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.5.2 Reliabilitas Angket

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Numally dalam Ghozali (2011:48) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Conbrach Alpha* > 0,70. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas angket uji coba yang telah dilakukan.

Tabel 3.6
Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.901	23

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,901 > 0,70. Dengan demikian variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru reliabel dan instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7
Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.745	.897	20

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,897 > 0,70. Dengan demikian variabel fasilitas belajar reliabel dan instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.8
Reliabilitas Variabel *Student Engagement*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.906	19

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,906 > 0,70. Dengan demikian variabel *student engagement* reliabel dan instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2010:207-208) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel prestasi belajar, pola asuh orang tua, orientasi tujuan berprestasi, dan motivasi belajar. Untuk melakukan analisis data pola asuh orang tua, orientasi tujuan berprestasi dan motivasi belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket.
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
4. Menentukan skor dengan rumus

$$\% = \frac{n}{N} x100\ \%$$

Keterangan :

n = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah total responden

Langkah-langkah untuk menentukan kategori atau jenis deskriptif persentase yang diperoleh dari masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian mendiskripsikan ke dalam kalimat. Cara menentukan tingkat kriteria untuk variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar dan *student engagement* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor tertinggi
2. Menentukan skor terendah
3. Menetapkan rentang

   Rentang diperoleh dengan cara mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah.
4. Menetapkan interval kelas

   Interval diperoleh dengan cara membagi rentang ditambah dengan jawaban terkecil kemudian dibagi dengan jawaban tertinggi yang ditetapkan.
5. Menetapkan jenjang kriteria

   Dalam menetapkan jenjang kriteria, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kriteria.

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dibuat dengan kategori dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Skor Tertinggi = 104
2. Skor Terendah = 45
3. Rentang = 104 - 45 = 59
4. Interval = (59+1)/5 = 12

Tabel 3.9
Jenjang Kriteria
Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No.	Interval	Kriteria
1	93-104	Sangat Baik
2	81-92	Baik
3	69-80	Cukup
4	57-68	Kurang
5	45-56	Sangat Kurang

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2015

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel fasilitas belajar, dibuat dengan kategori dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Skor Tertinggi = 88
2. Skor Terendah = 42
3. Rentang = 88 - 42 = 46
4. Interval = (46+1)/5 = 9,4 (dibulatkan 10)

Tabel 3.10
Jenjang Kriteria Variabel Fasilitas Belajar

No.	Interval	Kriteria
1	82-91	Sangat Baik
2	72-81	Baik
3	62-71	Cukup
4	52-61	Kurang
5	42-51	Sangat Kurang

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2015

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel student engagement, dibuat kategori dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Skor Tertinggi = 85
2. Skor Terendah = 32
3. Rentang = 85 - 32 = 53
4. Interval = (53+1)/5 = 10,8 (dibulatkan 11)

Tabel 3.11
Jenjang Kriteria Variabel *Student Engagement*

No.	Interval	Kriteria
1	76-86	Sangat Tinggi
2	65-75	Tinggi
3	54-64	Sedang
4	43-53	Rendah
5	32-42	Sangat Rendah

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2015

Sedangkan untuk kategori variabel prestasi belajar mata pelajaran akuntansi menggunakan prestasi belajar yang diperoleh peserta didik yang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan SMK N 2 Pekalongan sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria	Kategori
Nilai ≥ 75	Tuntas
Nilai < 75	Belum Tuntas

Sumber: Arsip SMK N 2 Pekalongan

3.6.2 Teknik Analisis Statistik Inferensial

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Terdapat dua cara untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan melihat grafik histogram dan dengan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan ploting data residual akan dibandingkan

dengan garis diagonal. Apabila distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Cara kedua, yaitu dengan uji statistik parametik *Kolmogorof Smirnov* dengan SPSS 21, data yang berdistribusi normal memiliki nilai probabilitas >0,05. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik *Kolmogorof Smirnov*.

3.6.2.1.2 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris dapat dilihat pada output SPSS dalam kolom *Linearity* pada *ANOVA Table* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

3.6.2.1.3 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali,2011:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya setiap variabel independen tidak berkorelasi dengan variabel independen yang lain. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF *(Variance inflation factor).* Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $\leq$ 0.10 atau sama dengan nilai VIF $\geq$ 0.10.

3.6.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas, dalam penelitian ini dilihat dari grafik *(Chart)* diatas grafik menyebar dan tidak membentuk pola, serta berada diatas dan dibawah garis angka nol pada sumbu Y, maka model regresi tidak terdapat atau bebas dari Heteroskedastisitas dan menggunakan uji park.

3.6.2.2 Uji Hipotesis

3.6.2.2.1 Pembentukan Analisis Jalur

Pembentukan analisis jalur dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi. Dalam model ini persamaan tersebut terdiri dari 2 tahap, yaitu :

a. Persamaan pertama

$$X_3 = \alpha + \pi_1 X_1 + \pi_2 X_2 + e_1$$

Keterangan:

α : Konstanta

π_1 : Koefisien regresi persepsi siswa tentang metode mengajar guru

π_2 : Koefisien regresi fasilitas belajar

X_1 : Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

X_2 : Fasilitas Belajar

X_3 : *Student Engagement*

b. Persamaan kedua

$$Y = \alpha + \pi_1 X_1 + \pi_2 X_2 + \pi_3 X_3 + e_2$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (prestasi belajar)

α : Konstanta

π_1 π_2 π_3 : Koefisien regresi

X_1 : Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

X_2 : Fasilitas Belajar

X_3 : *Student Engagement*

Setelah persamaan terbentuk, maka selanjutnya akan dilakukan pembentukan model berdasarkan teori yang dijelaskan sebelumnya diatas.

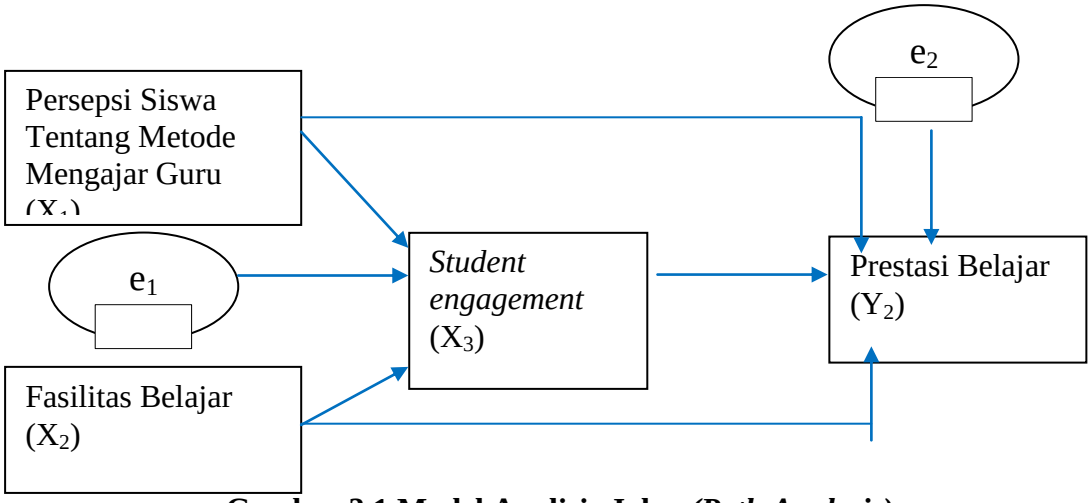

Gambar 3.1 Model Analisis Jalur *(Path Analysis)*

3.6.2.2.2 Uji parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasai variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Data dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan adalah bila jumlah *degree of freedom* (df)

adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan 5%, maka Ho ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain menerima Ha, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011:99).

Jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak

Dengan kata lain bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

3.6.2.2.3 Uji Sobel Test

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghozali (2011:248) dan dikenal dengan Uji Sobel (Sobel Test). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur X→M (a) dengan jalur M→Y (b) atau ab. Jadi koefisien ab = (c –c'), dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) Sab dihitung dengan rumus berikut ini:

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2013:255). Terdapat dua jenis pengaruh mediasi yakni mediasi penuh (*full mediation*) dan mediasi sebagian (*partial mediation*), dimana *full mediation* ini menunjukkan bahwa variabel independen sepenuhnya dimediasi oleh mediator karena tidak ada lagi pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara *partial mediation* menunjukkan bahwa disamping memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel independen juga mempunyai pengaruh langsung yang signifikan pada variabel dependen.

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis peran *student engagement* dalam memediasi pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan fasilitas belajat terhadap prestasi belajat akuntansi siswa kelas X kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain:

1 Persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan sebesar 34,7%.

2 Persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap *student engagement* kelas X kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan sebesar 27,8%.

3 *Student engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan sebesar 21,3%.

4 *Student engagement* secara positif dan signifikan memediasi pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan sebesar 18,4%.

5 Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan sebesar 24,8%.

6 Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *student engagement* kelas X kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan sebesar 37%.

7 *Student engagement* secara positif dan signifikan memediasi pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Pekalongan sebesar 17,7%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa dan meningkatkan *student engagement* adalah dengan memperbaiki persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Hal tersebut sebaiknya dilakukan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran untuk mengoptimalkan prestasi belajar akuntansi siswa yang dapat ditempuh dengan memperhatikan faktor-faktor dalam memilih metode mengajar yaitu anak didik, tujuan pembelajaran, situasi, fasilitas, dan faktor guru ke arah yang lebih baik.
2. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *student engagement* terhadap prestasi belajar akuntansi. Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa dapat dilakukan dengan memperbaiki *student engagement* di kelas. Hal tersebut dapat ditempuh dengan memperbaiki indikator *student engagement* yaitu tingkat tantangan akademik, pembelajaran

aktif dan kolaboratif, interaksi antara siswa dan guru, memperkaya pengalaman pendidikan sehingga prestasi belajar akuntansi semakin optimal.

3. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa *student engagement* secara positif dan signifikan memediasi pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi. Perbaikan metode mengajar yang digunakan dalam mengajar dengan memperhatikan faktor-faktor anak didik, tujuan mengajar, situasi pembelajaran, fasilitas, dan guru itu sendiri akan meningkatkan persepsi siswa yang tinggi sehingga prestasi belajar akuntansi siswa semakin optimal, namun selain meningkatkan persepsi siswa tentang metode mengajar guru hal lain yang perlu diperhatikan adalah meningkatkan *student engagement* sehingga akan lebih berdampak pada prestasi belajar akuntansi yang optimal.
4. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa dan *student engagement* dapat dilakukan dengan melengkapi fasilitas belajar akuntansi siswa yang sebaiknya dilakukan oleh pihak sekolah dan juga guru mata pelajaran. Hal tersebut dapat ditempuh dengan tersedianya fasilitas belajar yang memadai di sekolah seperti tersedianya ruang atau tempat belajar, penerangan yang cukup, buku-buku pelajaran yang sesuai, dan kelengkapan belajar serta guru mampu memanfaatkan segala fasilitas yang ada di sekolah untuk proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.
5. Penelitian ini memberikan informasi bahwa *student engagement* secara positif dan signifikan memediasi pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar

akuntansi. Untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa yang optimal dapat dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator fasilitas belajar. Selain memperhatikan fasilitas belajar, hal lain yang perlu untuk diperhatikan adalah dengan meningkatkan *student engagement* sehingga prestasi belajar akuntansi siswa semakin optimal.

6. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel *student engagement* sebagai moderasi pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini berdasarkan penelitian yang menunjukkan peran mediasi relatif lebih rendah. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengkaji indikator-indikator variabel *student engagement* sebagai variabel intervening.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningsih, Dyahnita. 2012. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Ekonomi. UNY.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah.* Jakarta : Bumi aksara

Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Andi Offset.

Dalyono M.(2012). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Darmayana, Wayan, dkk. 2012. Keterlibatan Siswa (*Student engagement*) sebagai Mediator Kompetensi Emosi dan Prestasi Akademik. Dalam jurnal psikologi vol. 30 no. 1. UGM.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty.

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hoffman, Jeffrey Alan. 2013. Menerapkan Teori Keterlibatan Astin pada Interaksi Siswa-Fakultas. http://www.scribd.com/doc/33650485/Teori-Keterlibatan-Siswa-Astin. Online at 20 feb 2015, 13:55 WIB.

Klem, Adena M.. & James P. Connell. 2004. Relationships Matter: Linking Teacher Support to Student Engagement and Achievement. Dalam *Journal of School Health.* Vol. 74, No. 7.

Komarudin, dan Sukardjo. 2013. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kuh, G.D. 2009. "What Student Affairs Professionals Need to Know about Student Engagement". *Journal of College Student Development*. 50 (6), hal. 683–706.

Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

McGowen, Robert Scott. 2007. "The Impact of School Facilities on Student Achievement, Attendance, Behavior, Completion Rate and Teacher Turnover Rate at Selected TexasHigh Schools". Dalam A Dissertation. Texas A&M University.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. 2007. Jakarta

.

Rifa'i,Achmad&Chatarina Tri Anni. 2011. *Psikologi pendidikan.* Semarang : UNNES PRESS.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana , Nana. (2005). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algasindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY PRESS.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Diperbanyak oleh Depdiknas

Warren reef fess.2005.*Pengantar Akuntansi*. Salemba empat: Jakarta.

Yuliani Prastiwi & Sucihatiningsih D.W.P. 2014. Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA AL-Asror Kota Semarang. Economic Education Analysis Journal vol. 3 No. 1. Universitas Negeri Semarang.

Yunita Ria. 2013. Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Profesional Guru Akuntansi Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Bergas Kab. Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi.* Semarang: Fakultas Ekonomi. UNNES.

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen

No	Nama	L/P
1	Afina Islamiasih	P
2	Ahmad Busthomi*	L
3	Alda Yuliani	P
4	Anis Dwi Yanti	P
5	Astari	L
6	Ayu Zahiroh	P
7	Dede Sekar Arum	P
8	Dewi Fahima*	P
9	Diah Dwi Hapsari	P
10	Dina Oktalina	P
11	Ega Septiyani*	P
12	Eva Lailiyah	P
13	Farkhatina	P
14	Firdha Riskiani	P
15	Haidar Rohadatul 'aisy Octavian	L
16	Inayatul Karimah	P
17	Izhak Mahendra Widyananta	L
18	Khaerun Nisak	P
19	Khusnul Chotimah*	P
20	Kudrotun Nada Salsabela	P
21	Luluk Mas'udah	P
22	Mila Damayanti	P
23	Muhammad Irsyadi	L
24	Nada Naura Salsabila*	P
25	Nahdiyah	P
26	Novita Nurbaiti	P
27	Nur Faika Mayyasari*	P
28	Reva Riskhunika*	P
29	Safara Nurul Karima	P
30	Sofi Pratama Putri	P

Lampiran 2

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

"PERAN *STUDENT ENGAGEMENT* DALAM MEMEDIASI PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PEKALONGAN"

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah Soal
1.	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	A. Anak Didik B. Tujuan C. Situasi D. Fasilitas E. Guru	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10 11, 12, 13, 14, 15 16, 17, 18, 19, 20 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	5 5 5 5 7
2	Fasilitas Belajar Siswa	A. Ruang/tempat belajar B. Penerangan cukup C. Buku-buku Pelajaran D. Kelengkapan	28, 29, 30, 31, 32, 33 34, 35, 36, 37, 38 39, 40, 41, 42, 43 44, 45, 46, 47, 48	6 5 5 5
3.	*Student Engagement*	A. Tingkat Tantangan Akademik B. Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif C. Interaksi Siswa-Guru D. Memperkaya Pengalaman Pendidikan	49, 50, 51, 52, 53 54, 55, 56, 57, 58, 59 60, 61, 62, 63, 64, 65 66, 67, 68, 69, 70	5 6 6 5

Lampiran 3

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang
Telp/Fax. (024) 8508015, *website: fe.unnes.ac.id*

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 2 Pekalongan tahun ajaran 2014/2015. Tujuan angket penelitian ini untuk mengetahui besarnya peran *student engagement* dalam memediasi pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa SMK N 2 Pekalongan.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam angket observasi ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai akuntansi saudara serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Pekalongan, April 2015
Hormat saya,

Nani Isnaeni

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas pada tempat yang tersedia

   Nama : …….

   No. Absen : …….

   Kelas : …….

   Sekolah : …….

2. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan cermat sebelum Anda menjawab.
3. Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

II. Daftar Pernyataan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Keterangan: SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

Indikator Anak Didik		**SL** ▼	**SR** ▼	**KK** ▼	**JR** ▼	**TP** ▼
1.	Saya memahami bahasa yang digunakan oleh guru akuntansi	☐	☐	☐	☐	☐
2.	Saya memahami materi pelajaran akuntansi yang diajarkan oleh guru akuntansi.	☐	☐	☐	☐	☐
3.	Guru akuntansi saya memusyawarahkan dengan siswa untuk menentukan metode mengajar yang akan diterapkan.	☐	☐	☐	☐	☐

4.	Guru akuntansi saya telah menentukan metode mengajar yang akan diterapkan di dalam kelas, meskipun demikian saya diperbolehkan untuk memberi masukan saran.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
5.	Pemilihan metode mengajar yang diterapkan dikelas sepenuhnya adalah hak guru, saya tidak diberi kesempatan untuk berpendapat.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Tujuan		
6.	Guru akuntansi saya memberitahukan rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
7.	Guru akuntansi saya menggunakan metode ceramah saat pelajaran akuntansi yang bertujuan menjelaskan suatu konsep.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
8.	Guru akuntansi saya menggunakan metode latihan, hal ini memudahkan saya untuk mengerjakan latihan latihan soal.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
9.	Guru akuntansi saya melakukan tanya jawab pada setiap akhir pelajaran, hal ini memudahkan saya untuk mengingat poin-poin penting mengenai materi yang baru saja diberikan.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
10	Guru akuntansi saya menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Situasi		
11.	Guru akuntansi saya membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberi kasus/tugas yang harus diselesaikan, hal ini menyebabkan semua siswa ikut	☐ ☐ ☐ ☐ ☐

	aktif terlibat memberikan pendapatnya.	
12.	Guru akuntansi saya melakukan kegiatan pembelajaran di laboratorium akuntansi ketika pelajaran yang bersifat praktek.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
13.	Guru akuntansi saya melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
14.	Pada saat ada siswa yang bertanya, guru menjelaskan sampai siswa tersebut jelas atau mengerti.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
15.	Guru akuntansi saya mampu mengkondisikan kelas dengan baik.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Fasilitas		
16.	Guru akuntansi saya menggunakan media yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
17.	Guru akuntansi saya menjelaskan materi akuntansi tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga saya merasa bosan.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
18.	Guru akuntansi saya menjelaskan materi akuntansi didukung dengan fasilitas yang memadai.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
19.	Guru akuntansi saya menunjukkan buku panduan akuntansi kepada saya, supaya saya mudah memahami materi yang akan diberikan.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
20	Guru akuntansi saya menggunakan laboratorium akuntansi pada saat pelajaran praktek.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Indikator Guru		
21.	Guru akuntansi saya membahas kembali soal-soal tugas dan ulangan akuntansi yang dianggap sulit.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
22.	Guru akuntansi saya menyampaikan materi akuntansi dengan menarik sehingga saya tidak jenuh.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
23.	Guru akuntansi saya terlalu banyak membaca buku pada saat menerangkan materi pelajaran akuntansi.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
24.	Guru akuntansi saya memotivasi saya untuk belajar akuntansi.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
25.	Guru akuntansi saya melibatkan siswanya untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
26.	Guru akuntansi saya menyampaikan materi akuntansi secara detail dan jelas.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
27.	Guru akuntansi saya menunjukkan kewibawaan pada waktu mengajar.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐

III. Daftar Pernyataan Tentang Fasilitas Belajar

Keterangan: STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
ST : Setuju
SS : Sangat Setuju

Indikator Ruang/Tempat Belajar		STS ▼	TS ▼	N ▼	ST ▼	SS ▼
28.	Ukuran ruangan kelas akuntansi saya, mampu	☐	☐	☐	☐	☐

	menampung jumlah siswa yang ada pada saat proses pembelajaran.	
29.	Penataan meja dan kursi di ruangan kelas akuntansi saya, sudah sesuai dengan jumlah siswa.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
30.	Ruang kelas tempat belajar akuntansi saya dalam kondisi baik dan nyaman saat digunakan	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
31.	Letak ruang kelas saat belajar akuntansi jauh dari jalan raya/pabrik/lapangan olahraga sehingga tidak terdengar suara gaduh yang dapat mengganggu konsentarasi belajar akuntansi.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
32.	Ruangan kelas akuntansi saya selalu terjaga kebersihannya baik pada saat digunakan maupun tidak digunakan.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
33.	Pengaturan suhu dan sirkulasi udara di ruang kelas akuntnsim saya terasa nyaman untuk belajar akuntansi.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Penerangan Cukup		
34.	Jumlah lampu yang ada di dalam ruangan kelas akuntansi saya dapat berfungsi dengan baik dan mampu menunjang proses pembelajaran di dalam ruangan	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
35.	Pencahayaan yang berasal dari sinar matahari tidak mengganggu pembelajaran di dalam ruangan kelas akuntansi saya.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
36.	Penggunaan pencahayaan di dalam ruangan kelas akuntansi saya hanya digunakan pada saat	☐ ☐ ☐ ☐ ☐

	pelaksanaan proses pembelajaran dan digunakan sesuai kebutuhan.	
37.	Fungsi dari jumlah lampu yang ada di dalam ruangan tidak terlalu redup dan tidak terlalu terang sehingga pelaksanaan pembelajaran akuntansi saya berjalan dengan lancar.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
38.	Apabila situasi darurat seperti mati lampu dalam keadaaan masih proses belajar mengajar akuntansi disediakan lampu emergensi	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Buku-buku Pelajaran		
39.	Buku paket mata pelajaran akuntansi saya sudah cukup memadai di dalam perpustakaan sesuai jumlah siswa yang membutuhkan.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
40.	Pihak sekolah meminjami buku paket akuntansi bagi setiap siswa untuk menunjang pembelajaran akuntansi saya.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
41.	Pada saat proses belajar mengajar akuntansi saya selalu menggunakan LKS untuk berlatih dan mengerjakan soal-soal latihan.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
42.	Saya tidak memiliki buku teks Akuntansi kelas X yang sesuai untuk belajar	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
43.	Saya memiliki buku-buku penunjang tambahan untuk belajar akuntansi	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Kelengkapan		
44.	Sekolah memiliki meja dan kursi yang layak pakai di ruangan kelas akuntansi saya.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐

45.	Di ruang kelas akuntansi saya, tidak tersedia peralatan mengajar untuk menunjang proses belajar mengajar.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
46.	Ruangan kelas akuntansi saya memiliki papan tulis / white board dengan kondisi yang sangat baik.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
47	Untuk menunjang pembelajaran akuntansi, sekolah telah memiliki laboratorium ruang praktek akuntansi.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
48.	Dalam setiap praktek disediakan lembar kerja untuk mata pelajaran akuntansi.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐

IV. Daftar Pernyataan Tentang *Student Engagement*

Keterangan: SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

Indikator Tingkat Tantangan Akademik		**SL** ▼	**SR** ▼	**KK** ▼	**JR** ▼	**TP** ▼
49.	Saya mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran	☐	☐	☐	☐	☐
50.	Saya termotivasi untuk berusaha lebih keras mempelajari Akuntansi	☐	☐	☐	☐	☐
51.	Saya mengecek kembali pekerjaan saya setelah selesai mengerjakan tugas.	☐	☐	☐	☐	☐
52.	Apa yang saya pelajari di dalam kelas akan membantu saya untuk mencapai masa depan yang saya inginkan	☐	☐	☐	☐	☐

53.	Saya berlatih mengerjakan soal-soal akuntansi saat ada waktu kosong.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Pembelajarn Aktif dan Kolaboratif		
54.	Saya tidak antusias mengikuti pelajaran	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
55.	Saya aktif mengajukan pertanyaan di kelas	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
56.	Saya terlibat dalam diskusi/memberikan pendapat ketika proses belajar mengajar	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
57.	Saya mengajari teman saya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
58.	Saya rajin membaca buku Akuntansi	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
59.	Saya rajin mengerjakan latihan-latihan soal akuntansi	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Interaksi Siswa – Guru		
60.	Saya mudah menemui guru untuk konsultasi	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
61.	Saya merasa nyaman berbicara kepada guru	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
62.	Guru memperhatikan murid-muridnya mengenai kesulitan belajar	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
63.	Guru bersikap terbuka dan sabar menghadapi murid	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
64.	Terjalin komunikasi dua arah antara siswa-guru	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
65.	Guru menciptakan pembelajaran yang menarik	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Memperkaya Pengalaman Pendidikan		
66.	Saya mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler di	☐ ☐ ☐ ☐ ☐

	sekolah	
67.	Saya memanfaatkan waktu luang dengan mengunjungi perpustakaan	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
68.	Saya menerapkan teori dan konsep yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
69.	Saya berdiskusi dengan teman untuk memecahkan kesulitan akuntansi	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
70.	Saya menjadi lebih kritis mengenai masalah akuntansi	☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Terima Kasih

Lampiran 4

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN

RES	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru																											Total
	P1	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**P7**	**P8**	**P9**	**P10**	**P11**	**P12**	**P13**	**P14**	**P15**	**P16**	**P17**	**P18**	**P19**	**P20**	**P21**	**P22**	**P23**	**P24**	**P25**	**P26**	**P27**	
RES1	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	1	1	3	5	4	4	3	5	4	1	4	3	2	4	4	4	4	97
RES2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	2	5	3	3	2	4	4	4	4	103
RES3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	2	1	3	5	5	3	4	4	4	1	4	4	2	5	4	4	5	99
RES4	2	5	3	4	3	4	2	5	3	5	3	1	3	5	4	4	5	4	4	1	5	3	2	3	3	5	3	94
RES5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	4	5	4	4	4	4	2	1	3	2	2	3	3	3	3	83
RES6	4	4	4	3	5	5	4	5	2	5	3	1	4	5	5	4	5	4	5	1	2	3	1	2	5	3	4	98
RES7	4	4	3	1	2	3	5	3	4	5	3	5	4	4	3	3	5	3	4	5	3	3	3	2	2	3	4	93
RES8	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	125
RES9	5	2	4	5	3	4	4	4	5	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	3	3	88
RES10	4	4	3	3	4	5	2	5	4	5	2	1	4	5	4	3	5	3	3	1	5	2	1	3	4	4	4	93
RES11	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	91
RES12	3	3	5	5	3	5	5	5	2	5	5	1	4	5	5	4	5	5	4	1	3	2	2	5	5	3	5	105
RES13	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	2	1	3	3	2	1	4	2	4	1	5	2	1	4	3	4	2	77
RES14	3	3	4	4	5	4	4	5	3	5	3	1	3	5	5	5	5	5	4	1	5	4	2	5	5	5	3	106
RES15	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	1	5	4	3	3	4	3	4	1	4	2	3	4	4	4	3	97
RES16	2	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	1	4	4	3	4	5	5	4	112
RES17	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	1	5	5	5	3	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	3	98
RES18	5	3	5	5	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	5	5	4	5	115
RES19	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	5	3	2	5	5	4	5	4	3	3	5	4	3	5	4	5	5	111
RES20	3	4	5	5	4	5	3	5	3	5	4	1	4	5	5	4	5	5	4	1	4	4	2	4	4	5	4	107
RES21	3	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	3	5	4	4	3	5	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	99

RES22	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	99
RES23	4	2	3	4	4	5	5	4	5	4	3	1	5	4	3	3	4	3	4	1	4	2	3	4	4	4	3	95
RES24	3	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	1	3	5	4	5	109
RES25	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	114
RES26	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	83
RES27	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	122
RES28	5	5	3	4	5	5	4	5	3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	114
RES29	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	1	1	5	5	5	4	5	3	5	1	5	3	4	5	5	5	3	109
RES30	3	4	4	5	5	4	3	5	2	5	1	1	4	5	5	4	5	5	4	1	4	4	2	5	5	4	4	103

RES	Fasilitas Belajar																					Total
	P28	**P29**	**P30**	**P31**	**P32**	**P33**	**P34**	**P35**	**P36**	**P37**	**P38**	**P39**	**P40**	**P41**	**P42**	**P43**	**P44**	**P45**	**P46**	**P47**	**P48**	
RES 1	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	1	4	4	2	2	2	5	5	5	2	4	80
RES 2	5	5	4	4	3	3	5	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	77
RES 3	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	2	3	4	3	3	3	5	4	5	2	3	78
RES 4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	1	2	1	1	5	3	5	5	5	5	4	83
RES 5	5	5	4	4	3	2	3	5	3	4	1	3	1	2	3	3	4	4	4	5	3	71
RES 6	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	2	2	5	4	5	5	5	5	5	84
RES 7	4	3	3	3	2	2	4	4	5	5	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	70
RES 8	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	97
RES 9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	61
RES 10	5	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	72
RES 11	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	72
RES 12	5	4	2	1	3	2	2	3	4	2	1	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	55
RES 13	5	3	3	4	2	3	4	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	4	4	5	4	60
RES 14	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	5	3	3	67
RES 15	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	5	4	79
RES 16	5	4	3	3	4	3	4	5	5	4	2	3	5	2	4	3	4	5	5	4	4	81
RES 17	5	5	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	5	4	4	4	4	77

RES 18	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	2	3	3	4	5	5	5	5	4	88
RES 19	5	3	2	4	2	3	4	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	3	4	5	4	61
RES 20	5	4	4	4	3	3	2	4	4	2	1	3	4	2	5	4	4	4	4	3	3	72
RES 21	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	1	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	76
RES 22	5	5	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	71
RES 23	5	5	4	3	3	2	5	5	4	4	3	3	4	2	4	4	5	4	4	5	4	82
RES 24	5	4	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	59
RES 25	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	84
RES 26	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	65
RES 27	5	5	3	5	3	1	4	3	4	4	1	1	3	3	4	4	1	3	3	5	4	69
RES 28	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	93
RES 29	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	2	5	3	4	5	3	5	3	3	3	3	82
RES 30	5	2	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	4	3	2	3	4	5	5	5	3	73

RES	*Student Engagement*																						Total
	P49	**P50**	**P51**	**P52**	**P53**	**P54**	**P55**	**P56**	**P57**	**P58**	**P59**	**P60**	**P61**	**P62**	**P63**	**P64**	**P65**	**P66**	**P67**	**P68**	**P69**	**P70**	
1	5	4	4	4	3	5	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	82
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87
3	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	77
4	3	4	5	5	3	4	3	2	4	3	3	3	4	5	5	5	3	4	3	1	5	5	82
5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	82
6	5	5	5	4	3	5	4	2	2	2	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	3	4	88
7	5	3	3	5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	3	5	2	4	4	82
8	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	102
9	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	82
10	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	81
11	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	85
12	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	4	4	77
13	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	81
14	4	5	5	5	3	5	3	3	2	3	4	1	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	85
15	5	5	4	5	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	5	4	5	4	81
16	4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	90
17	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	5	3	76
18	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	89
19	4	4	4	5	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	76
20	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	92
21	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	69
22	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	72
23	5	5	4	5	3	3	2	2	5	4	4	3	3	3	3	4	3	2	5	3	5	4	80

24	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	5	2	69
25	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	97
26	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	82
27	4	5	4	5	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	89
28	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	96
29	3	5	3	5	4	5	3	3	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	89
30	3	5	5	5	5	4	2	2	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	85

Lampiran 5

UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN
Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	Total
P1	Pearson Correlation	1	-.111	-.067	.032	.169	.188	.183	.054	.318	-.189	.006	.232	.048	-.219	-.179	-.051	-.189	-.296	.058	.393*	.123	.068	.227	.171	-.003	-.182	.106	.186
	Sig. (2-tailed)		.558	.726	.865	.373	.321	.332	.776	.087	.318	.975	.218	.799	.244	.343	.790	.318	.113	.761	.032	.517	.721	.228	.365	.986	.335	.576	.325
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	-.111	1	-.339	-.052	.113	-.046	-.293	.314	-.015	.383*	-.011	.201	.090	.083	.138	.121	.383*	-.146	-.067	.159	.105	.017	.306	-.014	.063	.112	-.063	.185
	Sig. (2-tailed)	.558		.067	.785	.554	.811	.117	.091	.939	.037	.954	.287	.638	.664	.467	.524	.037	.441	.725	.401	.582	.929	.100	.941	.739	.555	.739	.327
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	-.067	-.339	1	.477**	.067	.430*	-.113	.197	-.200	.281	.301	.046	.094	.411*	.482**	.508**	.281	.719**	.088	-.028	-.172	.445*	-.029	.249	.266	.176	.432*	.438*
	Sig. (2-tailed)	.726	.067		.008	.724	.018	.552	.296	.289	.133	.106	.810	.622	.024	.007	.004	.133	.000	.645	.884	.362	.014	.879	.184	.156	.351	.017	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.032	-.052	.477**	1	.471**	.500**	-.259	.411*	.104	.029	.122	-.112	.277	.249	.456*	.425*	.029	.425*	.172	-.138	.236	.362*	.348	.631**	.595**	.298	.205	.532**
	Sig. (2-tailed)	.865	.785	.008		.009	.005	.167	.024	.584	.880	.520	.555	.138	.185	.011	.019	.880	.019	.364	.466	.210	.049	.059	.000	.001	.110	.277	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.169	.113	.067	.471**	1	.529**	-.084	.453*	-.129	.278	.030	.139	.343	.235	.544**	.419*	.278	.385*	.337	.142	.298	.388*	.208	.461*	.878**	.368*	.215	.629**

	Sig. (2-tailed)	.373	.554	.724	.009		.003	.658	.012	.498	.136	.874	.465	.064	.211	.002	.021	.136	.036	.069	.454	.110	.034	.270	.010	.000	.045	.254	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.188	-.046	.430*	.500**	.529**	1	.048	.467**	.000	.249	.274	.081	.324	.552**	.600**	.526**	.249	.471**	.395*	.022	.176	.295	.207	.365*	.610**	.406*	.423*	.682**
	Sig. (2-tailed)	.321	.811	.018	.005	.003		.802	.009	1.000	.184	.143	.669	.081	.002	.000	.003	.184	.009	.031	.908	.351	.113	.272	.047	.000	.026	.020	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.183	-.293	-.113	-.259	-.084	.048	1	-.131	-.015	-.140	.093	.128	.047	-.108	-.145	-.063	-.140	.031	.404*	.083	-.220	-.142	.102	-.059	.017	-.235	.083	.025
	Sig. (2-tailed)	.332	.117	.552	.167	.658	.802		.489	.936	.459	.627	.500	.806	.569	.446	.739	.459	.872	.027	.662	.244	.453	.592	.758	.931	.211	.662	.895
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.054	.314	.197	.411*	.453*	.467**	-.131	1	-.314	.343	.047	-.149	-.064	.582**	.563**	.595**	.343	.337	.186	-.158	.371*	.261	.107	.383*	.501**	.399*	.108	.480**
	Sig. (2-tailed)	.776	.091	.296	.024	.012	.009	.489		.091	.063	.805	.431	.738	.001	.001	.001	.063	.069	.325	.403	.044	.163	.574	.037	.005	.029	.569	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.318	-.015	-.200	.104	-.129	.000	-.015	-.314	1	-.306	.055	.201	.358	-.351	-.461*	-.242	-.306	-.409*	-.067	.159	.195	-.187	.389*	-.014	-.222	.056	-.254	.003
	Sig. (2-tailed)	.087	.939	.289	.584	.498	1.000	.936	.091		.100	.772	.287	.052	.057	.010	.197	.100	.025	.725	.401	.303	.322	.034	.941	.238	.768	.176	.986
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	-.189	.383*	.281	.029	.278	.249	-.140	.343	-.306	1	.396*	.484**	.350	.398*	.516**	.495**	1.000**	.432*	.279	.390*	.008	.294	.197	.086	.355	.366*	.326	.629**
	Sig. (2-tailed)	.318	.037	.133	.880	.136	.184	.459	.063	.100		.030	.007	.058	.029	.004	.005	0.000	.017	.135	.033	.967	.114	.296	.652	.054	.047	.078	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P11	Pearson Correlation	.006	-.011	.301	.122	.030	.274	.093	.047	.055	.396*	1	.594**	.168	.016	.208	.210	.396*	.302	.063	.528**	-.124	.185	.183	.100	.191	.127	.489**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.975	.954	.106	.520	.874	.143	.627	.805	.772	.030		.001	.374	.935	.271	.264	.030	.105	.741	.003	.515	.327	.334	.599	.313	.505	.006	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.232	.201	.046	-.112	.139	.081	.128	-.149	.201	.484**	.594**	1	.319	-.098	.082	.221	.484**	.213	.110	.922**	-.125	.268	.392*	-.021	.094	.033	.443*	.574**
	Sig. (2-tailed)	.218	.287	.810	.555	.465	.669	.500	.431	.287	.007	.001		.085	.605	.666	.242	.007	.259	.565	.000	.512	.153	.032	.913	.620	.861	.014	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.048	.090	.094	.277	.343	.324	.047	-.064	.358	.350	.168	.319	1	.063	.140	.138	.350	.178	.357	.215	-.091	-.207	.423*	0.000	.387*	0.000	.048	.432*
	Sig. (2-tailed)	.799	.638	.622	.138	.064	.081	.806	.738	.052	.058	.374	.085		.741	.460	.466	.058	.347	.053	.253	.632	.272	.020	1.000	.035	1.000	.800	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	-.219	.083	.411*	.249	.235	.552**	-.108	.582**	-.351	.398*	.016	-.098	.063	1	.829**	.762**	.398*	.587**	.221	-.172	.004	.249	.180	.150	.326	.395*	.143	.454*
	Sig. (2-tailed)	.244	.664	.024	.185	.211	.002	.569	.001	.057	.029	.935	.605	.741		.000	.000	.029	.001	.240	.365	.982	.185	.342	.430	.079	.031	.452	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	-.179	.138	.482**	.456*	.544**	.600**	-.145	.563**	-.461*	.516**	.208	.082	.140	.829**	1	.740**	.516**	.695**	.252	.011	.019	.468**	.279	.404*	.656**	.410*	.388*	.685**
	Sig. (2-tailed)	.343	.467	.007	.011	.002	.000	.446	.001	.010	.004	.271	.666	.460	.000		.000	.004	.000	.179	.954	.922	.009	.136	.027	.000	.024	.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	-.051	.121	.508**	.425*	.419*	.526**	-.063	.595**	-.242	.495**	.210	.221	.138	.762**	.740**	1	.495**	.658**	.221	.172	.006	.443*	.371*	.284	.477**	.347	.209	.696**
	Sig. (2-tailed)	.790	.524	.004	.019	.021	.003	.739	.001	.197	.005	.264	.242	.466	.000	.000		.005	.000	.241	.363	.974	.014	.044	.128	.008	.060	.267	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	-.189	.383*	.281	.029	.278	.249	-.140	.343	-.306	1.000**	.396*	.484**	.350	.398*	.516**	.495**	1	.432*	.279	.390*	.008	.294	.197	.086	.355	.366*	.326	.629**
	Sig. (2-tailed)	.318	.037	.133	.880	.136	.184	.459	.063	.100	0.000	.030	.007	.058	.029	.004	.005		.017	.135	.033	.967	.114	.296	.652	.054	.047	.078	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	-.296	-.146	.719**	.425*	.385*	.471**	.031	.337	-.409*	.432*	.302	.213	.178	.587**	.695**	.658**	.432*	1	.293	.108	-.048	.508**	.018	.291	.527**	.335	.514**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.113	.441	.000	.019	.036	.009	.872	.069	.025	.017	.105	.259	.347	.001	.000	.000	.017		.116	.570	.803	.004	.925	.119	.003	.071	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.058	-.067	.088	.172	.337	.395*	.404*	.186	-.067	.279	.063	.110	.357	.221	.252	.221	.279	.293	1	-.048	.089	.182	.177	.042	.354	.256	.080	.407*
	Sig. (2-tailed)	.761	.725	.645	.364	.069	.031	.027	.325	.725	.135	.741	.565	.053	.240	.179	.241	.135	.116		.800	.641	.336	.348	.828	.055	.172	.676	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.393*	.159	-.028	-.138	.142	.022	.083	-.158	.159	.390*	.528**	.922**	.215	-.172	.011	.172	.390*	.108	-.048	1	-.103	.242	.318	.028	.046	-.034	.412*	.493**
	Sig. (2-tailed)	.032	.401	.884	.466	.454	.908	.662	.403	.401	.033	.003	.000	.253	.365	.954	.363	.033	.570	.800		.589	.197	.086	.884	.810	.859	.024	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.123	.105	-.172	.236	.298	.176	-.220	.371*	.195	.008	-.124	-.125	-.091	.004	.019	.006	.008	-.048	.089	-.103	1	.263	.122	.511**	.207	.629**	-.110	.226
	Sig. (2-tailed)	.517	.582	.362	.210	.110	.351	.244	.044	.303	.967	.515	.512	.632	.982	.922	.974	.967	.803	.641	.589		.160	.522	.004	.273	.000	.563	.231
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	.068	.017	.445*	.362*	.388*	.295	-.142	.261	-.187	.294	.185	.268	-.207	.249	.468**	.443*	.294	.508**	.182	.242	.263	1	.076	.439*	.323	.519**	.503**	.570**

	Sig. (2-tailed)	.721	.929	.014	.049	.034	.113	.453	.163	.322	.114	.327	.153	.272	.185	.009	.014	.114	.004	.336	.197	.160		.692	.015	.082	.003	.005	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	.227	.306	-.029	.348	.208	.207	.102	.107	.389*	.197	.183	.392*	.423*	.180	.279	.371*	.197	.018	.177	.318	.122	.076	1	.335	.192	.212	-.012	.532**
	Sig. (2-tailed)	.228	.100	.879	.059	.270	.272	.592	.574	.034	.296	.334	.032	.020	.342	.136	.044	.296	.925	.348	.086	.522	.692		.070	.309	.260	.950	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.171	-.014	.249	.631**	.461*	.365*	-.059	.383*	-.014	.086	.100	-.021	0.000	.150	.404*	.284	.086	.291	.042	.028	.511**	.439*	.335	1	.550**	.481**	.266	.534**
	Sig. (2-tailed)	.365	.941	.184	.000	.010	.047	.758	.037	.941	.652	.599	.913	1.000	.430	.027	.128	.652	.119	.828	.884	.004	.015	.070		.002	.007	.155	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	-.003	.063	.266	.595**	.878**	.610**	.017	.501**	-.222	.355	.191	.094	.387*	.326	.656**	.477**	.355	.527**	.354	.046	.207	.323	.192	.550**	1	.303	.336	.688**
	Sig. (2-tailed)	.986	.739	.156	.001	.000	.000	.931	.005	.238	.054	.313	.620	.035	.079	.000	.008	.054	.003	.055	.810	.273	.082	.309	.002		.104	.070	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	-.182	.112	.176	.298	.368*	.406*	-.235	.399*	.056	.366*	.127	.033	0.000	.395*	.410*	.347	.366*	.335	.256	-.034	.629**	.519**	.212	.481**	.303	1	0.000	.502**
	Sig. (2-tailed)	.335	.555	.351	.110	.045	.026	.211	.029	.768	.047	.505	.861	1.000	.031	.024	.060	.047	.071	.172	.859	.000	.003	.260	.007	.104		1.000	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	.106	-.063	.432*	.205	.215	.423*	.083	.108	-.254	.326	.489**	.443*	.048	.143	.388*	.209	.326	.514**	.080	.412*	-.110	.503**	-.012	.266	.336	0.000	1	.537**
	Sig. (2-tailed)	.576	.739	.017	.277	.254	.020	.662	.569	.176	.078	.006	.014	.800	.452	.034	.267	.078	.004	.676	.024	.563	.005	.950	.155	.070	1.000		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Total	Pearson Correlation	.186	.185	.438*	.532**	.629**	.682**	.025	.480**	.003	.629**	.522**	.574**	.432*	.454*	.685**	.696**	.629**	.631**	.407*	.493**	.226	.570**	.532**	.534**	.688**	.502**	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.325	.327	.015	.002	.000	.000	.895	.007	.986	.000	.003	.001	.017	.012	.000	.000	.000	.000	.026	.006	.231	.001	.002	.002	.000	.005	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Fasilitas Belajar

Correlations

		P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	Total
P28	Pearson Correlation	1	.215	.250	.245	-.064	-.072	.332	.273	.327	.034	.027	.129	.168	-.002	.146	.204	.196	.428*	.244	.074	.393*	.357
	Sig. (2-tailed)		.255	.183	.192	.737	.706	.073	.144	.078	.857	.887	.497	.375	.991	.441	.280	.299	.018	.194	.696	.032	.053
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29	Pearson Correlation	.215	1	.413*	.051	.227	-.152	.234	.384*	.290	.319	.055	.324	.166	.064	.431*	.375*	.232	.064	.059	-.081	.088	.420*
	Sig. (2-tailed)	.255		.023	.790	.229	.424	.213	.036	.120	.086	.774	.080	.382	.737	.018	.041	.218	.737	.757	.670	.642	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	.250	.413*	1	.468**	.542**	.466**	.486**	.405*	.170	.605**	.421*	.436*	.156	.280	.497**	.615**	.695**	.620**	.401*	.091	.447*	.830**
	Sig. (2-tailed)	.183	.023		.009	.002	.009	.006	.026	.368	.000	.020	.016	.411	.133	.005	.000	.000	.000	.028	.631	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P31	Pearson Correlation	.245	.051	.468**	1	.248	.382*	.356	.117	0.000	.269	-.049	-.061	-.150	-.125	.115	.258	.259	.479**	.193	.416*	.548**	.418*
	Sig. (2-tailed)	.192	.790	.009		.187	.037	.053	.538	1.000	.150	.797	.748	.429	.510	.544	.169	.168	.007	.308	.022	.002	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P32	Pearson Correlation	-.064	.227	.542**	.248	1	.549**	.281	.241	-.059	.338	.319	.567**	.443*	.396*	.211	.298	.523**	.463*	.199	-.021	.259	.625**
	Sig. (2-tailed)	.737	.229	.002	.187		.002	.133	.200	.758	.067	.086	.001	.014	.030	.263	.109	.003	.010	.292	.914	.168	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P33	Pearson Correlation	-.072	-.152	.466**	.382*	.549**	1	.198	.013	-.103	.173	.137	.415*	.106	.031	-.089	-.115	.419*	.453*	.287	-.202	.255	.363*
	Sig. (2-tailed)	.706	.424	.009	.037	.002		.295	.946	.587	.360	.472	.023	.576	.870	.641	.547	.021	.012	.124	.284	.173	.049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P34	Pearson Correlation	.332	.234	.486**	.356	.281	.198	1	.364*	.224	.568**	.442*	.331	.269	.331	.302	.374*	.393*	.311	.072	.267	.574**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.073	.213	.006	.053	.133	.295		.048	.233	.001	.014	.074	.150	.074	.105	.042	.032	.094	.704	.154	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	.273	.384*	.405*	.117	.241	.013	.364*	1	.591**	.505**	.131	.439*	.122	.104	.566**	.394*	.560**	.328	.197	.157	.124	.615**
	Sig. (2-tailed)	.144	.036	.026	.538	.200	.946	.048		.001	.004	.489	.015	.522	.583	.001	.031	.001	.076	.298	.407	.513	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	.327	.290	.170	0.000	-.059	-.103	.224	.591**	1	.393*	0.000	.143	.043	.155	.479**	.289	.231	.118	.254	-.087	.064	.377*
	Sig. (2-tailed)	.078	.120	.368	1.000	.758	.587	.233	.001		.032	1.000	.451	.822	.413	.007	.121	.220	.534	.175	.646	.739	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	.034	.319	.605**	.269	.338	.173	.568**	.505**	.393*	1	.527**	.290	.034	.494**	.470**	.464**	.617**	.412*	.213	.165	.303	.732**
	Sig. (2-tailed)	.857	.086	.000	.150	.067	.360	.001	.004	.032		.003	.120	.860	.006	.009	.010	.000	.024	.258	.383	.103	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	.027	.055	.421*	-.049	.319	.137	.442*	.131	0.000	.527**	1	.381*	.213	.508**	.286	.442*	.452*	.299	.168	.130	.402*	.576**
	Sig. (2-tailed)	.887	.774	.020	.797	.086	.472	.014	.489	1.000	.003		.038	.259	.004	.126	.014	.012	.109	.374	.493	.027	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P39	Pearson Correlation	.129	.324	.436*	-.061	.567**	.415*	.331	.439*	.143	.290	.381*	1	.360	.405*	.315	.238	.552**	.259	.074	-.347	.201	.581**
	Sig. (2-tailed)	.497	.080	.016	.748	.001	.023	.074	.015	.451	.120	.038		.051	.026	.090	.205	.002	.167	.696	.060	.288	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P40	Pearson Correlation	.168	.166	.156	-.150	.443*	.106	.269	.122	.043	.034	.213	.360	1	.355	.090	.198	.211	.325	.131	-.300	.131	.366*
	Sig. (2-tailed)	.375	.382	.411	.429	.014	.576	.150	.522	.822	.860	.259	.051		.054	.638	.294	.263	.080	.491	.107	.491	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P41	Pearson Correlation	-.002	.064	.280	-.125	.396*	.031	.331	.104	.155	.494**	.508**	.405*	.355	1	.172	.254	.194	.007	-.172	-.264	-.109	.378*
	Sig. (2-tailed)	.991	.737	.133	.510	.030	.870	.074	.583	.413	.006	.004	.026	.054		.364	.176	.304	.973	.364	.158	.567	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P42	Pearson Correlation	.146	.431*	.497**	.115	.211	-.089	.302	.566**	.479**	.470**	.286	.315	.090	.172	1	.721**	.410*	.195	.068	.216	.360	.622**
	Sig. (2-tailed)	.441	.018	.005	.544	.263	.641	.105	.001	.007	.009	.126	.090	.638	.364		.000	.025	.302	.721	.251	.051	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P43	Pearson Correlation	.204	.375*	.615**	.258	.298	-.115	.374*	.394*	.289	.464**	.442*	.238	.198	.254	.721**	1	.352	.339	.270	.336	.494**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.280	.041	.000	.169	.109	.547	.042	.031	.121	.010	.014	.205	.294	.176	.000		.056	.067	.148	.070	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P44	Pearson Correlation	.196	.232	.695**	.259	.523**	.419*	.393*	.560**	.231	.617**	.452*	.552**	.211	.194	.410*	.352	1	.669**	.438*	.056	.383*	.789**
	Sig. (2-tailed)	.299	.218	.000	.168	.003	.021	.032	.001	.220	.000	.012	.002	.263	.304	.025	.056		.000	.016	.767	.037	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P45	Pearson Correlation	.428*	.064	.620**	.479**	.463*	.453*	.311	.328	.118	.412*	.299	.259	.325	.007	.195	.339	.669**	1	.678**	.240	.606**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.018	.737	.000	.007	.010	.012	.094	.076	.534	.024	.109	.167	.080	.973	.302	.067	.000		.000	.202	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P46	Pearson Correlation	.244	.059	.401*	.193	.199	.287	.072	.197	.254	.213	.168	.074	.131	-.172	.068	.270	.438*	.678**	1	.062	.379*	.433*
	Sig. (2-tailed)	.194	.757	.028	.308	.292	.124	.704	.298	.175	.258	.374	.696	.491	.364	.721	.148	.016	.000		.744	.039	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P47	Pearson Correlation	.074	-.081	.091	.416*	-.021	-.202	.267	.157	-.087	.165	.130	-.347	-.300	-.264	.216	.336	.056	.240	.062	1	.427*	.202
	Sig. (2-tailed)	.696	.670	.631	.022	.914	.284	.154	.407	.646	.383	.493	.060	.107	.158	.251	.070	.767	.202	.744		.019	.283
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P48	Pearson Correlation	.393*	.088	.447*	.548**	.259	.255	.574**	.124	.064	.303	.402*	.201	.131	-.109	.360	.494**	.383*	.606**	.379*	.427*	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.032	.642	.013	.002	.168	.173	.001	.513	.739	.103	.027	.288	.491	.567	.051	.006	.037	.000	.039	.019		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.357	.420*	.830**	.418*	.625**	.363*	.674**	.615**	.377*	.732**	.576**	.581**	.366*	.378*	.622**	.686**	.789**	.711**	.433*	.202	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.053	.021	.000	.022	.000	.049	.000	.000	.040	.000	.001	.001	.047	.040	.000	.000	.000	.000	.017	.283	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel *Student Engagement*

Correlations

		P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	P66	P67	P68	P69	P70	Total
P49	Pearson Correlation	1	.294	.011	.153	.031	.213	.213	-.045	.140	.206	.333	.324	.322	.126	-.143	.173	.162	-.249	1.000**	.260	-.046	.256	.439*
	Sig. (2-tailed)		.115	.953	.421	.872	.259	.258	.813	.462	.276	.073	.080	.083	.507	.452	.360	.392	.184	0.000	.166	.808	.172	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P50	Pearson Correlation	.294	1	.342	.459*	.612**	.209	.177	-.015	.255	.244	.574**	.293	.518**	.225	.022	.248	.221	-.026	.294	.371*	.258	.379*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.115		.065	.011	.000	.267	.349	.936	.174	.194	.001	.116	.003	.232	.910	.187	.241	.893	.115	.043	.168	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P51	Pearson Correlation	.011	.342	1	-.090	.176	.239	.088	-.143	-.176	.028	.042	.022	.368*	.230	.200	.020	.047	.201	.011	.030	-.058	.232	.243
	Sig. (2-tailed)	.953	.065		.635	.351	.204	.642	.452	.354	.882	.825	.908	.045	.221	.289	.917	.805	.287	.953	.876	.760	.218	.196
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P52	Pearson Correlation	.153	.459*	-.090	1	.282	-.037	.097	.087	.161	.329	.357	.177	.354	.138	.265	.296	.033	-.015	.153	.127	.270	.429*	.431*
	Sig. (2-tailed)	.421	.011	.635		.130	.845	.609	.648	.396	.076	.053	.351	.055	.466	.157	.113	.861	.937	.421	.505	.150	.018	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P53	Pearson Correlation	.031	.612**	.176	.282	1	.209	.242	.158	.196	.493**	.504**	.345	.288	.293	.345	.093	.221	.194	.031	.197	.258	.464**	.601**

	Sig. (2-tailed)	.872	.000	.351	.130		.267	.197	.405	.299	.006	.005	.062	.123	.116	.062	.626	.241	.305	.872	.296	.168	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P54	Pearson Correlation	.213	.209	.239	-.037	.209	1	.379*	.277	-.104	.012	.428*	.310	.547**	.523**	.467**	.294	.311	.344	.213	.319	.016	.096	.589**
	Sig. (2-tailed)	.259	.267	.204	.845	.267		.039	.139	.586	.951	.018	.096	.002	.003	.009	.115	.095	.063	.259	.086	.933	.615	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P55	Pearson Correlation	.213	.177	.088	.097	.242	.379*	1	.717**	.098	.164	.324	.355	.433*	.282	.254	.202	-.197	.125	.213	.186	-.137	.190	.514**
	Sig. (2-tailed)	.258	.349	.642	.609	.197	.039		.000	.605	.387	.081	.055	.017	.131	.175	.285	.297	.511	.258	.324	.470	.314	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P56	Pearson Correlation	-.045	-.015	-.143	.087	.158	.277	.717**	1	.193	.295	.162	.316	.180	.191	.227	-.097	-.011	.062	-.045	.114	.081	-.134	.353
	Sig. (2-tailed)	.813	.936	.452	.648	.405	.139	.000		.307	.114	.392	.089	.341	.312	.228	.611	.954	.744	.813	.548	.669	.480	.055
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P57	Pearson Correlation	.140	.255	-.176	.161	.196	-.104	.098	.193	1	.353	.300	.392*	.157	.348	-.049	.070	.167	-.117	.140	-.053	.622**	.180	.402*
	Sig. (2-tailed)	.462	.174	.354	.396	.299	.586	.605	.307		.056	.107	.032	.407	.059	.797	.712	.377	.540	.462	.782	.000	.340	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P58	Pearson Correlation	.206	.244	.028	.329	.493**	.012	.164	.295	.353	1	.523**	.321	-.037	.101	-.049	-.159	-.063	-.277	.206	.060	.273	.156	.366*

	Sig. (2-tailed)	.276	.194	.882	.076	.006	.951	.387	.114	.056		.003	.083	.846	.594	.799	.401	.741	.138	.276	.754	.144	.409	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P59	Pearson Correlation	.333	.574**	.042	.357	.504**	.428*	.324	.162	.300	.523**	1	.443*	.535**	.381*	.171	.439*	.174	-.008	.333	.406*	.116	.337	.720**
	Sig. (2-tailed)	.073	.001	.825	.053	.005	.018	.081	.392	.107	.003		.014	.002	.038	.366	.015	.358	.967	.073	.026	.541	.069	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P60	Pearson Correlation	.324	.293	.022	.177	.345	.310	.355	.316	.392*	.321	.443*	1	.484**	.477**	.043	.309	.098	.190	.324	.371*	.182	.215	.675**
	Sig. (2-tailed)	.080	.116	.908	.351	.062	.096	.055	.089	.032	.083	.014		.007	.008	.821	.096	.606	.314	.080	.043	.335	.254	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P61	Pearson Correlation	.322	.518**	.368*	.354	.288	.547**	.433*	.180	.157	-.037	.535**	.484**	1	.632**	.505**	.551**	.382*	.342	.322	.258	0.000	.416*	.795**
	Sig. (2-tailed)	.083	.003	.045	.055	.123	.002	.017	.341	.407	.846	.002	.007		.000	.004	.002	.037	.064	.083	.168	1.000	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P62	Pearson Correlation	.126	.225	.230	.138	.293	.523**	.282	.191	.348	.101	.381*	.477**	.632**	1	.536**	.485**	.512**	.210	.126	.121	.159	.429*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.507	.232	.221	.466	.116	.003	.131	.312	.059	.594	.038	.008	.000		.002	.007	.004	.265	.507	.523	.402	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P63	Pearson Correlation	-.143	.022	.200	.265	.345	.467**	.254	.227	-.049	-.049	.171	.043	.505**	.536**	1	.329	.399*	.531**	-.143	-.160	.076	.347	.461*

	Sig. (2-tailed)	.452	.910	.289	.157	.062	.009	.175	.228	.797	.799	.366	.821	.004	.002		.076	.029	.003	.452	.399	.689	.060	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P64	Pearson Correlation	.173	.248	.020	.296	.093	.294	.202	-.097	.070	-.159	.439*	.309	.551**	.485**	.329	1	.323	.053	.173	.042	-.036	.427*	.470**
	Sig. (2-tailed)	.360	.187	.917	.113	.626	.115	.285	.611	.712	.401	.015	.096	.002	.007	.076		.082	.783	.360	.827	.849	.019	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P65	Pearson Correlation	.162	.221	.047	.033	.221	.311	-.197	-.011	.167	-.063	.174	.098	.382*	.512**	.399*	.323	1	.229	.162	.099	.202	.290	.442*
	Sig. (2-tailed)	.392	.241	.805	.861	.241	.095	.297	.954	.377	.741	.358	.606	.037	.004	.029	.082		.224	.392	.603	.285	.120	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P66	Pearson Correlation	-.249	-.026	.201	-.015	.194	.344	.125	.062	-.117	-.277	-.008	.190	.342	.210	.531**	.053	.229	1	-.249	.227	-.090	.255	.291
	Sig. (2-tailed)	.184	.893	.287	.937	.305	.063	.511	.744	.540	.138	.967	.314	.064	.265	.003	.783	.224		.184	.229	.635	.174	.118
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P67	Pearson Correlation	1.000**	.294	.011	.153	.031	.213	.213	-.045	.140	.206	.333	.324	.322	.126	-.143	.173	.162	-.249	1	.260	-.046	.256	.439*
	Sig. (2-tailed)	###	.115	.953	.421	.872	.259	.258	.813	.462	.276	.073	.080	.083	.507	.452	.360	.392	.184		.166	.808	.172	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P68	Pearson Correlation	.260	.371*	.030	.127	.197	.319	.186	.114	-.053	.060	.406*	.371*	.258	.121	-.160	.042	.099	.227	.260	1	-.055	.030	.418*

	Sig. (2-tailed)	.166	.043	.876	.505	.296	.086	.324	.548	.782	.754	.026	.043	.168	.523	.399	.827	.603	.229	.166		.775	.873	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P69	Pearson Correlation	-.046	.258	-.058	.270	.258	.016	-.137	.081	.622**	.273	.116	.182	0.000	.159	.076	-.036	.202	-.090	-.046	-.055	1	.040	.274
	Sig. (2-tailed)	.808	.168	.760	.150	.168	.933	.470	.669	.000	.144	.541	.335	1.000	.402	.689	.849	.285	.635	.808	.775		.834	.143
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P70	Pearson Correlation	.256	.379*	.232	.429*	.464**	.096	.190	-.134	.180	.156	.337	.215	.416*	.429*	.347	.427*	.290	.255	.256	.030	.040	1	.552**
	Sig. (2-tailed)	.172	.039	.218	.018	.010	.615	.314	.480	.340	.409	.069	.254	.022	.018	.060	.019	.120	.174	.172	.873	.834		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.439*	.632**	.243	.431*	.601**	.589**	.514**	.353	.402*	.366*	.720**	.675**	.795**	.695**	.461*	.470**	.442*	.291	.439*	.418*	.274	.552**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.196	.017	.000	.001	.004	.055	.028	.046	.000	.000	.000	.000	.010	.009	.014	.118	.015	.021	.143	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Uji Reliabilitas

Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.901	23

Fasilitas Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.745	.897	20

Student Engagement

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.906	19

Lampiran 7

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

"PERAN *STUDENT ENGAGEMENT* DALAM MEMEDIASI PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PEKALONGAN"

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah Soal
1.	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	F. Anak Didik G. Tujuan H. Situasi I. Fasilitas J. Guru	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9, 10, 11 12, 13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20, 21, 22	3 3 5 5 6
2	Fasilitas Belajar Siswa	E. Ruang/tempat belajar F. Penerangan cukup G. Buku-buku Pelajaran H. Kelengkapan	23, 24, 25, 26, 27 28, 29, 30, 31, 32 33, 34, 35, 36, 37 38, 39, 40, 41	5 5 5 4
3.	*Student Engagement*	E. Tingkat Tantangan Akademik F. Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif G. Interaksi Siswa-Guru H. Memperkaya Pengalaman Pendidikan	42, 43, 44, 45 46, 47, 48, 49, 50 51, 52, 53, 54, 55, 56 57, 58, 59	4 5 6 3

Lampiran 8

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang
Telp/Fax. (024) 8508015, *website: fe.unnes.ac.id*

ANGKET PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 2 Pekalongan tahun ajaran 2014/2015. Tujuan angket penelitian ini untuk mengetahui besarnya peran *student engagement* dalam memediasi pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa SMK N 2 Pekalongan.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam angket observasi ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai akuntansi saudara serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Pekalongan, Mei 2015
Hormat saya,

Nani Isnaeni

ANGKET PENELITIAN

J. PETUNJUK PENGISIAN

4. Isilah identitas pada tempat yang tersedia

   Nama : …….

   No. Absen : …….

   Kelas : …….

   Sekolah : …….

5. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan cermat sebelum Anda menjawab.
6. Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

V. Daftar Pernyataan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Keterangan: SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

Indikator Anak Didik		SL ▼	SR ▼	KK ▼	JR ▼	TP ▼
1.	Guru akuntansi saya memusyawarahkan dengan siswa untuk menentukan metode mengajar yang akan diterapkan.	☐	☐	☐	☐	☐
2.	Guru akuntansi saya telah menentukan metode mengajar yang akan diterapkan di dalam kelas, meskipun demikian saya diperbolehkan untuk memberi masukan saran.	☐	☐	☐	☐	☐
3.	Pemilihan metode mengajar yang diterapkan dikelas sepenuhnya adalah hak guru, saya tidak diberi	☐	☐	☐	☐	☐

	kesempatan untuk berpendapat.	
Indikator Tujuan		
4.	Guru akuntansi saya memberitahukan rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
5.	Guru akuntansi saya menggunakan metode latihan, hal ini memudahkan saya untuk mengerjakan latihan latihan soal.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
6.	Guru akuntansi saya menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Situasi		
7.	Guru akuntansi saya membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberi kasus/tugas yang harus diselesaikan, hal ini menyebabkan semua siswa ikut aktif terlibat memberikan pendapatnya.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
8.	Guru akuntansi saya melakukan kegiatan pembelajaran di laboratorium akuntansi ketika pelajaran yang bersifat praktek.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
9.	Guru akuntansi saya melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
10.	Pada saat ada siswa yang bertanya, guru menjelaskan sampai siswa tersebut jelas atau mengerti.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
11.	Guru akuntansi saya mampu mengkondisikan kelas dengan baik.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Fasilitas		
12.	Guru akuntansi saya menggunakan media yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
13.	Guru akuntansi saya menjelaskan materi akuntansi tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga	☐ ☐ ☐ ☐ ☐

	saya merasa bosan.	
14.	Guru akuntansi saya menjelaskan materi akuntansi didukung dengan fasilitas yang memadai.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
15.	Guru akuntansi saya menunjukkan buku panduan akuntansi kepada saya, supaya saya mudah memahami materi yang akan diberikan.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
16.	Guru akuntansi saya menggunakan laboratorium akuntansi pada saat pelajaran praktek.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Guru		
17.	Guru akuntansi saya menyampaikan materi akuntansi dengan menarik sehingga saya tidak jenuh.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
18.	Guru akuntansi saya terlalu banyak membaca buku pada saat menerangkan materi pelajaran akuntansi.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
19.	Guru akuntansi saya memotivasi saya untuk belajar akuntansi.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
20.	Guru akuntansi saya melibatkan siswanya untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
21.	Guru akuntansi saya menyampaikan materi akuntansi secara detail dan jelas.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
22.	Guru akuntansi saya menunjukkan kewibawaan pada waktu mengajar.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐

VI. Daftar Pernyataan Tentang Fasilitas Belajar

Keterangan: STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
ST : Setuju
SS : Sangat Setuju

Indikator Ruang/Tempat Belajar		STS ▼	TS ▼	N ▼	ST ▼	SS ▼
23.	Penataan meja dan kursi di ruangan kelas akuntansi saya, sudah sesuai dengan jumlah siswa.	☐	☐	☐	☐	☐
24.	Ruang kelas tempat belajar akuntansi saya dalam kondisi baik dan nyaman saat digunakan	☐	☐	☐	☐	☐
25.	Letak ruang kelas saat belajar akuntansi jauh dari jalan raya/pabrik/lapangan olahraga sehingga tidak terdengar suara gaduh yang dapat mengganggu konsentarasi belajar akuntansi.	☐	☐	☐	☐	☐
26.	Ruangan kelas akuntansi saya selalu terjaga kebersihannya baik pada saat digunakan maupun tidak digunakan.	☐	☐	☐	☐	☐
27.	Pengaturan suhu dan sirkulasi udara di ruang kelas akuntansi saya terasa nyaman untuk belajar akuntansi.	☐	☐	☐	☐	☐
Indikator Penerangan Cukup						
28.	Jumlah lampu yang ada di dalam ruangan kelas akuntansi saya dapat berfungsi dengan baik dan mampu menunjang proses pembelajaran di dalam ruangan	☐	☐	☐	☐	☐
29.	Pencahayaan yang berasal dari sinar matahari tidak mengganggu pembelajaran di dalam ruangan kelas akuntansi saya.	☐	☐	☐	☐	☐

30.	Penggunaan pencahayaan di dalam ruangan kelas akuntansi saya hanya digunakan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran dan digunakan sesuai kebutuhan.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
31.	Fungsi dari jumlah lampu yang ada di dalam ruangan tidak terlalu redup dan tidak terlalu terang sehingga pelaksanaan pembelajaran akuntansi saya berjalan dengan lancar.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
32.	Apabila situasi darurat seperti mati lampu dalam keadaaan masih proses belajar mengajar akuntansi disediakan lampu emergensi	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Buku-buku Pelajaran		
33.	Buku paket mata pelajaran akuntansi saya sudah cukup memadai di dalam perpustakaan sesuai jumlah siswa yang membutuhkan.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
34.	Pihak sekolah meminjami buku paket akuntansi bagi setiap siswa untuk menunjang pembelajaran akuntansi saya.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
35.	Pada saat proses belajar mengajar akuntansi saya selalu menggunakan LKS untuk berlatih dan mengerjakan soal-soal latihan.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
36.	Saya tidak memiliki buku teks Akuntansi kelas X yang sesuai untuk belajar	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
37.	Saya memiliki buku-buku penunjang tambahan untuk belajar akuntansi	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Kelengkapan		
38.	Sekolah memiliki meja dan kursi yang layak pakai di ruangan kelas akuntansi saya.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
39.	Di ruang kelas akuntansi saya, tidak tersedia peralatan mengajar untuk menunjang proses belajar mengajar.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐

40.	Ruangan kelas akuntansi saya memiliki papan tulis / white board dengan kondisi yang sangat baik.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
41	Untuk menunjang pembelajaran akuntansi, sekolah telah memiliki laboratorium ruang praktek akuntansi.	☐ ☐ ☐ ☐ ☐

VII.Daftar Pernyataan Tentang *Student Engagement*

Keterangan: SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

Indikator Tingkat Tantangan Akademik		SL ▼	SR ▼	KK ▼	JR ▼	TP ▼
42.	Saya mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran	☐	☐	☐	☐	☐
43.	Saya termotivasi untuk berusaha lebih keras mempelajari Akuntansi	☐	☐	☐	☐	☐
44.	Apa yang saya pelajari di dalam kelas akan membantu saya untuk mencapai masa depan yang saya inginkan	☐	☐	☐	☐	☐
45.	Saya berlatih mengerjakan soal-soal akuntansi saat ada waktu kosong.	☐	☐	☐	☐	☐
Indikator Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif						
46.	Saya tidak antusias mengikuti pelajaran	☐	☐	☐	☐	☐
47.	Saya aktif mengajukan pertanyaan di kelas	☐	☐	☐	☐	☐
48.	Saya mengajari teman saya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi	☐	☐	☐	☐	☐

49.	Saya rajin membaca buku Akuntansi	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
50.	Saya rajin mengerjakan latihan-latihan soal akuntansi	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Interaksi Siswa – Guru		
51.	Saya mudah menemui guru untuk konsultasi	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
52.	Saya merasa nyaman berbicara kepada guru	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
53.	Guru memperhatikan murid-muridnya mengenai kesulitan belajar	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
54.	Guru bersikap terbuka dan sabar menghadapi murid	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
55.	Terjalin komunikasi dua arah antara siswa-guru	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
56.	Guru menciptakan pembelajaran yang menarik	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
Indikator Memperkaya Pengalaman Pendidikan		
57.	Saya memanfaatkan waktu luang dengan mengunjungi perpustakaan	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
58.	Saya menerapkan teori dan konsep yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
59.	Saya menjadi lebih kritis mengenai masalah akuntansi	☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Terima Kasih

Lampiran 9

RESPONDEN PENELITIAN

Nomor		Nama
Urut	Induk	
1	12972	Afina Islamiasih
2	12973	**Ahmad Busthomi***
3	12974	Alda Yuliani
4	12975	Anis Dwi Yanti
5	12976	**Astari**
6	12977	Ayu Zahiroh
7	12978	Dede Sekar Arum
8	12979	Dewi Fahima*
9	12980	Diah Dwi Hapsari
10	12981	Dina Oktalina
11	12982	Ega Septiyani*
12	12983	Eva Lailiyah
13	12984	Farkhatina
14	12985	Firdha Riskiani
15	12986	**Haidar Rohadatul 'aisy Octavian**
16	12987	Inayatul Karimah
17	12988	**Izhak Mahendra Widyananta**
18	12989	Khaerun Nisak
19	12990	Khusnul Chotimah*
20	12991	Kudrotun Nada Salsabela
21	12992	Luluk Mas'udah
22	12993	Mila Damayanti
23	12994	**Muhammad Irsyadi**
24	12995	Nada Naura Salsabila*
25	12996	Nahdiyah
26	12997	Novita Nurbaiti
27	12998	Nur Faika Mayyasari*
28	12999	Reva Riskhunika*
29	13001	Safara Nurul Karima
30	13002	Sofi Pratama Putri
31	13004	Afiyatul Heni Kharisma*
32	13005	Alfiatur Rahmaniyah
33	13006	Ananda Sella Miranti*
34	13007	Annas Widiya Safitri

35	13008	**Auva Hanif**
36	13009	Chintya Dewi Larasati
37	13010	Defi Aprilia
38	13011	Dewi Rosalia
39	13012	Diah Ayuningsih
40	13013	Dian Noviyana*
41	13014	Dini Khoirun Nisa'*
42	13015	Faiqoh Rochmah
43	13016	Feradila Lorensa
44	13017	Fitri Haniyah*
45	13018	Heni Ayu Safitri
46	13019	Indah Wahyuningsih
47	13020	Izzah Aqilah
48	13021	Lala Amalia
49	13022	Maharani Esa Salsabila
50	13023	Miskiyah
51	13024	**Moch. Donny Haritsyah**
52	13025	Mufiyah
53	13026	**Muhammad Saifullah**
54	13027	Naila Zulfa
55	13028	Nirmala*
56	13029	Novita Sari*
57	13031	Riva Pratiwi
58	13032	Saidatul Muna*
59	13033	Sri Indah Lestari
60	13034	Tika Agustin
61	13035	Uswatun Chasanah
62	13036	Amanda Fatimah
63	13037	Anggita Pramudya Siwi*
64	13038	Apri Dwi Mulyani
65	13039	Arum Rokhiyah*
66	13040	Ayu Rahma Yuniasari
67	13041	Darin Qotrunnada
68	13042	Desi Widyanti
69	13043	Dian Sukmawati*
70	13044	Dinda Kurnia Widi*
71	13045	Dyah Novitasari*
72	13046	Faradila Radika Nur Fajari
73	13047	Fika Arni Julfani

74	13048	Habibaturrohmania
75	13049	Ilya Maulida
76	13050	Isni Rahmawati
77	13051	Jadfanul Bahrina
78	13052	Khoirul Hasna Uthufah*
79	13053	Lilis Ismiati
80	13054	Maratul Arifah
81	13055	Mariana Ulfa*
82	13056	Mistiawati
83	13057	**Muhammad Iqrorul Ramzy**
84	13058	Nabila Sekar Fauzia
85	13059	Nada Arina Larasita*
86	13060	Nely Muroddah
87	13061	Nur Aviana
88	13062	Nurul Amallia*
89	13064	Shohabatussa'adah*
90	13065	Sri Wahyu Ningsih
91	13066	**Umar Mukhtar**
92	13067	Widia

Lampiran 10

DATA PRESTASI BELAJAR SISWA

Nomor		Nama	Nilai Akhir	Keterangan
Urut	Induk			
1	12972	Afina Islamiasih	80.5	Tuntas
2	12973	**Ahmad Busthomi***	77.75	Tuntas
3	12974	Alda Yuliani	71.25	Belum Tuntas
4	12975	Anis Dwi Yanti	86.75	Tuntas
5	12976	**Astari**	77.75	Tuntas
6	12977	Ayu Zahiroh	67.75	Belum Tuntas
7	12978	Dede Sekar Arum	79.75	Tuntas
8	12979	Dewi Fahima*	78	Tuntas
9	12980	Diah Dwi Hapsari	89.25	Tuntas
10	12981	Dina Oktalina	72.25	Belum Tuntas
11	12982	Ega Septiyani*	81.25	Tuntas
12	12983	Eva Lailiyah	69.5	Belum Tuntas
13	12984	Farkhatina	76.25	Tuntas
14	12985	Firdha Riskiani	73.75	Belum Tuntas
15	12986	**Haidar Rohadatul 'aisy O.**	75.25	Tuntas
16	12987	Inayatul Karimah	67.75	Belum Tuntas
17	12988	**Izhak Mahendra W.**	66.75	Belum Tuntas
18	12989	Khaerun Nisak	80	Tuntas
19	12990	Khusnul Chotimah*	82.5	Tuntas
20	12991	Kudrotun Nada Salsabela	67.75	Belum Tuntas
21	12992	Luluk Mas'udah	82.25	Tuntas
22	12993	Mila Damayanti	79.75	Tuntas
23	12994	**Muhammad Irsyadi**	68.75	Belum Tuntas
24	12995	Nada Naura Salsabila*	81.75	Tuntas
25	12996	Nahdiyah	68.25	Belum Tuntas
26	12997	Novita Nurbaiti	89.75	Tuntas
27	12998	Nur Faika Mayyasari*	77.25	Tuntas
28	12999	Reva Riskhunika*	80.25	Tuntas
29	13001	Safara Nurul Karima	83.75	Tuntas
30	13002	Sofi Pratama Putri	82.25	Tuntas
31	13004	Afiyatul Heni Kharisma*	73	Belum Tuntas
32	13005	Alfiatur Rahmaniyah	75.5	Tuntas
33	13006	Ananda Sella Miranti*	73	Belum Tuntas
34	13007	Annas Widiya Safitri	73	Belum Tuntas

35	13008	**Auva Hanif**	71.75	Belum Tuntas
36	13009	Chintya Dewi Larasati	73.75	Belum Tuntas
37	13010	Defi Aprilia	71.25	Belum Tuntas
38	13011	Dewi Rosalia	76.25	Tuntas
39	13012	Diah Ayuningsih	77	Tuntas
40	13013	Dian Noviyana*	71.25	Belum Tuntas
41	13014	Dini Khoirun Nisa'*	70.75	Belum Tuntas
42	13015	Faiqoh Rochmah	75.75	Tuntas
43	13016	Feradila Lorensa	72	Belum Tuntas
44	13017	Fitri Haniyah*	73.75	Belum Tuntas
45	13018	Heni Ayu Safitri	76.75	Tuntas
46	13019	Indah Wahyuningsih	70.75	Belum Tuntas
47	13020	Izzah Aqilah	71.25	Belum Tuntas
48	13021	Lala Amalia	75	Tuntas
49	13022	Maharani Esa Salsabila	72.5	Belum Tuntas
50	13023	Miskiyah	79.25	Tuntas
51	13024	**Moch. Donny Haritsyah**	71.75	Belum Tuntas
52	13025	Mufiyah	72.5	Belum Tuntas
53	13026	**Muhammad Saifullah**	74.25	Belum Tuntas
54	13027	Naila Zulfa	74.25	Belum Tuntas
55	13028	Nirmala*	72.5	Belum Tuntas
56	13029	Novita Sari*	72.5	Belum Tuntas
57	13031	Riva Pratiwi	71.75	Belum Tuntas
58	13032	Saidatul Muna*	77	Tuntas
59	13033	Sri Indah Lestari	71.25	Belum Tuntas
60	13034	Tika Agustin	71.75	Belum Tuntas
61	13035	Uswatun Chasanah	73	Belum Tuntas
62	13036	Amanda Fatimah	82.5	Tuntas
63	13037	Anggita Pramudya Siwi*	87	Tuntas
64	13038	Apri Dwi Mulyani	71.25	Belum Tuntas
65	13039	Arum Rokhiyah*	77.25	Tuntas
66	13040	Ayu Rahma Yuniasari	74.75	Belum Tuntas
67	13041	Darin Qotrunnada	77.5	Tuntas
68	13042	Desi Widyanti	80	Tuntas
69	13043	Dian Sukmawati*	80.75	Tuntas
70	13044	Dinda Kurnia Widi*	70.25	Belum Tuntas
71	13045	Dyah Novitasari*	77.75	Tuntas
72	13046	Faradila Radika Nur Fajari	82.5	Tuntas
73	13047	Fika Arni Julfani	72.5	Belum Tuntas

74	13048	Habibaturrohmania	73.5	Belum Tuntas
75	13049	Ilya Maulida	71.25	Belum Tuntas
76	13050	Isni Rahmawati	72.5	Belum Tuntas
77	13051	Jadfanul Bahrina	75.75	Tuntas
78	13052	Khoirul Hasna Uthufah*	88.5	Tuntas
79	13053	Lilis Ismiati	81.5	Tuntas
80	13054	Maratul Arifah	77.5	Tuntas
81	13055	Mariana Ulfa*	76.25	Tuntas
82	13056	Mistiawati	66.75	Belum Tuntas
83	13057	**Muhammad Iqrorul Ramzy**	81	Tuntas
84	13058	Nabila Sekar Fauzia	77.25	Tuntas
85	13059	Nada Arina Larasita*	74.75	Belum Tuntas
86	13060	Nely Muroddah	73.5	Belum Tuntas
87	13061	Nur Aviana	73.5	Belum Tuntas
88	13062	Nurul Amallia*	75.75	Tuntas
89	13064	Shohabatussa'adah*	94.25	Tuntas
90	13065	Sri Wahyu Ningsih	79.75	Tuntas
91	13066	**Umar Mukhtar**	82.25	Tuntas
92	13067	Widia	82.5	Tuntas

Lampiran 11

Tabulasi Data Penelitian

RES	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru																										TOTAL
	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3						Indikator 4						Indikator 5						
	P1	**P2**	**P3**	∑	**P4**	**P5**	**P6**	∑	**P7**	**P8**	**P9**	**P10**	**P11**	∑	**P12**	**P13**	**P14**	**P15**	**P16**	∑	**P17**	**P18**	**P19**	**P20**	**P21**	**P22**	∑	
RES1	3	4	4	11	5	4	4	13	3	1	5	4	3	16	3	4	3	4	1	15	2	3	4	4	4	3	20	75
RES2	3	5	5	13	5	5	5	15	1	1	5	5	5	17	4	5	3	5	1	18	3	4	5	5	5	3	25	88
RES3	4	5	5	14	4	5	5	14	1	1	4	5	5	16	4	5	5	4	1	19	4	2	5	5	4	4	24	87
RES4	5	5	4	14	5	4	5	14	4	3	5	5	5	22	4	5	5	4	1	19	4	3	4	5	5	4	25	94
RES5	4	4	4	12	5	4	4	13	3	1	5	5	5	19	3	4	4	4	1	16	2	3	4	4	4	3	20	80
RES6	2	2	3	7	2	4	4	10	2	1	3	3	2	11	1	4	2	4	1	12	2	1	4	3	4	2	16	56
RES7	5	5	5	15	5	4	5	14	3	3	5	4	4	19	4	5	5	4	4	22	4	2	5	5	4	5	25	95
RES8	4	4	5	13	4	5	5	14	3	1	3	5	5	17	5	5	5	4	1	20	4	2	5	5	5	3	24	88
RES9	5	5	4	14	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	3	20	4	3	5	4	4	5	25	94
RES10	2	4	4	10	3	4	3	10	3	1	3	3	3	13	2	3	2	2	2	11	3	2	4	4	3	4	20	64
RES11	3	4	5	12	5	5	5	15	3	4	4	5	5	21	5	5	4	4	4	22	3	4	4	5	4	3	23	93
RES12	3	4	4	11	5	4	4	13	3	1	5	4	3	16	3	4	3	4	1	15	2	3	4	4	4	3	20	75
RES13	4	4	4	12	5	5	3	13	1	1	3	5	4	14	4	3	5	4	1	17	3	2	4	4	4	4	21	77
RES14	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	4	4	4	20	3	5	4	2	5	19	3	2	4	4	4	4	21	85
RES15	3	4	4	11	5	4	4	13	2	1	3	5	5	16	3	4	4	4	1	16	4	2	5	4	4	5	24	80
RES16	2	4	4	10	3	5	3	11	2	2	4	2	3	13	1	1	1	2	2	7	2	3	2	3	3	1	14	55
RES17	2	3	5	10	3	3	3	9	2	1	3	2	1	9	1	1	1	2	1	6	1	4	1	2	2	1	11	45
RES18	4	5	3	12	4	4	3	11	3	1	3	4	3	14	3	3	3	4	1	14	3	2	3	3	3	3	17	68
RES19	3	4	5	12	5	5	5	15	4	5	3	5	5	22	3	4	5	5	5	22	3	2	4	5	5	5	24	95
RES20	4	4	4	12	4	3	4	11	3	2	3	4	4	16	3	4	4	4	2	17	3	2	4	4	4	4	21	77

RES21	5	4	3	12	3	4	4	11	2	1	5	5	4	17	2	3	3	5	1	14	4	3	4	4	4	5	24	78
RES22	3	4	3	10	4	5	5	14	3	1	3	5	4	16	4	5	4	4	1	18	3	2	3	3	5	3	19	77
RES23	4	3	3	10	3	4	4	11	2	1	4	5	4	16	4	4	4	2	1	15	2	2	3	3	3	3	16	68
RES24	4	3	5	12	5	5	5	15	3	1	4	5	5	18	4	5	4	5	1	19	3	1	2	5	3	4	18	82
RES25	2	2	3	7	2	4	3	9	3	5	3	2	2	15	1	5	2	3	3	14	2	3	3	2	2	1	13	58
RES26	3	5	5	13	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	23	3	4	5	5	4	4	25	101
RES27	3	1	2	6	3	3	5	11	3	5	4	4	3	19	3	5	3	4	5	20	3	3	2	2	3	4	17	73
RES28	3	4	4	11	3	4	5	12	3	3	5	4	4	19	3	5	4	4	2	18	2	4	3	4	3	4	20	80
RES29	4	5	5	14	5	5	5	15	5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	5	5	28	104
RES30	5	5	4	14	5	5	5	15	4	1	4	5	5	19	4	5	5	4	1	19	4	2	4	4	5	4	23	90
RES31	5	5	3	13	5	5	5	15	5	1	4	5	5	20	4	5	5	4	1	19	2	2	5	5	3	5	22	89
RES32	4	5	5	14	4	5	5	14	1	4	3	4	3	15	3	3	4	5	5	20	3	2	5	5	4	4	23	86
RES33	3	4	5	12	5	5	5	15	4	5	3	5	5	22	3	4	5	5	4	21	3	2	4	5	5	5	24	94
RES34	3	3	4	10	5	5	5	15	2	1	4	5	4	16	3	5	3	3	1	15	2	1	3	4	4	4	18	74
RES35	3	5	5	13	4	5	5	14	3	2	5	4	4	18	3	3	3	5	2	16	4	4	5	5	4	5	27	88
RES36	3	4	5	12	4	5	5	14	2	5	3	5	4	19	3	2	4	5	5	19	3	2	5	5	5	4	24	88
RES37	4	5	5	14	3	5	5	13	1	1	5	5	3	15	3	3	3	5	1	15	3	3	5	5	4	4	24	81
RES38	4	3	5	12	3	5	5	13	2	5	5	4	3	19	3	3	4	5	5	20	4	4	5	5	4	4	26	90
RES39	3	5	4	12	5	4	3	12	3	5	5	5	4	22	2	2	3	4	3	14	2	5	5	5	5	4	26	86
RES40	3	2	3	8	3	5	2	10	1	4	2	4	3	14	1	5	3	3	4	16	2	4	4	5	4	3	22	70
RES41	2	3	4	9	2	4	3	9	2	1	3	2	1	9	1	1	1	2	1	6	1	4	3	2	2	1	13	46
RES42	3	2	4	9	3	4	3	10	2	5	4	5	4	20	3	2	5	5	5	20	3	2	5	5	5	4	24	83
RES43	4	4	5	13	4	4	4	12	2	3	2	5	4	16	3	4	5	5	4	21	4	4	4	3	4	5	24	86
RES44	4	4	3	11	5	4	5	14	5	1	3	5	5	19	3	2	4	5	1	15	4	3	5	5	5	5	27	86
RES45	4	4	3	11	4	4	5	13	4	3	5	5	4	21	5	2	4	5	3	19	4	2	5	5	4	5	25	89

RES46	2	2	2	6	4	5	4	13	1	1	3	5	2	12	1	2	3	5	1	12	2	3	5	4	3	4	21	64
RES47	2	2	5	9	3	2	3	8	1	1	3	3	2	10	1	2	2	3	1	9	1	5	3	5	2	2	18	54
RES48	3	4	5	12	4	5	5	14	4	3	5	5	4	21	3	4	4	4	3	18	3	4	5	4	4	5	25	90
RES49	2	5	5	12	4	4	5	13	3	1	2	3	2	11	1	3	3	3	1	11	3	3	2	4	5	3	20	67
RES50	2	3	4	9	5	3	5	13	5	2	4	5	5	21	3	3	5	5	5	21	3	4	5	5	5	4	26	90
RES51	3	5	4	12	5	4	5	14	4	1	5	4	3	17	3	2	5	5	1	16	3	2	5	4	3	5	22	81
RES52	3	3	5	11	4	4	4	12	4	4	3	2	2	15	2	2	3	4	4	15	2	2	2	4	3	3	16	69
RES53	2	2	5	9	5	4	5	14	5	5	4	4	3	21	3	3	4	5	5	20	3	4	5	4	4	4	24	88
RES54	3	5	5	13	4	5	5	14	2	5	1	4	3	15	3	4	4	4	5	20	3	2	5	5	3	3	21	83
RES55	4	5	5	14	4	5	5	14	4	1	4	5	3	17	3	3	3	4	1	14	3	2	5	5	4	5	24	83
RES56	2	2	2	6	4	4	3	11	3	1	3	4	3	14	2	3	3	4	1	13	3	4	3	4	3	2	19	63
RES57	3	3	5	11	5	5	5	15	3	5	5	5	4	22	3	3	5	4	5	20	3	1	4	4	5	4	21	89
RES58	3	4	5	12	3	5	4	12	2	1	4	5	4	16	3	5	5	3	1	17	2	2	3	5	4	3	19	76
RES59	4	3	3	10	4	4	5	13	4	3	4	5	4	20	4	5	4	4	3	20	3	2	3	3	4	4	19	82
RES60	1	2	4	7	4	3	3	10	1	1	4	4	3	13	2	3	4	4	1	14	2	2	4	4	3	4	19	63
RES61	3	2	5	10	4	5	5	14	4	1	3	4	4	16	2	5	4	4	3	18	2	3	5	5	4	3	22	80
RES62	3	3	5	11	5	4	5	14	5	5	5	4	4	23	3	5	5	5	4	22	3	1	3	5	4	5	21	91
RES63	2	4	5	11	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	3	5	5	5	5	23	3	5	5	5	5	3	26	100
RES64	3	3	5	11	3	4	4	11	4	4	3	2	2	15	2	2	3	4	4	15	2	2	3	4	3	3	17	69
RES65	1	3	3	7	5	5	4	14	5	1	5	3	2	16	2	5	1	5	2	15	5	1	5	1	1	1	14	66
RES66	5	4	3	12	5	5	5	15	3	5	5	5	4	22	3	4	4	5	4	20	2	1	5	4	5	4	21	90
RES67	3	3	4	10	4	5	4	13	3	1	3	5	4	16	3	4	4	4	4	19	3	4	4	5	4	4	24	82
RES68	5	4	4	13	3	5	4	12	2	1	4	4	5	16	3	3	4	4	4	18	3	4	4	4	3	4	22	81
RES69	2	4	5	11	2	3	4	9	3	3	2	3	2	13	2	3	3	3	3	14	2	3	3	3	3	2	16	63
RES70	3	4	4	11	3	4	4	11	3	5	4	3	4	19	2	3	3	4	4	16	2	3	4	4	3	3	19	76

RES71	3	5	5	13	5	5	4	14	2	4	3	5	3	17	3	3	4	5	4	19	3	4	5	4	4	5	25	88
RES72	3	3	5	11	5	5	5	15	3	5	5	5	4	22	3	3	5	5	5	21	3	2	4	4	5	5	23	92
RES73	2	4	4	10	3	4	5	12	3	5	4	5	4	21	2	2	5	4	3	16	2	2	3	3	4	3	17	76
RES74	2	3	2	7	4	3	4	11	4	5	5	2	2	18	3	5	3	4	5	20	4	5	1	1	2	2	15	71
RES75	4	4	4	12	3	4	4	11	3	1	2	4	3	13	3	5	4	5	1	18	4	5	5	5	4	2	25	79
RES76	2	3	5	10	3	5	4	12	2	5	4	5	4	20	4	2	4	3	3	16	4	3	5	5	4	5	26	84
RES77	4	3	3	10	3	3	3	9	5	3	2	2	5	17	2	5	3	3	3	16	4	3	3	4	4	5	23	75
RES78	3	4	3	10	4	4	5	13	4	1	4	5	5	19	3	4	5	5	1	18	2	4	5	4	5	4	24	84
RES79	3	3	4	10	3	4	4	11	4	4	3	4	3	18	3	3	4	5	4	19	3	3	4	5	4	3	22	80
RES80	3	4	3	10	5	5	5	15	3	4	4	3	4	18	3	3	4	5	5	20	2	4	4	5	4	3	22	85
RES81	3	3	1	7	3	5	5	13	5	3	3	3	3	17	2	1	3	5	5	16	2	4	3	3	3	3	18	71
RES82	3	3	3	9	2	2	4	8	3	2	3	2	2	12	3	3	2	3	2	13	2	3	2	3	2	1	13	55
RES83	3	5	5	13	3	5	4	12	1	1	4	3	3	12	3	3	3	4	1	14	3	5	3	3	3	3	20	71
RES84	2	1	5	8	4	5	2	11	5	3	1	5	2	16	1	3	2	4	1	11	1	3	1	5	5	2	17	63
RES85	3	3	4	10	5	5	5	15	2	5	2	5	4	18	3	4	3	5	5	20	2	5	4	5	4	3	23	86
RES86	5	5	5	15	5	5	5	15	1	1	2	5	3	12	3	3	3	5	1	15	3	4	5	5	4	3	24	81
RES87	4	4	4	12	4	3	4	11	3	2	3	4	4	16	3	4	4	4	2	17	3	2	4	4	4	4	21	77
RES88	4	4	5	13	5	5	4	14	5	4	5	5	3	22	3	4	4	5	1	17	3	5	3	4	4	4	23	89
RES89	5	5	3	13	5	5	5	15	3	4	4	5	5	21	4	3	4	4	4	19	4	3	5	5	4	4	25	93
RES90	3	5	5	13	4	5	5	14	2	3	2	4	4	15	3	3	5	5	4	20	4	3	5	5	4	5	26	88
RES91	2	3	5	10	2	5	5	12	5	5	5	5	5	25	3	5	5	5	5	23	2	4	5	5	5	2	23	93
RES92	3	4	5	12	4	5	5	14	5	3	4	5	3	20	3	3	3	4	3	16	4	3	3	5	4	4	23	85

RES	Fasilitas Belajar																							TOTAL
	Indikator 1						Indikator 2						Indikator 3						Indikator 4					
	P23	P24	P25	P26	P27	∑	P28	P29	P30	P31	P32	∑	P33	P34	P35	P36	P37	∑	P38	P39	P40	P41	∑	
RES 1	5	5	4	5	4	23	5	4	3	5	4	21	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	19	83
RES2	5	4	3	3	3	18	5	5	5	5	2	22	5	3	4	5	3	20	5	3	3	3	14	74
RES 3	2	4	4	3	3	16	4	4	4	4	1	17	1	4	3	2	3	13	4	5	5	3	17	63
RES 4	5	5	3	5	4	22	4	5	5	5	3	22	4	5	3	4	3	19	4	5	5	5	19	82
RES 5	5	4	3	3	2	17	4	4	4	4	3	19	3	3	2	4	3	15	5	4	4	4	17	68
RES 6	3	3	4	2	3	15	4	2	3	2	1	12	2	2	1	2	2	9	2	4	4	4	14	50
RES 7	5	5	5	4	4	23	4	4	5	5	3	21	3	2	3	3	4	15	5	5	5	4	19	78
RES 8	4	4	3	4	4	19	3	3	3	3	2	14	3	3	2	3	3	14	3	3	5	3	14	61
RES 9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	3	23	4	5	4	4	3	20	5	4	5	5	19	87
RES 10	4	3	3	3	3	16	3	4	4	4	3	18	2	2	3	3	2	12	3	3	3	2	11	57
RES 11	5	4	3	3	3	18	4	4	4	4	3	19	3	4	2	4	4	17	3	4	4	4	15	69
RES 12	4	3	3	2	3	15	3	3	4	3	1	14	2	2	2	2	2	10	2	3	4	3	12	51
RES 13	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	1	17	4	4	2	2	2	14	5	5	5	4	19	73
RES 14	5	4	4	3	3	19	5	3	3	4	3	18	2	4	3	3	3	15	4	4	4	4	16	68
RES 15	5	4	3	3	3	18	4	4	5	5	2	20	3	4	3	3	3	16	5	4	5	3	17	71
RES 16	5	3	5	3	1	17	4	3	4	4	1	16	1	3	3	4	4	15	1	3	3	4	11	59
RES 17	5	2	3	2	2	14	2	4	4	3	1	14	2	1	1	3	2	9	2	3	4	3	12	49
RES 18	5	4	3	2	3	17	4	4	4	4	2	18	3	4	3	3	3	16	2	4	4	3	13	64
RES 19	2	4	4	3	4	17	4	3	3	4	4	18	3	2	3	2	3	13	4	4	4	4	16	64
RES 20	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	1	14	2	2	2	3	3	12	3	3	3	3	12	54
RES 21	5	4	4	4	4	21	4	5	5	5	4	23	5	5	4	3	3	20	4	4	5	5	18	82

RES 22	5	5	5	3	4	22	4	5	5	5	1	20	2	1	1	5	3	12	5	5	5	4	19	73
RES 23	5	4	4	3	2	18	3	5	3	4	1	16	3	1	2	3	3	12	4	4	4	3	15	61
RES 24	3	4	4	3	4	18	4	4	4	5	3	20	3	2	2	5	4	16	5	5	5	5	20	74
RES 25	3	2	4	2	3	14	4	4	4	2	1	15	2	2	1	2	2	9	2	3	4	4	13	51
RES 26	5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	3	23	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	20	88
RES 27	5	4	4	3	3	19	5	5	5	4	1	20	3	2	2	4	4	15	3	3	4	3	13	67
RES 28	3	3	3	2	2	13	4	4	5	5	3	21	2	2	4	4	3	15	3	3	4	3	13	62
RES 29	5	5	4	4	3	21	5	5	5	5	4	24	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	20	88
RES 30	5	4	4	4	4	21	4	5	5	5	4	23	4	5	3	5	3	20	5	3	5	4	17	81
RES 31	4	3	3	4	3	17	4	5	5	4	2	20	3	5	2	4	3	17	4	5	5	4	18	72
RES 32	2	4	3	3	3	15	4	2	3	3	1	13	2	3	3	4	3	15	5	5	5	5	20	63
RES 33	5	4	5	3	3	20	5	5	5	5	2	22	3	4	3	3	3	16	5	4	4	4	17	75
RES 34	5	4	5	3	3	20	5	5	5	5	2	22	3	4	3	3	3	16	5	4	4	4	17	75
RES 35	4	4	4	3	3	18	2	4	4	2	1	13	3	4	2	5	4	18	4	4	4	3	15	64
RES 36	2	3	3	3	3	14	5	3	5	5	1	19	2	5	3	4	3	17	5	5	5	3	18	68
RES 37	2	4	4	3	3	16	4	2	4	3	1	14	2	3	3	4	3	15	5	5	5	5	20	65
RES 38	4	3	3	5	3	18	5	3	5	5	2	20	2	5	5	3	3	18	5	4	5	5	19	75
RES 39	4	4	4	3	3	18	5	3	5	4	1	18	3	5	2	5	4	19	3	4	4	2	13	68
RES 40	4	2	1	3	2	12	2	3	4	2	1	12	3	3	3	2	2	13	2	3	4	2	11	48
RES 41	3	2	4	3	2	14	3	4	5	4	1	17	3	3	1	4	4	15	2	3	3	3	11	57
RES 42	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	1	20	2	3	2	4	4	15	5	5	4	3	17	75
RES 43	5	4	5	3	4	21	4	4	4	4	3	19	3	4	5	4	4	20	5	5	5	4	19	79
RES 44	4	4	3	4	3	18	4	2	3	4	3	16	4	5	4	4	3	20	3	3	4	4	14	68
RES 45	5	5	4	3	4	21	4	3	5	4	4	20	5	5	4	5	5	24	5	4	5	3	17	82

RES 46	4	3	5	2	3	17	2	1	4	2	1	10	3	5	4	5	4	21	4	3	4	3	14	62
RES 47	3	3	4	3	2	15	4	4	3	4	3	18	3	4	4	4	3	18	3	2	2	3	10	61
RES 48	4	5	4	5	5	23	5	4	4	4	2	19	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	15	76
RES 49	4	5	5	3	4	21	4	5	4	4	4	21	3	3	2	4	5	17	5	4	4	4	17	76
RES 50	3	5	2	4	5	19	5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	5	24	4	5	4	2	15	82
RES 51	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	1	21	5	5	2	2	2	16	5	5	5	3	18	78
RES 52	5	4	5	3	4	21	4	4	5	5	2	20	4	5	2	5	3	19	5	5	5	4	19	79
RES 53	4	3	3	3	3	16	3	2	5	3	2	15	1	4	3	3	3	14	3	4	3	3	13	58
RES 54	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	3	23	2	2	1	3	4	12	5	5	1	4	15	72
RES 55	5	3	4	3	3	18	4	5	4	5	5	23	3	4	3	4	3	17	5	5	5	5	20	78
RES 56	5	4	5	3	4	21	4	5	5	3	1	18	3	3	3	4	3	16	4	4	5	4	17	72
RES 57	2	3	2	5	3	15	5	3	4	4	1	17	2	2	1	5	4	14	2	2	3	5	12	58
RES 58	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	3	23	3	5	5	5	18	86
RES 59	3	3	4	4	4	18	4	4	3	4	2	17	4	4	3	2	2	15	4	4	3	3	14	64
RES 60	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	19	2	4	2	3	3	14	4	4	4	2	14	64
RES 61	5	4	5	4	4	22	4	3	4	4	4	19	3	4	3	4	4	18	4	4	4	4	16	75
RES 62	4	3	2	3	3	15	4	4	4	4	2	18	3	2	3	4	3	15	3	3	4	4	14	62
RES 63	5	4	5	3	3	20	5	5	5	5	2	22	3	4	4	4	5	20	5	5	5	5	20	82
RES 64	5	4	2	3	3	17	4	4	4	3	2	17	3	3	2	4	2	14	4	4	4	2	14	62
RES 65	1	1	1	5	1	9	2	3	1	2	1	9	3	2	1	5	1	12	2	2	3	5	12	42
RES 66	4	3	2	3	3	15	4	4	3	3	2	16	2	3	2	3	2	12	3	3	3	3	12	55
RES 67	4	3	3	3	3	16	5	5	4	4	2	20	3	2	3	4	4	16	3	4	4	3	14	66
RES 68	4	3	2	3	3	15	4	2	4	4	2	16	3	2	3	4	4	16	3	4	4	3	14	61
RES 69	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	2	19	3	3	2	3	2	13	3	2	3	3	11	64

RES 70	5	3	3	2	3	16	5	3	4	4	1	17	3	2	2	3	4	14	3	3	3	2	11	58
RES 71	4	3	5	5	5	22	4	4	2	4	3	17	3	5	4	4	4	20	4	4	4	3	15	74
RES 72	3	5	5	5	5	23	5	3	4	3	5	20	3	5	3	5	3	19	5	3	5	5	18	80
RES 73	4	2	2	3	5	16	5	5	4	5	4	23	3	3	3	5	4	18	3	4	5	3	15	72
RES 74	5	5	3	5	4	22	3	5	5	5	3	21	4	5	3	4	3	19	4	5	5	5	19	81
RES 75	5	5	3	3	4	20	5	4	5	4	1	19	2	3	1	3	3	12	5	4	5	3	17	68
RES 76	5	4	3	3	2	17	5	5	4	4	3	21	3	4	2	4	4	17	5	4	4	4	17	72
RES 77	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	16	73
RES 78	5	5	4	3	5	22	5	3	4	4	3	19	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20	85
RES 79	4	5	3	4	5	21	5	4	5	4	3	21	4	3	3	4	4	18	5	4	4	4	17	77
RES 80	4	3	3	3	4	17	3	4	5	5	2	19	5	4	2	3	3	17	4	3	3	3	13	66
RES 81	5	5	5	3	3	21	5	5	5	5	1	21	5	5	2	2	2	16	5	5	5	3	18	76
RES 82	4	3	2	3	3	15	4	3	3	3	2	15	2	3	2	3	2	12	3	3	3	3	12	54
RES 83	4	3	4	3	3	17	4	4	4	4	3	19	3	1	2	3	2	11	3	3	3	3	12	59
RES 84	5	4	5	3	3	20	3	2	4	3	4	16	1	3	2	2	1	9	5	4	4	3	16	61
RES 85	5	4	3	3	2	17	5	3	5	5	2	20	4	5	2	4	3	18	3	4	5	3	15	70
RES 86	5	5	3	4	4	21	5	4	3	5	1	18	5	5	1	5	4	20	4	4	4	1	13	72
RES 87	5	4	5	4	4	22	4	3	4	4	4	19	4	4	3	4	4	19	5	5	5	3	18	78
RES 88	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	3	19	4	4	1	4	4	17	4	4	4	4	16	74
RES 89	4	3	5	3	4	19	4	5	5	4	5	23	2	5	3	5	5	20	3	5	5	5	18	80
RES 90	3	2	4	3	1	13	3	5	5	5	1	19	3	3	1	4	4	15	2	3	3	3	11	58
RES 91	5	5	5	4	3	22	5	4	5	4	3	21	4	4	4	4	3	19	4	4	5	5	18	80
RES 92	3	3	4	4	4	18	4	4	3	4	2	17	4	4	3	2	2	15	4	4	3	3	14	64

RES	*Student Engagement*																						TOTAL
	Indikator 1					Indikator 2						Indikator 3							Indikator 4				
	P42	**P43**	**P44**	**P45**	**∑**	**P46**	**P47**	**P48**	**P49**	**P50**	**∑**	**P51**	**P52**	**P53**	**P54**	**P55**	**P56**	**∑**	**P57**	**P58**	**P59**	**∑**	
RES 1	3	5	5	5	18	4	2	3	4	4	17	3	3	4	5	4	4	23	3	4	4	11	69
RES 2	3	5	5	4	17	5	3	4	3	5	20	3	4	4	5	5	4	25	3	4	4	11	73
RES 3	3	3	3	3	12	3	3	2	2	3	13	3	3	3	4	4	3	20	2	3	3	8	53
RES 4	4	5	5	3	17	4	3	4	3	4	18	4	4	5	4	5	5	27	4	4	4	12	74
RES 5	4	5	4	4	17	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	4	3	20	4	2	3	9	62
RES 6	2	2	3	1	8	3	3	1	1	1	9	2	3	2	2	2	1	12	1	1	1	3	32
RES 7	4	5	5	4	18	4	3	3	4	4	18	5	4	5	4	5	4	27	4	4	4	12	75
RES 8	4	5	5	3	17	5	3	2	3	4	17	1	5	4	5	5	5	25	4	3	4	11	70
RES 9	5	5	5	4	19	5	4	3	4	4	20	4	4	4	5	4	4	25	5	4	5	14	78
RES 10	4	4	5	4	17	4	4	2	4	4	18	3	3	3	4	4	2	19	4	4	4	12	66
RES 11	5	5	5	3	18	3	3	4	4	4	18	3	3	3	3	4	3	19	5	4	4	13	68
RES 12	3	3	4	2	12	4	3	3	3	2	15	2	2	3	4	3	3	17	3	3	2	8	52
RES 13	5	4	4	3	16	5	2	3	3	3	16	3	3	4	4	4	5	23	5	4	4	13	68
RES 14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	11	71
RES 15	4	5	5	3	17	3	3	3	3	3	15	2	3	3	4	4	4	20	4	3	4	11	63
RES 16	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	16	2	2	4	4	4	4	20	3	3	4	10	58
RES 17	2	3	3	2	10	3	2	1	2	1	9	2	3	2	2	2	2	13	1	2	1	4	36
RES 18	4	5	5	5	19	3	3	4	3	3	16	3	4	4	5	4	5	25	4	3	5	12	72
RES 19	4	5	5	4	18	4	3	3	4	4	18	2	3	4	4	3	3	19	4	4	4	12	67
RES 20	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	4	3	21	4	3	4	11	69
RES 21	4	5	5	4	18	4	3	4	4	4	19	4	3	5	5	3	3	23	3	3	5	11	71

RES 22	3	4	5	3	15	4	3	4	3	3	17	3	4	5	5	5	3	25	3	1	5	9	66
RES 23	4	4	5	3	16	4	4	3	3	3	17	3	4	4	5	4	3	23	4	3	4	11	67
RES 24	5	5	4	3	17	5	4	2	2	4	17	4	5	4	4	5	3	25	5	5	4	14	73
RES 25	4	4	5	3	16	4	3	2	3	3	15	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	11	62
RES 26	4	5	5	4	18	5	3	4	4	4	20	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	75
RES 27	3	3	4	2	12	3	2	3	3	3	14	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	9	54
RES 28	5	3	5	3	16	4	3	3	4	4	18	3	3	4	5	5	4	24	5	2	4	11	69
RES 29	5	5	5	3	18	5	3	4	3	3	18	4	4	5	5	4	4	26	2	4	4	10	72
RES 30	4	4	5	3	16	4	4	4	3	3	18	3	3	4	4	4	3	21	4	4	4	12	67
RES 31	3	4	5	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	5	3	21	3	4	4	11	62
RES 32	4	4	5	3	16	4	3	3	4	4	18	5	4	5	5	4	5	28	3	3	4	10	72
RES 33	5	5	4	4	18	4	3	4	4	4	19	4	4	5	5	5	4	27	3	4	4	11	75
RES 34	5	5	4	4	18	4	3	4	4	4	19	4	4	5	5	5	4	27	3	4	4	11	75
RES 35	4	5	5	4	18	4	4	4	4	4	20	2	4	5	5	4	3	23	3	3	5	11	72
RES 36	5	5	4	3	17	4	3	3	3	5	18	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	9	68
RES 37	3	4	5	3	15	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	58
RES 38	5	5	5	4	19	5	4	3	3	4	19	4	3	3	3	4	2	19	3	3	5	11	68
RES 39	4	4	3	3	14	3	4	4	3	3	17	2	3	4	4	4	3	20	3	4	3	10	61
RES 40	3	4	5	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	3	19	2	3	4	9	58
RES 41	3	5	5	4	17	4	4	3	4	4	19	3	3	3	4	4	3	20	3	3	4	10	66
RES 42	4	5	5	4	18	4	4	4	3	4	19	3	4	5	5	4	4	25	3	4	4	11	73
RES 43	5	4	5	4	18	4	3	4	4	4	19	4	4	5	5	4	4	26	3	4	5	12	75
RES 44	5	5	5	4	19	4	3	4	3	4	18	3	4	5	5	5	4	26	3	4	3	10	73
RES 45	3	4	5	3	15	4	3	3	4	3	17	4	4	4	5	4	4	25	3	3	3	9	66

RES 46	5	5	4	3	17	4	4	3	3	3	17	3	4	4	3	4	3	21	2	3	3	8	63
RES 47	4	5	5	3	17	4	3	3	4	3	17	3	4	5	5	5	4	26	3	3	4	10	70
RES 48	4	5	4	3	16	4	3	4	3	3	17	3	4	5	5	5	4	26	3	4	4	11	70
RES 49	4	5	5	3	17	5	3	2	2	2	14	4	4	2	5	5	2	22	3	3	5	11	64
RES 50	5	5	5	3	18	5	3	3	4	3	18	5	5	5	5	5	3	28	3	5	5	13	77
RES 51	5	5	5	3	18	5	3	4	3	3	18	3	4	5	5	1	3	21	3	3	3	9	66
RES 52	4	4	5	3	16	4	3	4	4	4	19	4	4	5	5	4	3	25	3	4	5	12	72
RES 53	3	4	4	3	14	4	3	4	3	4	18	3	2	4	4	3	3	19	3	4	4	11	62
RES 54	4	5	4	2	15	4	4	3	3	3	17	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	9	61
RES 55	4	4	5	3	16	4	3	3	3	3	16	3	5	5	5	5	3	26	3	3	3	9	67
RES 56	5	4	5	3	17	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	3	23	3	4	3	10	68
RES 57	5	4	5	3	17	4	3	4	3	4	18	4	3	4	4	3	3	21	3	3	3	9	65
RES 58	4	4	5	3	16	4	3	4	2	4	17	4	5	5	5	5	4	28	2	3	3	8	69
RES 59	5	3	4	4	16	4	3	4	3	5	19	2	3	3	4	3	2	17	3	4	4	11	63
RES 60	3	4	4	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	3	3	20	3	3	4	10	59
RES 61	4	5	5	5	19	4	2	4	5	4	19	4	4	4	5	5	4	26	1	4	2	7	71
RES 62	3	4	5	3	15	4	3	3	3	3	16	3	4	3	3	3	2	18	1	3	3	7	56
RES 63	5	5	5	4	19	5	4	4	4	4	21	4	3	4	5	5	4	25	3	5	4	12	77
RES 64	4	4	4	3	15	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	10	60
RES 65	3	5	3	1	12	3	3	4	3	3	16	1	3	3	5	4	5	21	2	4	3	9	58
RES 66	4	4	4	3	15	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	10	59
RES 67	4	4	5	3	16	4	3	3	3	4	17	4	3	4	3	3	3	20	2	4	4	10	63
RES 68	4	4	5	3	16	4	3	3	3	3	16	3	3	4	3	4	3	20	3	4	4	11	63
RES 69	3	5	5	4	17	5	3	3	4	3	18	2	3	4	5	4	3	21	4	4	5	13	69

RES 70	5	5	5	3	18	5	3	4	3	3	18	4	4	4	3	4	3	22	3	4	4	11	69
RES 71	3	5	5	2	15	2	3	3	3	2	13	2	2	2	2	2	3	13	2	3	4	9	50
RES 72	3	3	5	3	14	4	3	4	4	4	19	3	3	3	4	4	3	20	3	4	3	10	63
RES 73	5	5	5	3	18	4	3	4	4	3	18	3	4	4	4	3	3	21	1	3	3	7	64
RES 74	3	4	3	2	12	3	4	3	3	2	15	3	2	2	1	3	1	12	2	3	4	9	48
RES 75	5	4	4	4	17	5	5	4	3	5	22	3	3	3	3	3	4	19	1	4	4	9	67
RES 76	4	5	5	3	17	3	3	3	3	3	15	2	3	5	4	4	3	21	2	4	4	10	63
RES 77	5	5	5	3	18	3	2	5	4	4	18	3	3	3	3	4	3	19	5	3	4	12	67
RES 78	4	5	5	4	18	5	4	4	4	4	21	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	12	78
RES 79	5	5	5	3	18	4	3	3	3	3	16	3	4	4	5	4	4	24	3	4	4	11	69
RES 80	4	4	4	3	15	4	3	3	3	3	16	2	3	4	4	4	4	21	3	3	5	11	63
RES 81	5	5	5	5	20	5	3	4	3	4	19	1	3	2	3	3	3	15	3	3	5	11	65
RES 82	5	5	5	2	17	4	2	3	2	3	14	2	2	2	2	3	2	13	2	3	4	9	53
RES 83	4	5	5	3	17	4	3	3	3	4	17	5	4	5	5	4	5	28	3	3	5	11	73
RES 84	4	4	5	3	16	3	2	3	2	3	13	1	1	4	4	4	3	17	1	2	3	6	52
RES 85	4	5	5	3	17	4	3	4	3	4	18	3	3	3	3	4	4	20	3	4	5	12	67
RES 86	5	5	5	3	18	4	4	5	4	3	20	3	3	4	5	5	4	24	4	5	5	14	76
RES 87	5	5	5	2	17	5	3	4	3	3	18	3	1	5	5	1	3	18	1	3	3	7	60
RES 88	3	4	4	2	13	3	2	3	3	3	14	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	12	62
RES 89	5	5	5	4	19	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	4	29	5	4	4	13	85
RES 90	4	5	5	4	18	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	11	72
RES 91	5	5	4	3	17	4	3	4	4	3	18	4	4	3	5	4	3	23	3	3	4	10	68
RES 92	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	4	3	21	4	3	4	11	69

Lampiran 12

DESKRIPTIF STATISTIK PER-VARIABEL

Deskriptif Statistik Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PS	92	59	45	104	79.61	1.264	12.128	147.098
Valid N (listwise)	92							

Deskriptif Statistik Fasilitas Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
FB	92	46	42	88	69.05	1.060	10.168	103.393
Valid N (listwise)	92							

Deskriptif Statistik *Student engagement*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
SE	92	53	32	85	65.75	.874	8.379	70.212
Valid N (listwise)	92							

Lampiran 13

ANALISIS DESKRIPTIF PER INDIKATOR

Deskriptif Statitik Per-Indikator Variabel Persepsi SiswaTentang Metode Mengajar Guru

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
AD	92	9	6	15	11.05	.220	2.114	4.470
Tj	92	7	8	15	12.74	.199	1.909	3.645
St	92	16	9	25	17.38	.378	3.622	13.117
Fs	92	17	6	23	17.07	.381	3.658	13.380
Gr	92	17	11	28	21.37	.389	3.735	13.950
Valid N (listwise)	92							

Analisis Deskriptif per-indikator Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Indikator Anak Didik

No.	Interval	F	%	Keterangan	Rata-rata
1.	14-15	10	11%	Sangat Baik	11,05
2.	12-13	34	37%	Baik	
3.	10-11	31	33%	Cukup	
4.	8-9	8	9%	Kurang	
5.	6-7	9	10%	Sangat Kurang	
Jumlah		92	100%	-	Cukup

Indikator Tujuan

No.	Interval	F	%	Keterangan	Rata-rata
1.	15-16	19	21%	Sangat Baik	12,74
2.	13-14	37	40%	Baik	
3.	11-12	24	26%	Cukup	
4.	9-10	10	11%	Kurang	
5.	7-8	2	2%	Sangat Kurang	
Jumlah		92	100%	-	Baik

Indikator Situasi

No.	Interval	F	%	Keterangan	Rata-rata
1.	24-27	4	4%	Sangat Baik	17,38
2.	20-23	23	25%	Baik	
3.	16-19	40	43%	Cukup	
4.	12-15	20	22%	Kurang	
5.	8-11	5	6%	Sangat Kurang	
Jumlah		92	100%	-	Cukup

Indikator Fasilitas

No.	Interval	F	%	Keterangan	Rata-rata
1.	21-24	12	13%	Sangat Baik	17,07
2.	17-20	40	43%	Baik	
3.	13-16	31	34%	Cukup	
4.	9-12	6	7%	Kurang	
5.	5-8	3	3%	Sangat Kurang	
Jumlah		92	100%	-	Baik

Indikator Guru

No.	Interval	F	%	Keterangan	Rata-rata
1.	26-29	9	10%	Sangat Baik	21,37
2.	22-25	41	45%	Baik	
3.	18-21	26	28%	Cukup	
4.	14-17	12	13%	Kurang	
5.	10-13	4	4%	Sangat Kurang	
Jumlah		92	100%	-	Cukup

Deskriptif Statitik Per-Indikator Variabel Fasilitas Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
RB	92	16	9	25	18.53	.328	3.150	9.922
PC	92	15	9	24	18.61	.326	3.124	9.757
BP	92	15	9	24	16.29	.366	3.513	12.341
KI	92	10	10	20	15.62	.294	2.824	7.975
Valid N (listwise)	92							

Analisis Deskriptif per-indikator Variabel Fasilitas Belajar

Indikator Ruang/tempat Belajar

No.	Interval	F	%	Keterangan	Rata-rata
1.	24-27	2	2%	Sangat Baik	18,53
2.	20-23	36	39%	Baik	
3.	16-19	37	40%	Cukup	
4.	12-15	16	18%	Kurang	
5.	8-11	1	1%	Sangat Kurang	
Jumlah		92	100%	-	Cukup

Indikator Penerangan Cukup

No.	Interval	F	%	Keterangan	Rata-rata
1.	23-26	10	11%	Sangat Baik	18,61
2.	19-22	44	48%	Baik	
3.	15-18	27	29%	Cukup	
4.	11-14	9	10%	Kurang	
5.	7-10	2	2%	Sangat Kurang	
Jumlah		92	100%	-	Baik

Indikator Buku-buku Pelajaran

No.	Interval	F	%	Keterangan	Rata-rata
1.	23-26	6	7%	Sangat Baik	16,29
2.	19-22	20	22%	Baik	
3.	15-18	40	43%	Cukup	
4.	11-14	21	23%	Kurang	
5.	7-10	5	5%	Sangat Kurang	
Jumlah		92	100%	-	Cukup

Indikator Kelengkapan

No.	Interval	F	%	Keterangan	Rata-rata
1.	20-22	8	9%	Sangat Baik	15,62
2.	17-19	33	36%	Baik	
3.	14-16	27	29%	Cukup	
4.	11-13	23	25%	Kurang	
5.	8-10	1	1%	Sangat Kurang	
Jumlah		92	100%	-	Cukup

Deskriptif Statitik Per-Indikator Variabel *Student Engagement*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
TTA	92	12	8	20	16.34	.221	2.119	4.490
PAK	92	15	9	24	17.28	.246	2.360	5.568
ISG	92	17	12	29	21.80	.401	3.847	14.796
MPP	92	11	3	14	10.33	.200	1.922	3.695
Valid N (listwise)	92							

Analisis Deskriptif per-indikator Variabel *Student Engagement*

Indikator Tingkat Tantangan Akademik

No.	Interval	F	%	Keterangan	Rata-rata
1.	19-21	8	9%	Sangat Baik	16,34
2.	16-18	60	65%	Baik	
3.	13-15	16	17%	Cukup	
4.	10-12	7	8%	Kurang	
5.	7-9	1	1%	Sangat Kurang	
Jumlah		92	100%	-	Baik

Indikator Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif

No.	Interval	F	%	Keterangan	Rata-rata
1.	23-26	1	1%	Sangat Baik	17,28
2.	19-22	24	26%	Baik	
3.	15-18	58	63%	Cukup	
4.	11-14	7	8%	Kurang	
5.	7-10	2	2%	Sangat Kurang	
Jumlah		92	100%	-	Cukup

Indikator Interaksi Siswa Guru

No.	Interval	F	%	Keterangan	Rata-rata
1.	27-30	10	11%	Sangat Baik	21,80
2.	23-26	32	35%	Baik	
3.	19-22	36	39%	Cukup	
4.	15-18	9	10%	Kurang	
5.	11-14	5	5%	Sangat Kurang	
Jumlah		92	100%	-	Cukup

Indikator Memperkaya Pengalaman Pendidikan

No.	Interval	F	%	Keterangan	Rata-rata
1.	14-16	3	3%	Sangat Baik	10,33
2.	11-13	47	52%	Baik	
3.	8-10	35	38%	Cukup	
4.	5-7	5	5%	Kurang	
5.	2-4	2	2%	Sangat Kurang	
Jumlah		92	100%	-	Cukup

Lampiran 14

UJI NORMALITAS

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.10258257
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.993
Asymp. Sig. (2-tailed)		.278

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan *Student engagement* sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.88705740
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.043
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.739
Asymp. Sig. (2-tailed)		.646

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 15

UJI LINEARITAS
Hasil Uji Linearitas
Pretasi Belajar Akuntansi dengan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * PS	Between Groups	(Combined)	1736.949	39	44.537	2.274	.003
		Linearity	929.894	1	929.894	47.488	.000
		Deviation from Linearity	807.056	38	21.238	1.085	.388
	Within Groups		1018.237	52	19.581		
	Total		2755.187	91			

Hasil Uji Linearitas
Prestasi Belajar Akuntansi dengan Fasilitas Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * FB	Between Groups	(Combined)	1879.036	36	52.195	3.277	.000
		Linearity	815.427	1	815.427	51.188	.000
		Deviation from Linearity	1063.609	35	30.389	1.908	.016
	Within Groups		876.150	55	15.930		
	Total		2755.187	91			

Hasil Uji Linearitas
Pretasi Belajar Akuntansi dengan *Student engagement*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * SE	Between Groups	(Combined)	1460.454	29	50.360	2.412	.002
		Linearity	707.211	1	707.211	33.866	.000
		Deviation from Linearity	753.243	28	26.902	1.288	.202
	Within Groups		1294.733	62	20.883		
	Total		2755.187	91			

Hasil Uji Linearitas
***Student engagement* dengan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SE * PS	Between Groups	(Combined)	4056.771	39	104.020	2.319	.002
		Linearity	1448.269	1	1448.269	32.288	.000
		Deviation from Linearity	2608.502	38	68.645	1.530	.077
	Within Groups		2332.479	52	44.855		
	Total		6389.250	91			

Hasil Uji Linearitas
***Student engagement* dengan Fasilitas Belajar**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SE * FB	Between Groups	(Combined)	4061.921	36	112.831	2.666	.001
		Linearity	1722.086	1	1722.086	40.697	.000
		Deviation from Linearity	2339.836	35	66.852	1.580	.063
	Within Groups		2327.329	55	42.315		
	Total		6389.250	91			

Lampiran 16

UJI MULTIKOLINEARITAS
Hasil Uji Multikolinearitas
dengan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai Variabel Dependen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.154	3.846		11.741	.000		
	PS	.157	.044	.347	3.543	.001	.659	1.517
	FB	.134	.055	.248	2.457	.016	.623	1.606
	SE	.140	.064	.213	2.202	.030	.676	1.480

a. Dependent Variable: PB

Hasil Uji Multikolinearitas
dengan *Student engagement* sebagai Variabel Dependen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.406	5.612		5.239	.000		
	PS	.192	.071	.278	2.690	.009	.713	1.403
	FB	.305	.085	.370	3.589	.001	.713	1.403

a. Dependent Variable: SE

Lampiran 17

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai Variabel Dependen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.294	1.684		-1.363	.176
	PS	.023	.019	.146	1.159	.250
	FB	-.013	.024	-.070	-.540	.591
	SE	.049	.028	.219	1.762	.082

a. Dependent Variable: AbsUt

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Student engagement* sebagai Variabel Dependen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.476	3.502		4.133	.000
	PS	-.084	.044	-.226	-1.879	.064
	FB	-.038	.053	-.086	-.715	.477

a. Dependent Variable: AbsUt

Lampiran 18

UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan *Student engagement* sebagai Variabel Dependen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570[a]	.324	.309	6.964

a. Predictors: (Constant), FB, PS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.406	5.612		5.239	.000
	PS	.192	.071	.278	2.690	.009
	FB	.305	.085	.370	3.589	.001

a. Dependent Variable: SE

Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai Variabel Dependen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666[a]	.444	.425	4.17193

a. Predictors: (Constant), SE, PS, FB

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.154	3.846		11.741	.000
	PS	.157	.044	.347	3.543	.001
	FB	.134	.055	.248	2.457	.016
	SE	.140	.064	.213	2.202	.030

a. Dependent Variable: PB

Hasil Uji t dengan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai Variabel Dependen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.154	3.846		11.741	.000
	PS	.157	.044	.347	3.543	.001
	FB	.134	.055	.248	2.457	.016
	SE	.140	.064	.213	2.202	.030

a. Dependent Variable: PB

Hasil Uji t dengan *Student Engagement* sebagai Variabel Dependen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.406	5.612		5.239	.000
	PS	.192	.071	.278	2.690	.009
	FB	.305	.085	.370	3.589	.001

a. Dependent Variable: SE

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website : http://fe.unnes.ac.id*

Nomor : /UN37.I.7/PP/2015 ..... Maret 2015
H a l : **Ijin Observasi**

Yth. Kepala SMK Negeri 2 Pekalongan
Jl. Perintis Kemerdekaan
Pekalongan

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Nani Isnaeni
N I M : 7101411397
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik " Peran Student Engagement Dalam Memediasi Pengaruh Partisipasi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ", berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Heri Yanto, MBA. PhD.
NIP 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id

Nomor : **1177**/UN37.1.7/PP/2015 22 April 2015
H a l : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK N 2 Pekalongan
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 29
Pekalongan

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Nani Isnani
N I M : 710 141 1397
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Peran Student Engagement Dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Sekolah Menengah Keguruan Negeri 2 Pekalongan". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Heri Yanto, MBA. PhD.
NIP. 196307181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 29, Telp./Fax (0285) 423200, Pekalongan 51118
Website : www.smk2pekalongan.sch.id – Email : smk2pekl@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 249

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Isniharsih Feriany, S.Pd, M.Si
NIP	:	19690202 199403 2 009
Pangkat/Golongan	:	Pembina Tk. 1 / IVb
Jabatan	:	Kepala Sekolah

menerangkan bahwa :

Nama	:	Nani Isnaini
NIM	:	710 141 1397
Jurusan	:	Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi	:	Pendidikan Akuntansi
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Pekalongan, untuk penyusunan skripsi dengan judul "Peran *Student Engagement* Dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekalongan"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 4 Mei 2015
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN SMK NEGERI 2 DINDIK PORA

ISNIHARSIH FERIANY, S.Pd, M.Si
NIP. 19690202 199403 2 009

Lampiran 20 **Tabel t**

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung